

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK / *AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT) DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
AND FOR THE 6 MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)

	Halaman Page
SURAT PERNYATAAN DIREKSI <i>DIRECTOR'S STATEMENT LETTER</i>	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION AS OF JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025</i>	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025</i>	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025</i>	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025 <i>CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED JUNE 30, 2026 AND 2025</i>	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN <i>NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>	7-124
	Lampiran Appendix
LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI <i>SEPARATE FINANCIAL STATEMENTS</i>	1-5

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 31 DESEMBER 2025
SERTA UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2026 DAN 2025
PT GEMA GRAHASARANA TBK DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DATED JUNE 30, 2026 AND DECEMBER 31, 2025
AND FOR THE 6 MONTH PERIODS THEN ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025
PT GEMA GRAHASARANA TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : William Simiadi
Alamat Kantor : Gedung South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Alamat Domisili : Gedung South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur Utama

Nama : Yenny Andika
Alamat Kantor : Gedung South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Alamat Domisili : Gedung South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Nomor Telepon : (021) 50986988
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
4. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak;

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

We, the undersigned:

Name : William Simiadi
Office Address : South 78 Building, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Domicile Address : South 78 Building, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Phone Number : (021) 50986988
Function : President Director

Name : Yenny Andika
Office Address : South 78 Building, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Domicile Address : South 78 Building, Jl. Boulevard Gading Serpong Blok O No. 7 & 8, Medang, Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten-15334
Phone Number : (021) 50986988
Function : Director

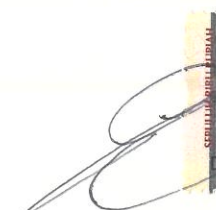
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;
3. All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been disclosed in complete and truthful manner;
4. The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
5. We are responsible for the internal control system of the Company and subsidiaries;

We certify the accuracy of this statement.

For and on behalf of the Board of Directors

Tangerang, 28 Juli 2026 / Tangerang, July 28, 2026



William Simiadi **Yenny Andika**
(Direktur Utama/President Director) (Direktur/Director)

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Juni 2026 June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 December 31, 2025</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	4	75.884.997.188	34.350.478.065	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto	5			Trade receivables - net
Pihak ketiga		181.341.382.798	182.297.714.670	Third parties
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak ketiga		1.101.051.289	771.341.145	Third parties
Aset kontrak	6	171.026.345.964	186.108.961.076	Contract assets
Persediaan	7	211.767.920.160	195.213.872.774	Inventories
Pajak dibayar di muka	8	20.565.026.126	22.031.739.876	Prepaid taxes
Uang muka	9	75.701.937.185	76.290.137.200	Advances
Beban dibayar di muka		23.950.271.788	20.640.962.719	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar		<u>761.338.932.498</u>	<u>717.705.207.525</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang non-usaha				Non-trade receivables
Pihak berelasi	31	20.000.000	140.000.000	Related parties
Aset tetap - nilai tercatat	10	356.200.321.075	357.173.821.266	Fixed assets - carrying amount
Properti investasi	11	22.179.554.544	26.976.554.544	Investment properties
Jaminan	12	5.420.532.831	6.332.443.431	Guarantee deposits
Aset pajak tangguhan	8	4.485.455.650	3.435.609.952	Deferred tax assets
Goodwill		7.233.953.315	7.233.953.315	Goodwill
Aset hak guna	18	34.852.554.176	34.762.106.849	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	13	30.011.994.934	27.164.210.575	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>460.404.366.525</u>	<u>463.218.699.932</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>1.221.743.299.023</u>	<u>1.180.923.907.457</u>	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	14	389.230.815.546	335.427.290.804	Short-term bank loans
Utang usaha - Pihak ketiga	15	206.044.709.146	141.595.746.061	Trade payables - Third parties
Utang non-usaha				Non-trade payables
Pihak ketiga		16.536.867.513	16.272.266.962	Third parties
Uang muka pelanggan	16			Advances from customers
Pihak ketiga		18.328.554.981	76.284.745.538	Third parties
Beban akrual		2.749.552.905	2.370.746.321	Accrued expenses
Pendapatan diterima dimuka		100.000.000	100.000.000	Unearned revenue
Utang pajak	8	8.919.232.455	8.057.940.914	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term liabilities
Utang bank	14	24.223.637.490	22.931.920.159	Bank loans
Liabilitas sewa	18	19.990.907.542	16.019.191.154	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek		686.124.277.578	619.059.847.913	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Utang bank	14	66.950.024.072	76.994.834.034	Bank loans
Liabilitas sewa	18	8.242.235.571	13.157.987.891	Lease liabilities
Jaminan pelanggan		874.366.666	364.366.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	8	916.019.242	1.474.356.103	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	17	33.481.335.895	30.646.212.787	Post-employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang		110.463.981.446	122.637.757.481	Total non-current liabilities
JUMLAH LIABILITAS		796.588.259.024	741.697.605.394	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - par value of Rp 20 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4.000.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
1.600.000.000 saham	19	32.000.000.000	32.000.000.000	1.600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	20	7.942.136.270	7.942.136.270	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya	21	110.933.781.539	110.933.781.539	Other equity component
Saldo laba		282.426.225.431	296.530.382.670	Retained earnings
Jumlah		433.302.143.240	447.406.300.479	Total
Dikurangi: biaya perolehan saham treasuri -				Less: costs of treasury shares -
3.000.000 saham	19	(286.000.000)	(286.000.000)	3,000,000 shares
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		433.016.143.240	447.120.300.479	Total equity attributable to owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali	23	(7.861.103.241)	(7.893.998.416)	Non-controlling interest
Jumlah ekuitas		425.155.039.999	439.226.302.063	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.221.743.299.023	1.180.923.907.457	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 6 MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AN 2025 (UNAUDITED)
Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 June 30, 2026	30 Juni 2025 June 30, 2025	
PENDAPATAN	24	713.447.134.481	734.463.158.882	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	25	(547.728.765.303)	(551.843.858.973)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO		<u>165.718.369.178</u>	<u>182.619.299.909</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	26	(73.536.103.726)	(81.194.956.109)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	27	(59.923.168.421)	(63.089.427.942)	General and administrative expenses
Beban pajak final	8	(8.465.445.977)	(10.329.633.352)	Final tax expense
LABA USAHA		<u>23.793.651.054</u>	<u>28.005.282.506</u>	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lain-lain	28	1.666.779.938	8.247.341.267	Other income
Beban lain-lain	29	(12.636.387.595)	(1.718.162.245)	Other expenses
Pendapatan keuangan		335.178.325	263.325.318	Finance income
Beban keuangan	30	(20.796.575.049)	(18.415.062.279)	Finance expenses
Jumlah beban lain-lain - bersih		<u>(31.431.004.381)</u>	<u>(11.622.557.939)</u>	Total other expenses - net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>(7.637.353.327)</u>	<u>16.382.724.567</u>	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN	8			INCOME TAX
Pajak kini		(3.093.921.600)	(2.715.403.240)	Current tax
Pajak tangguhan		<u>1.275.676.816</u>	<u>383.028.891</u>	Deferred tax
Jumlah pajak penghasilan		<u>(1.818.244.784)</u>	<u>(2.332.374.349)</u>	Total income tax
LABA TAHUN BERJALAN		<u>(9.455.598.111)</u>	<u>14.050.350.218</u>	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	17	(1.772.169.695)	(1.384.387.263)	Remeasurement of post-employment benefits
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali imbalan pascakerja	8	<u>332.505.742</u>	<u>276.498.894</u>	Income tax relating to remeasurement of post-employment benefits
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain		<u>(1.439.663.953)</u>	<u>(1.107.888.369)</u>	Total other comprehensive income (loss)
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>(10.895.262.064)</u>	<u>12.942.461.849</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
PADA 30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE 6 MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AN 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Juni 2026 June 30, 2026	30 Juni 2025 June 30, 2025	
Jumlah laba neto yang dapat didistribusikan kepada:				Total net profit attributable to:
Pemilik entitas induk		(9.495.771.573)	13.921.618.205	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		40.173.462	128.732.013	Non-controlling interest
Jumlah		(9.455.598.111)	14.050.350.218	Total
Jumlah penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		(10.928.157.239)	12.813.914.396	Owners of the parent company
Kepentingan non-pengendali		32.895.175	128.547.453	Non-controlling interest
Jumlah		(10.895.262.064)	12.942.461.849	Total
LABA PER SAHAM DASAR		(5,94)	8,70	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE 6 MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Saldo laba/ Retained earnings	Saham treasuri/ Treasury shares	Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Total equity attributable to owners of the parent entity	Kepentingan non- pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ total equity	
Saldo per 1 Januari 2025	32.000.000.000	7.942.136.270	112.608.862.737	281.287.173.062	-	433.838.172.069	(8.041.052.676)	425.797.119.393	Balance as of January 1, 2025
Dividen kepada pemegang saham							(117.500.000)	(117.500.000)	Dividends to shareholders
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	12.813.914.396	-	12.813.914.396	128.547.453	12.942.461.849	Comprehensive income for the year
Saldo per 30 Juni 2025	32.000.000.000	7.942.136.270	112.608.862.737	294.101.087.458	-	446.652.086.465	(8.030.005.223)	438.622.081.242	Balance as of June 30, 2025
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	5.554.214.014	-	5.554.214.014	253.506.807	5.807.720.821	Comprehensive income for the year
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	1.675.081.198	-	-	-	-	Transfer the balance of fixed assets revaluation surplus to retained earnings
Pembelian saham treasuri	19	-	-	-	(286.000.000)	(286.000.000)	-	(286.000.000)	Purchase of treasury shares
Dividen kepada pemegang saham	22	-	-	(4.800.000.000)	-	(4.800.000.000)	-	(4.800.000.000)	Dividends to shareholders
Dividen kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	-	(117.500.000)	(117.500.000)	Dividend to non-controlling interest
Saldo per 31 Desember 2025	32.000.000.000	7.942.136.270	110.933.781.539	296.530.382.670	(286.000.000)	447.120.300.479	(7.893.998.416)	439.226.302.063	Balance as of December 31, 2025
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	(10.928.157.239)	-	(10.928.157.239)	32.895.175	(10.895.262.064)	Comprehensive income for the year
Dividen kepada pemegang saham	22	-	-	(3.176.000.000)	-	(3.176.000.000)	-	(3.176.000.000)	Dividends to shareholders
Saldo per 30 Juni 2026	32.000.000.000	7.942.136.270	110.933.781.539	282.426.225.431	(286.000.000)	433.016.143.240	(7.861.103.241)	425.155.039.999	Balance as of June 30, 2026

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 AND 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE 6 MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED) (Expressed
in Rupiah, except otherwise stated)**

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	673.697.622.509	788.243.922.850	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada:			<i>Payments to:</i>
Pemasok	(445.549.746.920)	(545.571.015.163)	<i>Suppliers</i>
Karyawan	(101.790.496.633)	(109.266.107.505)	<i>Employees</i>
Pembayaran lainnya	(74.226.951.243)	(69.619.789.428)	<i>Other payments</i>
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	52.130.427.713	63.787.010.754	<i>Cash provided from operating activities</i>
Penerimaan pendapatan keuangan	335.178.325	263.325.318	<i>Receipts of financial income</i>
Penerimaan klaim pajak penghasilan	2.980.735.634	886.052.621	<i>Receipt of claim for income tax</i>
Pembayaran pajak penghasilan	(9.822.082.310)	(8.304.467.877)	<i>Payments of income tax</i>
Pembayaran pajak final	(9.482.673.563)	(9.339.724.966)	<i>Payments of final tax</i>
Pembayaran beban keuangan	(20.796.575.049)	(18.415.062.279)	<i>Payments of financial expense</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	15.345.010.750	28.877.133.571	<i>Net cash flows provided by (used in) operating activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap dan properti investasi	3.053.666.667	357.202.702	<i>Proceeds from sale of fixed assets and investment properties</i>
Reksadana	-	(1.000.000)	<i>Mutual Fund</i>
Perolehan aset tak berwujud	(1.214.152.217)	(7.242.388.837)	<i>Acquisitions of intangible assets</i>
Perolehan aset tetap dan properti investasi	(8.226.249.686)	(7.712.219.004)	<i>Acquisitions of fixed assets and investment properties</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(6.386.735.236)	(14.598.405.139)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	2.076.343.566.873	1.551.256.076.196	<i>Receipt of bank loans</i>
Penerimaan dari piutang non-usaha pihak berelasi	120.000.000	120.000.000	<i>Receipt from non-trade receivable related party</i>
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(3.176.000.000)	(117.500.000)	<i>Payment of dividend to non-controlling interest</i>
Pembayaran pokok liabilitas sewa	(9.579.955.951)	(12.616.583.053)	<i>Payments of the principal of lease liabilities</i>
Pembayaran utang bank	(2.031.293.134.762)	(1.591.287.778.344)	<i>Payments of bank loans</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	32.414.476.160	(52.645.785.201)	<i>Net cash flows provided by (used in) financing activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	41.372.751.674	(38.367.056.769)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	34.350.478.065	58.267.238.041	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN BANK	161.767.449	19.079.984	THE IMPACT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	75.884.997.188	19.919.261.256	CASH ON HAND AND IN BANKS, END OF THE YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of these consolidated financial statements

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Gema Grahasarana Tbk (Perusahaan) didirikan pada tanggal 7 Desember 1984 berdasarkan Akta Notaris No. 20 oleh Darsono Purnomosidi, S.H. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 tanggal 6 September 1985 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 32 tanggal 19 April 1996, Tambahan No. 3782.

Perusahaan telah menyesuaikan anggaran dasarnya sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181, tanggal 17 Juni 2008, yang dibuat oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notaris di Jakarta, dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 15 September 2008 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 2009, Tambahan No. 750.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam Akta Notaris No. 26 tanggal 30 Juni 2022, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0052645.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup aktivitas usaha Perseroan saat ini meliputi perdagangan, konstruksi, industri, menjalankan usaha *real estate* yang dimiliki sendiri atau di sewa, menjalankan usaha *real estate* atas dasar balas jasa atau kontrak dan aktivitas pengembangan aplikasi perdagangan melalui internet (*e-commerce*).

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Gema Grahasarana Tbk (the Company) was established on December 7, 1984 based on Notarial Deed No. 20 of Darsono Purnomosidi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5605.HT.01.01.Tahun 1985 dated September 6, 1985 and was published in the state Gazette of the Republic of Indonesia No. 32 dated April 19, 1996, Supplement No. 3782.

The Company revised its articles of association in accordance with Law No. 40 2007 regarding Limited Company with the Statement of Meeting Resolution Deed No. 181, dated June 17, 2008, made by Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si. Notary in Jakarta, and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-63549.AH.01.02.Tahun 2008, dated September 15, 2008 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 2009, Supplement No. 750.

The Company's articles of association have been amended several times, most recently was made with Notarial Deed No. 26 dated June 30, 2022 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn., regarding purpose and objective of the Company in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Field. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0052645.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 27, 2022.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's activities comprises trading, construction, the industry, running owned or leased real estate business, running real estate business on a fee or contract basis and the activity of developing trading applications through the internet (*e-commerce*).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1984. Perusahaan tergabung dalam Grup VIVERE.

Perusahaan berkedudukan di Kabupaten Tangerang dengan lokasi pabrik di Desa Sukaharja, Sindang Jaya, Tangerang, pabrik di Kawasan Modern Cikande, Banten, dan pabrik di Kawasan Industri Lippo Cikarang.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Virucci Indogriya Sarana, yang didirikan di Indonesia dan berlokasi di South 78, Jl. Boulevard Gading Serpong blok O No. 7-8, Kabupaten Tangerang, Banten.

b. Struktur Grup

Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut Grup.

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, struktur Grup sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company commenced commercial operations in 1984. The Company was incorporated under VIVERE Group.

The Company is domiciled in Tangerang Regency with factories located in Sukaharja Village, Sindang Jaya, Tangerang, Kawasan Modern Cikande, Banten, and Lippo Cikarang Industrial Area.

The Company's parent is PT Virucci Indogriya Sarana, established in Indonesia and located at South 78, block O No. 7-8, Tangerang Regency, Banten.

b. Structure of the Group

The Company and its subsidiaries are collectively known as a Group.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, the structure of the Group as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Domisili/ <i>Domicile</i>	Jenis usaha/ <i>Nature of business</i>	Dimulainya kegiatan komersial/ <i>Start of commercial activities</i>	Persentase kepemilikan efektif (%)/ <i>Effective percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	
				30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>	30 Juni 2026/ <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025/ <i>December 31, 2025</i>
Kepemilikan langsung / <i>Direct ownership</i>							
PT Laminattech Kreasi Sarana (LKS)	Tangerang	Perdagangan bahan laminasi interior dan furnitur / <i>Trading of laminated material interior and furniture</i>	1997	99,75	99,75	13.940.566.091	15.963.215.622
PT Vivere Multi Kreasi (VMK)	Tangerang	Perdagangan perabotan dan perlengkapan rumah maupun kantor / <i>Trading of house and office furniture and equipment</i>	2003	99,97	99,97	336.867.688.224,00	322.219.887.684,00
PT Prasetya Gemamulia (PGM)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / <i>Distributor of interior and furniture component</i>	1994	99,00	99,00	183.194.914.928	164.846.591.864
Kepemilikan tidak langsung melalui LKS / <i>Indirect ownership through LKS</i>							
PT Aida Rattan Industry (AIDA)	Cirebon	Manufaktur dan perdagangan furnitur dari rotan / <i>Manufacture and trading of rattan furniture</i>	2004	99,25	99,25	72.798.105.539	68.078.256.911
Kepemilikan tidak langsung melalui VMK / <i>Indirect ownership through VMK</i>							
PT Vinotindo Grahasarana (VGS)	Tangerang	Distributor komponen interior dan furnitur / <i>Distributor of interior and furniture component</i>	1989	97,72	97,72	93.068.630.757	102.112.902.307

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Struktur Grup (lanjutan)

PT Vivere Multi Kreasi

Anggaran dasar VMK telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dimuat dalam akta notaris No. 14 tanggal 26 Juli 2024, yang dibuat oleh Bastian Harijanto S.H., M.Kn., mengenai maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan agar sesuai dengan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). Perubahan ini telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0046593.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 30 Juli 2024.

c. Penawaran umum efek Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2002, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam Surat Keputusan No. S-1605/PM/2002 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 80.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham disertai dengan 20.000.000 waran Seri I dengan harga sebesar Rp 275 dan 10.000.000 waran Seri II dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 225. Pada tanggal 12 Agustus 2002, saham Perusahaan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

Periode pelaksanaan waran Seri I dan II tersebut yaitu mulai tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2005.

Waran seri I dan II telah menjadi kedaluwarsa karena selama periode pelaksanaan dari tanggal 12 Februari 2003 sampai dengan 11 Agustus 2005 tidak ada pemegang saham yang mengkonversikan warannya menjadi saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Structure of the Group (continued)

PT Vivere Multi Kreasi

VMK's articles of association have been amended several times, most recently was made with notarial deed No. 14 dated July 26, 2024 by Bastian Harijanto S.H., M.Kn., regarding purpose and objective of the Company in accordance with Standard Classification of Indonesian Business Field. The amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-0046593.AH.01.02.TAHUN 2024 dated July 30, 2024.

c. Public offering of the Company's shares

On July 24, 2002, the Company received an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM-LK) in Decision Letter No. S-1605/PM/2002 to make a public offering of 80,000,000 shares with par value of Rp 100 per share with 20,000,000 Series I warrant at the price of Rp 275 and 10,000,000 Series II warrant at the price of Rp 225. On August 12, 2002, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

The implementation period of Series I and II warrants started from February 12, 2003 until August 11, 2005.

Series I and II warrants have expired because during the period of execution on February 12, 2003 until August 11, 2005 no shareholders converted the warrants into shares.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan, komisaris, direksi, komite audit dan karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Komisaris utama	: Dedy Rochimat
Komisaris	: Pulung Peranginangin
Komisaris	: Agustinus Purna Irawan
Komisaris independen	: Bambang Permantoro
Komisaris independen	: Eko Suhartanto
Direktur utama	: William Simiadi
Direktur	: Chriestina Imayati Hamidjaja Putri
Direktur	: Ilda Imelda Tatang
Direktur	: Yenny Andika

Susunan Komite Audit per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Ketua	: Eko Suhartanto
Anggota	: Yonathan Augustine
Anggota	: Tonny

Jumlah karyawan Grup sebanyak 616 karyawan tetap dan 243 karyawan kontrak per 30 Juni 2026 dan 644 karyawan tetap dan 270 karyawan kontrak per 31 Desember 2025.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of commissioners, directors, audit committee and employees

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>
Dedy Rochimat	: <i>President commissioner</i>
Pulung Peranginangin	: <i>Commissioner</i>
Agustinus Purna Irawan	: <i>Commissioner</i>
Bambang Permantoro	: <i>Independent commissioner</i>
Eko Suhartanto	: <i>Independent commissioner</i>
William Simiadi	: <i>Presiden director</i>
Chriestina Imayati Hamidjaja Putri	: <i>Director</i>
Ilda Imelda Tatang	: <i>Director</i>
Yenny Andika	: <i>Director</i>

The composition of the Audit Committee as of June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>
Eko Suhartanto	: <i>Chairman</i>
Yonathan Augustine	: <i>Member</i>
Tonny	: <i>Member</i>

The Group had 616 permanent and 243 non-permanent employees as of June 30, 2026 and 644 permanent and 270 non-permanent employees as of December 31, 2025.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan".

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual (*accrual basis*) dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah (Rp), yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Kebijakan akuntansi yang diadopsi adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi keuangan tahun sebelumnya, kecuali bagi pengadopsian PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025. Perubahan kebijakan akuntansi Grup, dibuat sebagaimana disyaratkan sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("FAS"), which comprise of Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("IFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 regarding "Financial Statements Presentation Guidance".

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis and the measurement basis used is historical cost concept, except for certain accounts which are prepared under other measurement basis as described in the accounting policies of the respective accounts.

The consolidated statement of cash flows, which has been prepared using direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalent classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah (Rp), which is also the Group's functional currency.

c. New standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards

Accounting policies adopted are consistent with those of the previous financial year, except for the adoption of the SFAS and IFAS that are effective on or after January 1, 2025. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretation.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Standar baru, amandemen, revisi, penyesuaian dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") telah menerbitkan amandemen yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025 sebagai berikut:

- PSAK 117 "Kontrak Asuransi".
- Amandemen PSAK 117 "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif".
- Amendmen PSAK 221, "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".

Penerapan dari amandemen di atas tidak menimbulkan perubahan substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

Amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran"; dan
- Amandemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan".
- Amandemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mengevaluasi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. New standards, amendments, improvements and interpretations of financial accounting standards (continued)

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountant ("DSAK-IAI") has issued the following amendments which were effective on or after January 1, 2025 as follows:

- SFAS 117 "Insurance Contract".
- Amendment to SFAS 117 "Insurance Contracts on Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 – Comparative Information".
- Amendment to SFAS 221 on "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".

The adoption of these amended of the above standards did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material impact to the consolidated financial statements for current period or prior financial years.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2026 and early implementation is permitted are as follows:

- Amendment to SFAS 107 on "Financial Instruments: Disclosure of Classification and Measurement"; and
- Amendment to SFAS 109 on "Financial Instruments".
- Amendment to SFAS 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

As at the authorization date of these consolidated financial statements, the Group is still evaluating the potential impact from the implementation of these new standards and the effect on the Group's consolidated financial statements.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan seluruh entitas anak seperti yang dijelaskan di Catatan 1b.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki:

- kekuasaan atas *investee* (contoh hak saat ini yang memberikan kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*);
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasilnya.

Ketika Grup mempunyai hak suara kurang dari mayoritas atau hak serupa terhadap *investee*, Grup mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan dalam menilai apakah terdapat kekuasaan atas sebuah *investee*, termasuk:

- pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lain *investee*;
- hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan
- hak suara Grup dan hak suara potensial.

Grup menilai kembali apakah terdapat atau tidak pengendalian terhadap *investee* jika fakta dan keadaan yang menunjukkan bahwa ada perubahan satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Entitas anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal pengendalian dialihkan ke Grup dan dihentikan untuk dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian ditransfer keluar dari Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Group mentioned in Note 1b.

Control is achieved when the Group is exposed, or has the rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through power over the investee. Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has:

- *power over the investee (i.e., existing rights that give the current ability to direct the relevant activities of the investee);*
- *exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee; and*
- *the ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than majority of the voting rights or similar rights to an investee, the Group consider all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- *the contractual arrangement with the other vote holders of the investee;*
- *rights arising from other contractual arrangements; and*
- *the Group voting rights and potential voting rights.*

The Group re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Subsidiaries are fully consolidated from the date control is transferred to the Group and cease to be consolidated from the date control is transferred out of the Group.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Aset, liabilitas, pendapatan dan beban dari entitas anak, yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan, termasuk dalam laporan laba rugi dari tanggal Grup mendapatkan pengendalian sampai dengan tanggal Grup berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan ke pemilik entitas induk dari Grup dan kepentingan non-pengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Ketika diperlukan, penyesuaian dibuat pada laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansinya seragam dengan kebijakan akuntansi Grup. Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas dalam intra Grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi dalam konsolidasi.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian; dan
- mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Principles of consolidation (continued)

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the statement of income from the date the Group gain control until the date the Group's cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group accounting policies. All intra-Group assets and liabilities, equity, income expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated on consolidation.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognize the assets (including *goodwill*) and liabilities of the subsidiaries;
- derecognize the carrying amount of any non-controlling interest;
- derecognize the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;
- recognize the fair value of the consideration received;
- recognize the fair value of any investment retained;
- recognize any surplus or deficit in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income; and
- reclassify the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

d. Prinsip konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KNP mencerminkan bagian atas laba rugi dan aset bersih dari entitas anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

e. Kombinasi bisnis

Ketika Grup melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi (*acquisition method*). Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

d. Principles of consolidation (continued)

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiary attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which is presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent entity.

e. Business combination

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

Business combinations are accounted using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Sebelum mengakui keuntungan dari pembelian dengan diskon, Grup menilai kembali apakah telah mengidentifikasi dengan tepat seluruh aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih serta mengakui setiap aset atau liabilitas tambahan yang dapat diidentifikasi dalam pengkajian kembali tersebut.

Grup selanjutnya mengkaji kembali prosedur yang digunakan untuk mengukur jumlah yang dipersyaratkan untuk diakui pada tanggal akuisisi untuk seluruh hal-hal berikut ini:

- aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih;
- kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, jika ada;
- untuk kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, kepentingan ekuitas pihak pengakuisisi yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi; dan
- imbalan yang dialihkan.

Tujuan dari kajian kembali ini untuk meyakinkan bahwa pengukuran tersebut telah mencerminkan dengan tepat semua informasi yang tersedia pada tanggal akuisisi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business combination (continued)

If the consideration is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized as a gain from a bargain purchase in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Prior to recognizing the gain from the bargain purchase, the Group reassesses whether it has correctly identified all of the assets acquired and liabilities taken over and recognizes any additional assets or liabilities that may be identified in the reassessment.

The Group further reviews the procedures used to measure the amount required to be recognized at the acquisition date for all of the following:

- *identifiable assets acquired and liabilities taken over;*
- *non-controlling interests of the acquired party, if any;*
- *for business combinations achieved in stages, the acquirer's previously held equity interests in the acquired party; and*
- *consideration transferred.*

The purpose of the review is to ensure that the remeasurement accurately reflects all the information available at the acquisition date.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada biaya perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit-Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari penjualan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. Business combination (continued)

In a business combination achieved in stages, the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses.

For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara biaya kombinasi bisnis dengan kepentingan Grup atas nilai wajar aset, liabilitas, dan liabilitas kontinjensi yang diperoleh.

Biaya terdiri dari nilai wajar aset yang diberikan, liabilitas yang diambil dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis dicapai secara bertahap, nilai wajar dari bagian ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontinjensi termasuk dalam biaya perolehan pada nilai wajar tanggal akuisisi dan, dalam kasus imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kembali selanjutnya melalui laba rugi. Biaya perolehan langsung diakui segera sebagai beban.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tak berwujud dengan penurunan nilai pada nilai tercatat dibebankan pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Apabila nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi, liabilitas kontinjensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, maka selisih lebih tersebut dikreditkan secara penuh pada laporan penghasilan komprehensif konsolidasian pada tanggal akuisisi.

Kajian dan telaah penurunan nilai *goodwill* dilakukan setiap tahun atau lebih sering berdasarkan kejadian dan perubahan di dalam keadaan yang mengindikasikan potensi penurunan nilai. *Goodwill* yang diperoleh di dalam kombinasi bisnis dialokasikan ke tiap-tiap UPK, maupun kelompok penghasil kas lain, yang diharapkan untuk memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis, untuk tujuan pengujian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

e. Business combination (continued)

Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of a business combination over the Group's interest in the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired.

Cost comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognized immediately as an expense.

Goodwill on acquisitions of subsidiaries is capitalized as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Where the fair value of assets and liabilities are identified, contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income on the acquisition date.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. *Goodwill* acquired in a business combination is allocated to each of the CGU or Groups of CGU, that is expected to benefit from synergies of the business combination, for the purpose of impairment testing.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

e. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Tiap-tiap unit maupun kelompok dari unit di dalam *goodwill* dialokasikan merupakan tingkat terendah bagi tujuan manajemen internal. *Goodwill* dipantau pada tingkat segmen operasi.

Kerugian penurunan nilai diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika nilai tercatat UPK, termasuk *goodwill*, melebihi jumlah terpulihkan UPK. Jumlah terpulihkan UPK lebih tinggi dibandingkan dengan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai UPK.

Estimasi arus kas masa depan didiskontokan terhadap nilai kininya dengan menggunakan tingkat suku bunga sebelum pajak yang merupakan penilaian pasar kini terhadap nilai waktu dari uang dan risiko spesifik aset, di dalam menentukan jumlah nilai pakai.

Kerugian penurunan nilai total dialokasikan pertama untuk mengurangi nilai tercatat *goodwill* yang dialokasikan kepada UPK dan kemudian kepada aset lainnya UPK secara pro-rata pada basis nilai tercatat untuk setiap aset di dalam UPK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

e. *Business combination (continued)*

Goodwill (continued)

Each unit or Group of units to which the goodwill is allocated represents the lowest level for internal management purposes. Goodwill is monitored at the operating segment level.

An impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the carrying value of CGU, including the goodwill, exceeds the recoverable amount of the CGU. The recoverable amount of the CGU is the higher of the CGU's fair value less costs to sell and value-in-use.

The estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessment of the time value of money and the risks specific to the asset, in assessing value-in-use.

The total impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of goodwill allocated to the CGU and then to other assets of the CGU pro-rated on the basis of the carrying amount of each asset in the CGU.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas

1. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya ke dalam salah satu kategori yang dijelaskan di bawah ini, tergantung pada tujuan pengakuisisian aset.

Kebijakan akuntansi Grup di kategorikan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari derivatif *in-the-money* dan *out-of-money* di mana nilai waktu mengimbangi nilai intrinsik negatif. Laporan keuangan tersebut dicatat dalam laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Biaya perolehan diamortisasi

Aset ini terutama muncul dari penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (sebagai contoh piutang usaha), tetapi juga menggabungkan jenis aset keuangan lainnya di mana tujuannya adalah untuk memiliki aset-aset tersebut dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan arus kas kontraktual adalah semata-mata pembayaran pokok dan bunga.

Aset tersebut pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitannya, dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi penyisihan penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments

1. Financial assets

The Group classifies its financial assets into one of the categories discussed below, depending on the purpose for which the asset was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises *in-the-money* derivatives and *out-of-money* derivatives where the time value offsets the negative intrinsic value. They are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognised in the consolidated statement of comprehensive income.

Amortized cost

These assets arise principally from the provision of goods and services to customers (e.g., trade receivables), but also incorporate other types of financial assets where the objective is to hold these assets in order to collect contractual cash flows and the contractual cash flows are solely payments of principal and interest.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha saat ini dan tidak lancar diakui berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa. Selama proses ini, probabilitas non-pembayaran piutang usaha dinilai. Probabilitas ini kemudian dikalikan dengan jumlah kerugian yang diharapkan yang timbul dari wanprestasi untuk menentukan perkiraan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa untuk piutang usaha.

Ketentuan penurunan nilai piutang dari pihak-pihak berelasi dan pinjaman kepada pihak-pihak berelasi diakui berdasarkan model kerugian kredit ekspektasian. Metodologi yang digunakan untuk menentukan jumlah provisi didasarkan pada apakah telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan. Bagi mereka yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian dua belas bulan bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui.

Bagi mereka yang memiliki risiko kredit telah meningkat secara signifikan, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa bersama dengan pendapatan bunga kotor diakui. Untuk mereka yang dianggap mengalami penurunan nilai kredit, kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa serta pendapatan bunga secara bersih diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Amortized cost (continued)

Impairment provisions for current and non-current trade receivables are recognised based on the simplified approach within SFAS 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses. During this process the probability of the non-payment of the trade receivables are assessed. This probability is then multiplied by the amount of the expected loss arising from default to determine the lifetime expected credit loss for the trade receivables.

Impairment provisions for receivables from related parties and loans to related parties are recognized based on a forward-looking expected credit loss model. The methodology used to determine the amount of the provision is based on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition of the financial asset. For those where the credit risk has not increased significantly since initial recognition of the financial asset, twelve month expected credit losses along with gross interest income are recognized.

For those whose credit risk has increased significantly, lifetime expected credit losses along with the gross interest income are recognized. For those that are determined to be credit impaired, lifetime expected credit losses along with net interest income are recognized.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk menegosiasikan kembali persyaratan jatuh tempo piutang usaha dari pelanggan yang memiliki transaksi historis yang baik. Negosiasi ulang seperti ini dapat mengubah jangka waktu pembayaran daripada perubahan jumlah terutang dan, sebagai akibatnya, arus kas baru yang diharapkan terdiskonto pada tingkat suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan terhadap nilai tercatat diakui dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian (laba operasi).

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Termasuk investasi strategis pada entitas publik dan entitas bukan publik yang tidak dicatat sebagai entitas anak, entitas asosiasi atau entitas yang dikendalikan bersama dimana Grup telah membuat pemilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengklasifikasikan investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain daripada melalui laba rugi karena Grup menganggap pengukuran ini sebagai yang paling representatif dari model bisnis untuk aset ini.

Nilai tersebut dicatat pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Amortized cost (continued)

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of trade receivables due from customers that previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidated statement of comprehensive income (operating profit).

Fair value through other comprehensive income

This includes strategic investments in listed and unlisted entities which are not accounted for as subsidiaries, associates or jointly controlled entities for which the Group has made an irrevocable election to classify the investments at fair value through other comprehensive income rather than through profit or loss as the Group considers this measurement to be the most representative of the business model for these assets.

They are carried at fair value with changes in fair value recognised in other comprehensive income and accumulated in the fair value through an other comprehensive income reserve.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

1. Aset keuangan (lanjutan)

Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Pada saat pelepasan, saldo dalam nilai wajar melalui cadangan penghasilan komprehensif lain direklasifikasi langsung ke laba rugi.

2. Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya ke dalam satu atau dua kategori, tergantung pada tujuan liabilitas tersebut diakuisisi.

Kebijakan akuntansi milik Grup untuk setiap kategori dijelaskan sebagai berikut:

Nilai wajar melalui laba rugi

Kategori ini hanya terdiri dari instrumen derivatif *out-of-the-money*. Instrumen tersebut dinilai di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui di dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian.

Liabilitas keuangan lain

Liabilitas keuangan lain termasuk hal-hal berikut:

- Pinjaman bank Grup pada awalnya diakui pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung pada saat penerbitan instrumen. Liabilitas dengan bunga seperti itu selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif, yang memastikan bahwa beban bunga selama periode sampai dengan pembayaran kembali menggunakan kurs konstan pada saldo liabilitas yang dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

1. Financial assets (continued)

Fair value through other comprehensive income (continued)

Upon disposal any balance within fair value through other comprehensive income reserve is reclassified directly to profit or loss.

2. Financial liabilities

The Group classified its financial liabilities into one or two categories, depending on the purpose for which the liability was acquired.

The Group's accounting policy for each category are as follows:

Fair value through profit or loss

This category comprises only out-of-the-money derivatives. They are carried in the consolidated statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

Other financial liabilities

Other financial liabilities include the following items:

- The Group's bank loans are initially recognized at fair value net of any transaction costs directly attributable to the issue of the instrument. Such interest-bearing liabilities are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, which ensures that any interest expense during the period until repayment is applied at a constant rate to the balance of the liability recorded in the consolidated statement of financial position.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

2. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan lain (lanjutan)

- Utang usaha dan liabilitas moneter jangka pendek lain yang pada saat pengukuran awal diakui pada nilai wajar dan selanjutnya dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

3. Instrumen ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup di klasifikasikan sebagai ekuitas hanya sebatas ketika instrumen keuangan tersebut tidak memenuhi definisi aset atau liabilitas keuangan.

4. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayarkan untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Grup mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan teratur dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

2. Financial liabilities (continued)

Other financial liabilities (continued)

- Trade payables and other short-term monetary liabilities that are initially recognized at fair value and subsequently recorded at amortized cost using the effective interest rate method.

3. Equity instruments

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset.

4. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participant at the measurement date.

When available, the Group measures the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and present actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

4. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar suatu instrumen keuangan tidak aktif, Grup menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*).

5. Hirarki nilai wajar

Pengungkapan klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar yang mencerminkan signifikansi input yang digunakan di dalam melakukan pengukuran nilai wajar. Hirarki nilai wajar memiliki tingkatan sebagai berikut:

Tingkat 1: Harga kuotasian (tanpa disesuaikan) di pasar aktif bagi aset maupun liabilitas yang identik dan dapat diakses pada tanggal pengukuran.

Tingkat 2: Input selain harga kuotasian yang termasuk di dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik langsung (misalnya, harga) maupun tidak langsung (misalnya, derivatif harga).

Tingkat 3: Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

4. Fair value measurement (continued)

If the market of the financial instrument is inactive, the Group determines fair value by using valuation techniques including the use of recent market transactions between knowledgeable, willing parties and when available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, the use of discounted cash flow analysis and the use of option pricing model.

5. Fair value hierarchy

Disclosures of the classification of financial assets and financial liabilities measured at fair value using a fair value hierarchy that reflects the significance of the inputs used in measuring fair value. Fair value hierarchy has the following levels:

Level 1: Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date.

Level 2: Inputs other than quoted price included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (e.g., prices) or indirectly (e.g., derivatives prices).

Level 3: Unobservable inputs for the asset or liability.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi hanya jika terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti objektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Grup menerapkan PSAK 109 yang pendekatannya disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan menggunakan ketentuan kerugian kredit yang diharapkan seumur hidup untuk piutang usaha. Untuk mengukur kerugian kredit yang diharapkan secara kolektif, piutang dagang dikelompokkan berdasarkan risiko kredit dan umur yang serupa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

6. Impairment of financial assets

At each consolidated statement of financial position date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or the Group of financial assets is impaired.

A financial asset or the Group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events occurring subsequent to initial recognition of the asset (loss events) and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the Group of financial assets that can be reliably estimated.

The Group considers whether there is objective evidence of impairment individually for financial assets that are individually significant and individually or collectively for financial assets that are not individually significant.

The Group applies the SFAS 109 simplified approach to measuring expected credit losses using a lifetime expected credit loss provision for trade receivables. To measure expected credit losses on a collective basis, trade receivables are grouped based on similar risk and aging.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian yang diharapkan didasarkan pada kerugian kredit historis Grup yang dialami selama periode dua tahun sebelum akhir periode. Tingkat kehilangan historis kemudian disesuaikan untuk informasi terkini dan berwawasan ke depan tentang faktor ekonomi makro yang mempengaruhi pelanggan Grup.

Grup telah mengidentifikasi Produk Domestik Bruto (PDP), tingkat pengangguran dan tingkat inflasi sebagai faktor ekonomi makro utama di negara-negara tempat Grup beroperasi.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Grup memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jumlah kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

The expected loss rates are based on the Group's historical credit losses experienced over the two-year period prior to the period end. The historical loss rates are then adjusted for current and forward-looking information on macroeconomic factors affecting the Group's customers.

The Group has identified the Gross Domestic Product (GDP), unemployment rate and inflation rate as the key macroeconomic factors in the countries where the Group operates.

If the Group determines that no objective evidence of impairment of financial assets exists individually for an individually-assessed financial asset, regardless of whether the financial asset is significant or not, the Group's financial assets will be assessed collectively in a group of financial assets that have similar credit risk characteristics. Assets that are individually assessed and for which impairment is or continues to be recognized, are not included in a collective assessment of impairment.

The impairment loss of a financial asset which is assessed individually is measured as the difference between the carrying value of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted using the original effective interest rate of the financial assets. The carrying amount of the asset is presented by deducting the allowance for impairment losses and the impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

6. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan arus kas kontraktual atas aset-aset di dalam kelompok tersebut dan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut.

Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi pada saat ini.

7. Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kedaluwarsa atau Grup mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi di mana Grup secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer.

Setiap hak atau liabilitas atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Grup diakui sebagai aset atau liabilitas secara terpisah.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan pada saat liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

6. Impairment of financial assets (continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for assets with credit risk characteristics similar to those in the Group.

Historical loss experience is adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period in which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist currently.

7. Derecognition

The Group derecognizes financial assets when the contractual rights of the cash flows arising from the financial assets expire or the Group transfers all rights to receive contractual cash flows of financial assets in a transaction where the Group has transferred substantially all the risks and rewards of ownership of the financial assets.

Any rights or obligations on the transferred financial assets that arise or are still owned by the Group are recognized as assets or liabilities separately.

The Group derecognizes financial liabilities when the obligation specified in the contract is released, canceled or expired.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas (lanjutan)

7. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi di mana Grup secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, Grup menghentikan pengakuan aset tersebut jika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan liabilitas yang timbul atau yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas.

Dalam transfer di mana pengendalian atas aset masih dimiliki, Grup tetap mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan yang berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Grup dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

8. Saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus (*offset*) dan nilai bersih dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup ada hak hukum saat ini yang dilaksanakan untuk mengimbangi jumlah yang diakui dan ada niat untuk menyelesaikan secara bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

g. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas utang atau pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Financial assets and liabilities and equity instruments (continued)

7. Derecognition (continued)

In transactions in which the Group neither retains nor transfers substantially all the risks and rewards of ownership of financial assets, the Group derecognizes the assets if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate.

In transfers in which control over the asset is retained, the Group continues to recognize the assets to the extent of their continuing involvement, determined by the extent to which they are exposed to changes in the value of the transferred assets.

8. Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has a legal right to offset the amounts and intends either to settle on a net basis or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

g. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalent consist of cash on hand and in banks, and time deposits with a maturity of three months or less from the date of placement and are not used as collateral for debt or loans and are not restricted in use.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Piutang

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan aset keuangan dengan jangka waktu pembayaran yang tetap atau telah ditentukan serta tidak diperdagangkan dalam pasar aktif.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada saat pengakuan awal diakui pada nilai wajarnya dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Beban penyisihan penurunan nilai".

i. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (sebagai entitas pelapor) yang meliputi:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Receivables

Trade receivables and other receivables are financial assets with fixed or determinable repayment terms and are not traded in active markets.

Trade receivables and other receivables are recognized at fair value upon initial recognition and subsequently measured at amortized cost.

In the event of impairment, impairment loss is reported as a reduction of the carrying value of financial assets and recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Provision for allowance for impairment".

i. Transactions with related parties

Related party is a person or an entity related to the Group (as reporting entity) which consist of:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) Has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) Is the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) The entity and the reporting entity are members of the same Group (which means that the parent, subsidiary and fellow subsidiary are related to the others).

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- (viii) Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Anggota keluarga dekat merupakan individu anggota keluarga yang diharapkan mempengaruhi, atau dipengaruhi oleh orang, dalam hubungan mereka dengan entitas.

Seluruh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi tersebut dilakukan berdasarkan persyaratan yang disepakati oleh pihak-pihak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. Transactions with related parties (continued)

- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of which the other entity is a member).
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the entity that organizes the program, then the sponsoring entity is also related to the reporting entity.
- (vi) The entity controlled or jointly controlled by a person identified in letter (a).
- (vii) A person identified in letter (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or the parent of the entity).
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Close family members are individuals within the family members who are expected to influence, or are influenced by, the person in their relationship with the entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to consolidated financial statements.

The transaction is conducted on the terms agreed by the parties.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Aset dan liabilitas kontrak

Proyek dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan selama masa pelaksanaan pekerjaan dengan memperhitungkan laba (rugi) proyek secara periodik.

Selisih lebih dari proyek dalam pelaksanaan di atas kemajuan termin (*progress billings*) disajikan sebagai tingkat kemajuan pekerjaan yang belum ditagih yang menghasilkan pengakuan aset kontrak. Proyek dalam pelaksanaan dan kemajuan termin proyek akan dikeluarkan dari kelompok aset pada saat proyek diselesaikan.

Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran untuk pelanggan jatuh tempo (atau sudah diterima, mana yang lebih awal) sebelum kewajiban pelaksanaan terkait dipenuhi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*). Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik persediaan pada akhir tahun. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Nilai realisasi bersih (*net realizable value*) adalah estimasi harga jual di dalam kegiatan usaha biasa dikurangi beban-beban penjualan variabel yang diterapkan dan dikurangi biaya untuk menyelesaikan persediaan barang-barang dalam proses.

Provisi atas penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Contract assets and liabilities

Project-in-progress represents expenses incurred during the work period by calculating the project gain (loss) periodically.

Excess of project-in-progress over progress billings represents work in progress which has not been collected which results into recognition of a contract asset. Project-in-progress and progress billings will be removed from the asset account when the project is completed.

Contract liability is recognized when a payment for customer is due (or already received, whichever is earlier) before a related performance obligation is satisfied.

k. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving-average method. Provision for inventory obsolescence, if necessary, is based on a review of the status of physical inventories at the end of the year. Cost comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses and less cost to complete for work-in-process inventories.

A provision for impairment of inventories is determined based on estimated future usage or sale of individual inventory items.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Aset tetap

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Aset tetap tersebut dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan kecuali tanah dihitung menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), dengan taksiran umur ekonomis, seperti berikut:

Bangunan	20 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Inventaris kantor	4-8 tahun
Kendaraan bermotor	4-8 tahun
Partisi	3-4 tahun

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset tetap atau sebagai aset yang terpisah apabila ada kemungkinan manfaat ekonomis sehubungan dengan aset tersebut di masa mendatang akan mengalir ke Grup, dan biayanya dapat diukur secara andal. Beban pemeliharaan dan perbaikan lainnya dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi komprehensif yang terjadi disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Fixed assets

Fixed assets are presented using the cost model as the accounting policy for measuring fixed assets. These fixed assets are stated at acquisition cost after deducting accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Depreciation except land is computed using the straight-line method, based on their estimated useful life, as follows:

<i>Building</i>	<i>20 years</i>
<i>Machineries and equipment</i>	<i>8 years</i>
<i>Office equipments</i>	<i>4-8 years</i>
<i>Vehicles</i>	<i>4-8 years</i>
<i>Partitions</i>	<i>3-4 years</i>

The costs after initial acquisition are recognized as part of the carrying value or as a separate asset if it is probable that future economic benefits associated with the asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably. The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

Construction-in-progress is stated at cost. Accumulated cost will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets" account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Aset tetap (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan penerimaan dengan nilai tercatat dan dicatat ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Nilai sisa, masa manfaat, dan metode depresiasi, ditinjau pada tiap akhir periode pelaporan, dan disesuaikan secara prospektif, sesuai keadaan.

Ketika terdapat indikasi penurunan nilai, nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat terpulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Surplus revaluasi aset tetap dalam ekuitas dapat dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Hal ini meliputi pemindahan sekaligus surplus revaluasi pada saat penghentian atau pelepasan aset tersebut. Namun, sebagian surplus revaluasi tersebut dapat dipindahkan sejalan penggunaan aset oleh entitas. Dalam hal ini, surplus revaluasi yang dipindahkan ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut.

m. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya. Grup mengukur properti investasi setelah pengakuan awal dengan menggunakan model nilai wajar.

Nilai wajar properti investasi ditentukan melalui penilaian yang dilakukan oleh penilai yang memiliki kualifikasi profesional berdasarkan bukti pasar atas dasar berkelanjutan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Fixed assets (continued)

Gains or losses on disposal are determined by comparing proceeds with the carrying amount and are included in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The residual value, useful life and depreciation method are reviewed at the end of each reporting period and adjusted prospectively, if appropriate.

When an indication of impairment exists, the carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the assets carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

The revaluation surplus of fixed assets in equity can be transferred directly to retained earnings when the assets are derecognized. This includes the transfer as well as the revaluation surplus upon retirement or disposal of the asset. However, part of the revaluation surplus can be transferred as the asset used by the entity. In this case, the revaluation surplus transferred to retained earnings is equal to the difference between the amount of depreciation based on the revalued value of the asset and the amount of depreciation based on the cost of the asset.

m. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) owned and held to earn rentals or for capital appreciation or both. The Group measure their investment properties subsequent to initial recognition using the fair value model.

The fair value of investment properties are determined on continuing basis by an independent professional valuer based on market evidence. Gain and losses arising from changes in the fair value of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

m. Properti investasi (lanjutan)

Ketika suatu penggunaan properti investasi berubah, maka harus direklasifikasi sebagai aset tetap. Nilai wajar pada saat reklasifikasi menjadi biaya untuk akuntansi selanjutnya.

Properti investasi tidak diakui pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa datang yang dapat diharapkan pada saat pelepasan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penarikan properti (dihitung sebagai perbedaan hasil pelepasan dan nilai tercatat aset) diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penarikan properti tersebut.

n. Beban pinjaman

Beban bunga dan beban pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk beban pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari beban pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang beban pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Investment properties (continued)

When the use of an investment property changes, it must be reclassified as fixed assets. The fair value at the date of reclassification becomes cost for subsequent accounting.

Investment properties are derecognized upon disposal or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit are expected from the disposal. Any gains or losses arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

n. Borrowing cost

Interests and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowing costs that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of the proceeds of the borrowings.

For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalization rate is calculated as the weighted average of borrowing costs divided by the total borrowings available during the period, other than borrowings specifically taken out for the purpose of acquiring a qualifying asset.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Beban pinjaman (lanjutan)

Beban pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Beban pinjaman terdiri dari beban bunga, beban lain dan kerugian selisih kurs, sejauh mereka dianggap sebagai penyesuaian atas beban bunga yang ditanggung Grup sehubungan dengan pinjaman dana.

Kapitalisasi beban pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

o. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Grup memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Borrowing cost (continued)

Other borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interests, other financing charges and foreign exchange loss, to the extent that they are regarded as an adjustment to interest cost that The Group incurs in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs ceases when all activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use is substantially completed.

o. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Group has the right to direct the use of the identified assets. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to change how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:
 - The Group has the right to operate the asset; or
 - The Group designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Pada tanggal insepasi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa.

Grup mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, yang terdiri dari jumlah pengukuran awal dari liabilitas sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar atau tempat dimana aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

Grup menyajikan aset hak guna sebagai bagian dari "Aset hak guna" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang, pembayaran atas sewa tersebut diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

o. Lease (continued)

At inception date or upon reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the nonlease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has decided not to separate nonlease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

The Group recognizes a right of use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right to used asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

The Group presents right-of-use assets as part of "Right of use assets" in the consolidated statement of financial position.

The Group does not recognize right of use assets and lease liabilities for short term leases that have a lease term of 12 months or less, the lease payment recognize as expenses on a straight-line basis over the lease term.

Furthermore, a lease is classified as an operating lease if the lease does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the asset.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

p. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

p. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An individual asset's recoverable amount is determined by the higher between the fair value asset or cash generating unit ("CGU") less costs of disposal and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from assets or Group of other assets.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written-down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized immediately in profit or loss.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, the Group use an appropriate valuation model to determine the fair value of the assets. These calculations are supported by multiple valuations or other available fair value indicators.

In determining fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, bersih setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

q. Jaminan

Jaminan merupakan jaminan Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Jaminan dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Impairment of non-financial assets (continued)

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the entity estimates the recoverable amount. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. In that case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years.

Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

q. Guarantee deposits

Guarantee deposits represents guarantee from the Group to the owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Guarantee deposits are recorded when certain percentage deduction is applied in every receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Modal saham dan tambahan modal disetor

Modal saham diukur pada nilai nominal untuk seluruh saham yang ditempatkan. Pada saat Grup menempatkan lebih dari satu jenis saham, akun terpisah dikelola untuk tiap jenis saham dan jumlah saham yang ditempatkan.

Pada saat saham terjual pada premium, selisih antara penerimaan dan nilai nominal dikreditkan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada saat saham ditempatkan dengan kompensasi selain kas, penerimaan diukur dengan nilai wajar kompensasi yang diterima. Apabila saham ditempatkan untuk menghapus atau melunaskan liabilitas Grup, saham harus diukur baik pada nilai wajar saham yang ditempatkan atau nilai wajar liabilitas yang dilunasi, mana yang lebih dapat ditentukan secara andal.

Biaya langsung yang terjadi sehubungan dengan penerbitan ekuitas, seperti biaya *underwriting*, akuntansi dan legal, biaya percetakan dan pajak dapat dibebankan pada akun "Tambahan modal disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

s. Saham treasuri

Apabila modal saham Grup dibeli kembali, maka imbalan yang dibayarkan, termasuk semua kenaikan biaya yang dapat diatribusikan langsung (setelah dikurangi pajak), dikurangi dari ekuitas yang dapat diatribusikan terhadap pemegang ekuitas Grup sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Pembelian kembali saham diklasifikasikan sebagai saham treasuri dan disajikan di dalam cadangan saham treasuri. Apabila saham treasuri dijual dan selanjutnya diterbitkan kembali, semua imbalan yang diterima diakui sebagai kenaikan di dalam ekuitas dan surplus dan defisit yang timbul pada transaksi tersebut disajikan sebagai agio saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Share capital and additional paid in capital

Share capital is measured at par value for all shares issued. When the Group issues more than one class of shares, a separate account is maintained for each class of shares and the number of shares issued.

When the shares are sold at premium, the difference between the proceeds and the par value is credited to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position. When shares are issued for a consideration other than cash, the proceeds are measured by the fair value of the consideration received. In case the shares are issued to extinguish or settle the liability of the Group, the shares shall be measured either at the fair value of the shares issued or fair value of the liability settled, whichever is more reliably determinable.

Direct costs incurred related to equity issuance, such as underwriting, accounting and legal fees, printing costs and taxes are chargeable to the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statement of financial position.

s. Treasury shares

Where the Group's equity shares are repurchased, the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of any tax effects) is deducted from equity attributable to the Group's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Repurchased shares are classified as treasury shares and are presented in the treasury share reserve. When treasury shares are sold and subsequently reissued, any consideration received is recognized as an increase in equity and the resulting surplus or deficit on the transaction is presented within share premium.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Saham treasuri (lanjutan)

Jika entitas memperoleh kembali instrumen ekuitasnya, instrumen-instrumen tersebut (saham treasuri) dikurangkan dari ekuitas. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pembelian, penjualan, penerbitan, atau pembatalan instrumen ekuitas entitas tersebut tidak diakui dalam laporan laba rugi. Saham treasuri tersebut dapat diperoleh dan dimiliki oleh entitas yang bersangkutan atau oleh anggota lainnya dalam kelompok yang dikonsolidasi. Jumlah yang dibayarkan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas.

t. Dividen

Dividen diakui pada saat dividen secara legal menjadi terutang. Dividen interim diakui pada saat diumumkan oleh Direksi. Dividen final diakui pada saat dividen diumumkan oleh para pemegang saham pada saat Rapat Umum Pemegang Saham.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN), yang berhak diperoleh Grup sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan harga dasar jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan dalam kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Treasury shares (continued)

If the entity reacquires its own equity instruments, those instruments (treasury shares) are deducted from equity. Gains or losses arising from the purchase, sale, issuance or cancellation of the entity's own equity instruments are not recognized in profit or loss. Treasury shares may be acquired and held by the entity or by other members of the consolidated Group. Compensation paid or received is recognized directly in equity.

t. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. Interim dividends are recognized when declared by the directors. Final dividends are recognized when approved by the shareholders at the General Meeting of Shareholders.

u. Revenue and expenses recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or service to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, return and Value Added Tax (VAT), which the Group expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when the performance obligation has been fulfilled (over time or at a specific point in time).*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dan waktu pengakuan pendapatan

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan.

Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan sebagai aset yang diciptakan atau ditingkatkan. Serta aset dan desain yang dibuat tidak memiliki penggunaan alternatif untuk Grup dan kontrak mensyaratkan pembayaran untuk diterima atas biaya dan usaha yang dihabiskan untuk mengerjakan kontrak ketika pelanggan membatalkan kontrak sebelum penyelesaian karena alasan apapun selain kegagalan Grup untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan kontrak.

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui pada waktu tertentu saat pengendalian barang telah dialihkan ke pelanggan. Ini umumnya ketika barang dialihkan ke pelanggan. Adanya pertimbangan terbatas yang diperlukan dalam mengidentifikasi pengalihan suatu pengendalian, setelah pengiriman fisik produk ke lokasi yang disepakati telah terjadi, Grup tidak lagi memiliki kepemilikan fisik, biasanya akan memiliki hak atas pembayaran saat ini (*single payment* pada pengiriman) dan tidak memiliki risiko dan imbalan signifikan dari barang yang bersangkutan.

Menentukan harga transaksi

Sebagian besar pendapatan Grup berasal dari kontrak harga tetap dan oleh karena itu jumlah pendapatan yang akan diperoleh dari setiap kontrak ditentukan dengan mengacu pada harga-harga tetap itu.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

u. Revenue and expenses recognition (continued)

Performance obligations and timing of revenue recognition

All activities related to construction contracts are accounted for using the percentage of completion method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works.

The Group's performance creates or enhances customer-controlled assets as assets created or enhanced. Also the assets and design created have no alternative use for the Group and the contracts would require payment to be received at the time for all the cost and effort spent by the Group on progressing the contract in the event of the customer cancelling the contract prior to the completion for any reason other than the Group's failure to perform its obligations under the contract.

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at point in time when control of the goods has been transferred to the customer. This is generally when the goods are delivered to the customers. There is limited judgement needed in identifying the point control passes, once physical delivery of the products to the agreed locations has occurred, the Group no longer has physical possession, usually will have a present right to payment (as single payment on delivery) and retains none of the significant risks and rewards of the goods version.

Determining the transaction price

Most of the Group's revenue is derived from fixed price contracts and therefore the amount of revenue to be earned from each contract is determined by reference to those fixed prices.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**u. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

**Mengalokasikan jumlah untuk kewajiban
pelaksanaan**

Untuk kontrak konstruksi, pendapatan diakui sepanjang waktu dengan mengacu pada tahap penyelesaian yang berarti bahwa pengendalian aset dialihkan ke pelanggan secara terus menerus saat pekerjaan dilakukan.

Untuk penjualan produk-produk, ada harga satuan tetap untuk setiap produk yang dijual. Oleh karena itu, tidak ada pertimbangan dalam mengalokasikan harga kontrak untuk setiap unit yang dipesan dalam kontrak tersebut.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali diakui sebagai aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laporan laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

**v. Transaksi dan penjabaran mata uang
asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah untuk mencerminkan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**u. Revenue and expenses recognition
(continued)**

**Allocating amounts to performance
obligations**

For construction contracts, revenue is recognized over time with reference to the stage of completion which means that control of the asset is transferred to the customer on a continuous basis as work is carried out.

For sale of products, there is a fixed unit price for each product sold. Therefore, there is no judgement involved in allocating the contract price to each unit ordered in such contracts.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as expenses in the current year in the profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that can not be distributed or can not be allocated to the project activities are recognized under non-project expenses (operating expense).

**v. Foreign currency transactions and
translations**

Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates prevailing at the time the transactions are made. At the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect Bank Indonesia's middle rate on the said date. Any resulting gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the current year.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

v. Transaksi dan penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Laba rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan, kecuali rugi kurs yang dikapitalisasi.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Euro (EUR) :	20.360
Dolar AS (USD) :	17.856
Dolar Singapura (SGD) :	13.806
Dolar Australia (AUD) :	12.312
Ringgit Malaysia (MYR) :	4.392
Yuan Cina (CNY) :	2.629
Dolar Hongkong (HKD) :	2.277
Baht Thailand (THB) :	537
Dong Vietnam (VND) :	1

w. Perpajakan

Pajak final

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang perubahan kedua atas Peraturan Pemerintah No. 51 tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi, pendapatan Grupnya yang diperoleh dari jasa pelaksanaan konstruksi dikenakan pajak penghasilan final dari jumlah pembayaran tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Beban pajak final sehubungan dengan penghasilan yang menjadi subjek pajak final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode/tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian beban operasi. Selisih antara jumlah pajak final yang telah dibayar dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak final diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

v. Foreign currency transactions and translations (continued)

Foreign exchange gains and losses incurred are credited or charged to current year operations, except for capitalized foreign exchange losses.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>
Euro (EUR) :	19.753
US Dollar (USD) :	16.782
Singapore Dollar (SGD) :	13.069
Australian Dollar (AUD) :	11.255
Malaysian Ringgit (MYR) :	4.144
China Yuan (CNY) :	2.401
Hongkong Dollar (HKD) :	2.157
Thailand Baht (THB) :	533
Vietnam Dong (VND) :	1

w. Taxation

Final tax

Based on Government Regulation No. 9 of 2022 regarding the second amendment in Regulation No. 51 of 2008 regarding Income Taxes on Construction Service Fees, the Group's revenue earned from construction services are charged final income tax from total payment excluding value added tax.

Final tax expense related to income subject to final tax is recognized proportion to total income recognized during the current period/year for accounting purposes and recorded as part of operating expenses. The differences between the final tax paid and the amount charged as final tax expense is recognized as prepaid tax or tax payable.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

w. Perpajakan (lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan dan penyesuaian pajak penghasilan tahun sebelumnya. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

1. Pajak kini

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun berjalan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

2. Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dan dasar pengenaan pajaknya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang diharapkan akan diberlakukan pada saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substansial berlaku pada setiap akhir tanggal periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan yang berhubungan dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan diakui apabila besar kemungkinan bahwa jumlah kerugian pajak pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan saldo kerugian pajak yang belum digunakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir tanggal periode pelaporan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua aset pajak tangguhan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

w. Taxation (continued)

Income tax expense

Income tax expense comprises current and deferred income tax and adjustment on prior year income tax expense. Tax is recognized in profit or loss, except to the extent that it relates to item recognized to other comprehensive income or directly to equity.

1. Current tax

Current tax expense is provided based on estimated taxable income for the year using enacted tax rates at reporting date.

2. Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized for all temporary difference arising between the carrying value of assets and liabilities and their tax basis.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are measured based on tax rates that are expected to be applied when the assets are realized or the liabilities are settled based on tax regulations that have been enacted or substantially prevailing at end of period reporting date.

Deferred tax assets relating to the carry-forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the unused tax losses can be utilized.

Carrying value of deferred tax assets are reviewed every end of period reporting date. Carrying value of deferred tax assets are impaired if taxable income may not be appropriate to compensate some or all of deferred tax assets.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

w. Perpajakan (lanjutan)

Hal-hal perpajakan lainnya

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan banding, pada saat keputusan atas keberatan banding tersebut telah ditetapkan.

**x. Liabilitas estimasi imbalan kerja
karyawan**

Program manfaat pasti

Grup mengakui liabilitas imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan PSAK 219 "Imbalan kerja" dan Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja) serta aturan turunannya dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

Liabilitas atau aset imbalan kerja neto adalah agregat dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program (jika ada), disesuaikan dengan dampak yang membatasi aset imbalan pasti bersih terhadap batas atas aset. Batas atas aset adalah nilai sekarang dari manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana dari program atau pengurangan iuran masa mendatang tersebut.

Beban tersebut berdasarkan perhitungan aktuaria independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Biaya imbalan pasti terdiri dari:

- biaya jasa, diakui dalam laba rugi;
- bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto, diakui dalam laba rugi; dan
- pengukuran kembali liabilitas (aset) imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

w. Taxation (continued)

Other taxation matters

Amendments to taxation obligations are recorded when a Tax Assessment Letter is received or, if appealed against, when the results of the appeal are determined.

**x. Estimated liabilities for employee
benefits**

Defined benefit plan

The Group recognized an unfunded employee benefits liability in accordance with SFAS 219 "Employee benefits" and Law No. 6/2023 (Job Creation Law) and derivative rules under Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

Liabilities or net assets of employee benefits is the aggregate of the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets (if any), adjusted for the effects that limit the net defined benefit asset to the upper limit of the asset. The upper limit asset is the present value of economic benefits available in the form of refunds from the plan or reduction in future contributions.

The provision is estimated based on actuarial calculations prepared by an independent firm of actuaries using the "Projected Unit of Credit" method.

Defined benefit cost, are as follows:

- *service cost, recognized in profit or loss;*
- *net interest on the net defined benefit liability (asset) recognized in profit or loss; and*
- *remeasurements of the net defined benefit liability (asset) recognized in other comprehensive income.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

x. Liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program manfaat pasti (lanjutan)

Biaya jasa meliputi biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian dari dan pembayaran yang tidak rutin diakui sebagai beban dalam laba rugi. Biaya jasa lalu diakui pada tanggal yang lebih awal antara ketika amandemen atau kurtailmen program terjadi dan ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau biaya pesangon.

Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti adalah perubahan selama periode berjalan pada bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti yang muncul dari waktu ke waktu yang ditentukan dengan mengalikan tingkat diskonto berdasarkan obligasi pemerintah dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti diakui sebagai beban atau pendapatan dalam laba rugi.

Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas atau aset imbalan pasti. Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

y. Segmen operasi

Segmen operasi adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu, yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen operasi termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen operasi ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

x. Estimated liabilities for employee benefits (continued)

Defined benefit plan (continued)

Service costs which include current service costs, past service costs and gains or losses on non-routine settlements are recognized as expense in profit or loss. Past service costs are recognized at the earlier of the date when the plan amendment or curtailment occurs and when the Group recognizes related restructuring cost or termination benefits.

Net interest on the net defined benefit liability or asset is the change during the period in the net defined benefit liability or asset that arises from the passage of time which is determined by applying the discount rate based on government bonds to the net defined benefit liability or asset. Net interest on the net defined benefit liability or asset is recognized as expense or income in profit or loss.

Remeasurements comprising actuarial gains and losses, the return on plan assets and any change in the impact of the asset ceiling, excluding amounts included in net interest on defined benefit liabilities or assets. Remeasurements of the net defined benefit liabilities (assets) are recognized in other comprehensive income in the period in which they arise. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

y. Operating segment

Operating segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products, which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Operating segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Operating segments are determined before balances and transactions between the Group are eliminated as a part of the consolidation process.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

z. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham.

Laba per saham dilusi dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode/tahun setelah mempertimbangkan efek pemecahan saham ditambah jumlah saham rata-rata tertimbang yang akan dikeluarkan pada saat obligasi konversi dikonversi menjadi saham biasa.

aa. Kontinjensi

Kewajiban kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Kewajiban tersebut telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi sangat kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tetapi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian ketika arus masuk manfaat ekonomis cukup besar.

bb. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian bila material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

z. Earnings per share

Basic earnings per share is computed by dividing the net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of the stock split.

Diluted earnings per share is calculated by dividing the net income attributable to equity holders of the parent Company by the weighted-average number of shares outstanding during the period/year after considering the effect of stock split plus the weighted-average number of shares that would be issued on conversion of convertible bonds into ordinary shares.

aa. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

bb. Events after the reporting period

Events after the reporting period that provide evidence of conditions that existed at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements.

Events after the reporting period that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Penghasilan yang diperoleh Grup dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final serta biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS**

The preparation of the Group's consolidated financial statements require management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenue, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the assets and liabilities affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group accounting policies that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The revenue of the Group is subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to the revenue from final and non-final income tax requires judgments and estimates.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Pajak penghasilan (lanjutan)

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menginterpretasikan peraturan pajak yang kompleks mengakibatkan ketidakpastian dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Penentuan mata uang fungsional

Grup mengukur transaksi mata uang asing di dalam mata uang fungsional Grup. Di dalam menentukan mata uang fungsional Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa dan negara di mana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual barang dan jasa.

Estimasi dan asumsi

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS
(Continued)**

Income tax (continued)

Significant judgment is involved in interpreting the complex tax regulation which lead to the uncertainty in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

Determination of functional currency

The Group measure foreign currency transactions in the functional currency of the Group. In determining the functional currency of the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for goods and services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its goods and services.

Estimates and assumptions

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amount of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha

Grup mengevaluasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang usaha berdasarkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 menggunakan matriks provisi dalam penentuan kerugian kredit ekspektasian sepanjang masa.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang usaha pelanggan guna mengurangi jumlah piutang usaha yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

Masa manfaat dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai semua aset non-keuangan pada setiap tanggal pelaporan. Aset non-keuangan diuji untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali. Hal ini memerlukan estimasi nilai unit penghasil kas.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Allowance for impairment of trade receivables

The Group evaluates the provision for impairment of trade receivables based on the simplified approach within SFAS 109 using a provision matrix in the determination of the lifetime expected credit losses.

In these cases, the Group use judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its trade receivables amounts that the Group expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount of allowance for impairment of trade receivables.

Useful life of fixed assets

The cost of fixed assets is depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful life of these fixed assets to be between 3 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conduct its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges may be revised.

Impairment of non-financial assets

The Group assess whether there are any indications of impairment for all non-financial assets at each reporting date. Non-financial assets are tested for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset may not be recoverable. This requires an estimation of the value in use of the cash generating-units.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi nilai mengharuskan Grup untuk membuat perkiraan arus kas masa depan yang diharapkan dari unit penghasil kas dan juga memilih tingkat diskonto yang sesuai untuk menghitung nilai sekarang dari arus kas tersebut.

Apabila terdapat nilai yang tidak bisa diestimasi secara andal, jumlah yang dapat dipulihkan didasarkan pada nilai wajar dikurangi biaya penjualan.

Pengakuan pendapatan dan beban pokok pendapatan

Kebijakan pengakuan pendapatan dan beban konstruksi Grup mensyaratkan penggunaan estimasi yang dapat mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan dan beban pokok pendapatan.

Grup mengakui pendapatan kontrak dan biaya kontrak yang berhubungan dengan kontrak konstruksi berdasarkan tahap penyelesaian aktivitas kontrak pada tanggal akhir periode pelaporan.

Grup mengestimasi kemajuan fisik proyek untuk menentukan tahap penyelesaian kontrak konstruksi. Walaupun Grup berkeyakinan bahwa estimasi yang dibuat adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada tahap penyelesaian aktual dapat mempengaruhi secara material pendapatan dan beban pokok pendapatan dari kontak konstruksi.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan apabila besar kemungkinannya jumlah laba fiskal akan memadai untuk dikompensasikan dengan perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dimanfaatkan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

Estimating the value in use requires the Group to make an estimate of the expected future cash flows from the cash-generating unit and also choose a suitable discount rate in order to calculate the present value of those cash flows.

In cases where the value in use cannot be reliably estimated, the recoverable amount is based on the fair value less cost to sell.

Revenue and cost of revenues recognition

The policy of revenue and expense recognition on construction contract of the Group required use of estimation which may impact the reported amount of revenues and cost of revenues.

The Group recognize revenues and expenses related to construction contract based on the completion stage of contract activities at end of reporting period.

The Group estimate the pyhsical projects progress to determine the completion stage of construction contract. While the Group believe that their estimates are reasonable and appropriate, significant differences in the actual settlement phase may affect the revenues and cost of revenues of construction contracts.

Deferred tax

Deferred tax is recognized for temporary differences and for all unused tax losses to the extent that it is probable that sufficient taxable profit will be available against which the temporary differences and unused tax losses can be utilized. Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and future tax planning strategies.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Grup menentukan nilai wajar instrumen keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik tersebut dipengaruhi secara signifikan oleh asumsi yang digunakan, termasuk tingkat suku bunga diskonto dan estimasi arus kas di masa depan. Dalam hal tersebut, estimasi nilai wajar yang diturunkan tidak selalu dapat disubstansikan oleh perbandingan dengan pasar independen dan, dalam banyak kasus, tidak dapat segera direalisasikan.

Pensiun dan imbalan kerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING, JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)

Fair value of financial instruments

The Group determine the fair value of financial instruments that are not quoted using valuation techniques.

Those techniques are significantly affected by the assumptions used, including discount rates and estimates of future cash flows. In that regard, the derived fair value estimates cannot always be substantiated by comparison with independent markets and, in many cases, may not be capable of being realized immediately.

Pension and employee benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when they occur.

While the Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>
Kas		
Dalam Rupiah	345.605.746	382.657.945
Dalam Yuan Cina	12.444.607	7.308.644
Dalam Dolar Hongkong	2.695.740	2.553.672
Dalam Ringgit Malaysia	-	49.728
Dalam Dong Vietnam	-	5.120
Jumlah kas	360.746.093	392.575.109
Bank		
Rupiah		
PT Bank UOB Indonesia	23.974.306.524	20.855.677.733
PT Bank Central Asia Tbk	33.225.323.988	4.139.187.658
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	6.422.861.369	6.216.475.515
PT Bank OCBC NISP Tbk	292.697.034	12.991.938
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	159.570.000	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	154.864.317	268.878.959
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	142.120.410	142.195.140
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	89.882.718	1.663.666
PT Bank DKI	82.213.184	77.473.184
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	64.120.885	492.770.389
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	57.160.261	19.128.488
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	53.106.703	85.823.278
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	49.043.671	266.796.712
PT Bank Permata Tbk	41.008.962	17.416.381
PT Bank Syariah Indonesia	17.203.335	26.689.256
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11.042.556	11.490.081
PT Bank BCA Syariah	4.684.311	3.116.162
PT Bank Hibank Indonesia	4.174.244	4.341.903
PT Bank Artha Graha International Tbk	3.930.098	1.953.023
PT Bank ICBC Indonesia	2.986.898	3.080.217
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	2.018.239	1.971.760
PT Bank Nationalnobu Tbk	1.680.839	1.193.605
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	1.230.000	1.350.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	1.065.916
Dolar AS		
PT Bank Central Asia Tbk	2.479.992.163	838.562.641
PT Bank Panin Indonesia Tbk	26.132.613	26.914.004
PT Bank UOB Indonesia	1.646.859	1.950.572
Euro		
PT Bank Central Asia Tbk	20.752.948	20.727.090
China Yuan		
PT Bank Central Asia Tbk	225.613.866	405.012.685
PT Bank UOB Indonesia	12.882.100	12.005.000
Jumlah bank	67.624.251.095	33.957.902.956
Jumlah kas dan bank	67.984.997.188	34.350.478.065

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

The details as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 are as follows:

Cash on hand	
In Rupiah	
In China Yuan	
In Hongkong Dollar	
In Malaysia Ringgit	
In Vietnam Dong	
Total cash on hand	
Banks	
In Rupiah	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank OCBC NISP Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Negara Indonesia Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank DKI	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah (Persero) Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Syariah Indonesia	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	
PT Bank BCA Syariah	
PT Bank Hibank Indonesia	
PT Bank Artha Graha International Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank Pembangunan Daerah Istimewa Yogyakarta	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur dan Utara	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
In US Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
In Euro	
PT Bank Central Asia Tbk	
In China Yuan	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
Total cash in banks	
Total cash on hand and in banks	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

4. KAS DAN BANK (Lanjutan)

4.

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
Deposito berjangka Rupiah			Time Deposits In Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	2.900.000.000	-	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah deposito berjangka	7.900.000.000	-	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	75.884.997.188	34.350.478.065	Total cash and cash equivalent

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, tidak ada penempatan setara kas pada pihak berelasi.

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025, there are no placement cash equivalent to related parties.

Tingkat suku bunga deposito berjangka berkisar masing-masing antara 2,25% - 3% pada tanggal 30 Juni 2026.

Interest rate on time deposits ranges from 2,25% - 3% as of June 30, 2026, respectively.

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

The details of trade receivables based on customers as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
Pihak ketiga			Third parties
PT Visa Worldwide Indonesia	14.912.317.897	-	PT Visa Worldwide Indonesia
Bank Of China (Hong Kong) Limited	7.730.324.999	6.882.000	Bank Of China (Hong Kong) Limited
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	6.717.280.019	-	PT Adhi Karya (Persero) Tbk
PT Hotel Indonesia Properti	6.474.600.340	8.990.833.731	PT Hotel Indonesia Properti
PT Slipi Indah Propertindo	6.256.070.271	-	PT Slipi Indah Propertindo
PT Siloam International Hospital Tbk	4.724.437.500	2.834.766.840	PT Siloam International Hospital Tbk
Yayasan Ciputra Pendidikan	4.104.706.822	3.951.600.000	Yayasan Ciputra Pendidikan
PT Bank Smbc Indonesia Tbk	3.736.130.931	-	PT Bank Smbc Indonesia Tbk
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3.445.909.878	9.069.863.416	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
PT Izumi Sentul Realty	3.063.035.425	-	PT Izumi Sentul Realty
PT Bank UOB Indonesia	2.963.700.001	-	PT Bank UOB Indonesia
PT TJS Properti Indonesia	2.571.641.784	-	PT TJS Properti Indonesia
PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor	2.376.861.826	214.476.587	PT Shimizu Bangun Ciptakonstraktor
Nindya Iasp Kso	2.243.393.250	-	Nindya Iasp Kso
PT Pertamedika Bali Hospital	2.233.757.562	1.230.610.962	PT Pertamedika Bali Hospital
Perusahaan Pelayaran Gurita	2.214.340.743	-	Perusahaan Pelayaran Gurita
PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk	1.328.351.739	2.801.258.469	PT Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk
PT Apple Indonesia	1.201.797.000	22.046.279.604	PT Apple Indonesia
PT Kukuh Mandiri Lestari	1.199.188.500	2.275.500.000	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Perintis Dinamika Sekatama	307.639.083	3.861.089.356	PT Perintis Dinamika Sekatama
Universitas Negeri Jakarta	123.670.000	2.478.065.759	Universitas Negeri Jakarta
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	5.666.844.151	PT Indofood Sukses Makmur Tbk

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>
Pihak ketiga		
PT Superintending Company of Indonesia	-	3.888.382.229
PT Mandiri Bangun Makmur	-	3.653.542.800
PT Ekamas International Hospital	-	3.370.877.748
PT Sinar Internasional Persada	-	3.280.050.000
PT Persada Makmur Indonesia	-	2.666.568.706
PT Dwida Jaya Tama	-	2.601.437.289
PT KA Properti Manajemen	-	2.165.066.324
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	<u>102.883.306.205</u>	<u>96.714.797.676</u>
Jumlah	<u>182.812.461.775</u>	<u>183.768.793.647</u>
Dikurangi: cadangan kerugian kredit ekspektasian	<u>(1.471.078.977)</u>	<u>(1.471.078.977)</u>
Neto	<u><u>181.341.382.798</u></u>	<u><u>182.297.714.670</u></u>

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Third parties
PT Superintending Company of Indonesia
PT Mandiri Bangun Makmur
PT Ekamas International Hospital
PT Sinar Internasional Persada
PT Persada Makmur Indonesia
PT Dwida Jaya Tama
PT KA Properti Manajemen
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Others (each below Rp 2.000,000,000)
Total
Less: allowance for expected credit loss
Net

Rincian berdasarkan umur piutang usaha sebagai berikut:

The details based on the age of trade receivables are as follows:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
Lancar	145.642.408.567	139.228.494.371	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	22.446.708.750	35.884.099.396	1 - 30 days
31 - 60 hari	10.885.159.769	5.784.291.832	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.283.911.727	2.618.062.887	61 - 90 days
> 90 hari	<u>554.272.962</u>	<u>253.845.161</u>	> 90 days
Jumlah	182.812.461.775	183.768.793.647	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.471.078.977)</u>	<u>(1.471.078.977)</u>	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u><u>181.341.382.798</u></u>	<u><u>182.297.714.670</u></u>	Net

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

The details based on denominated currencies are as follows:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
Rupiah	179.307.882.511	179.358.519.625	Rupiah
Dolar AS	<u>3.504.579.264</u>	<u>4.410.274.022</u>	US Dollar
Jumlah	182.812.461.775	183.768.793.647	Total
Dikurangi: cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(1.471.078.977)</u>	<u>(1.471.078.977)</u>	Less: allowance for impairment losses
Neto	<u><u>181.341.382.798</u></u>	<u><u>182.297.714.670</u></u>	Net

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa

Based on the review of the status of each individual trade receivables account at year-end, the Group's management believes that

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6. ASET DAN LIABILITAS KONTRAK

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Proyek dalam pelaksanaan	473.570.994.992
Kemajuan termin	<u>(302.544.649.028)</u>
Jumlah	<u><u>171.026.345.964</u></u>

Periode pelaksanaan pekerjaan memerlukan waktu rata-rata antara 3 sampai dengan 6 bulan.

7. PERSEDIAAN

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Barang jadi - laminasi	66.138.066.240
Barang jadi - perabotan	58.506.171.566
Perlengkapan proyek	50.196.897.692
Bahan baku - material	<u>36.926.784.662</u>
Jumlah	<u><u>211.767.920.160</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan persediaan pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat tidak terdapat persediaan yang rusak atau usang dan tidak terjadi penurunan nilai atas persediaan Grup per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko yang disebabkan oleh bencana alam, kebakaran, sabotase dan perusakan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 192.541.336.448 dan Rp 169.114.797.442 per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

5. TRADE RECEIVABLES (Continued)

the allowance for impairment losses of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

Trade receivables are used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank UOB Indonesia, and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

6. CONTRACT ASSETS AND LIABILITIES

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	544.991.285.037	<i>Project-in-progress</i>
	<u>(358.882.323.961)</u>	<i>Progress billings</i>
Total	<u><u>186.108.961.076</u></u>	

The projects require an average of between 3 to 6 months to complete.

7. INVENTORIES

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	67.573.109.067	<i>Finished goods - laminating</i>
	62.752.586.590	<i>Finished goods - utilities</i>
	29.029.441.424	<i>Project supplies</i>
	<u>35.858.735.693</u>	<i>Raw materials - materials</i>
Total	<u><u>195.213.872.774</u></u>	

Based on the review of inventories at the end of the year, the Group's management believe that there are no damaged or obsolete inventories and no impairment in value of the Group's inventories as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

Inventories were insured against natural disaster, fire, sabotage and damages for Rp 192,541,336,448 and Rp 169,114,797,442 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kerugian atas kemungkinan risiko.

Per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025, persediaan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

7. INVENTORIES (Continued)

The management believes that such insurance coverage is sufficient to cover for the possible risks.

As of June 30, 2026 and December 31, 2025, all of the above inventories were used as collateral for the bank loans obtained from PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tk.

8. PERPAJAKAN

Pajak dibayar di muka

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Pajak pertambahan nilai	20.503.754.260
Pajak penghasilan pasal 21	<u>61.271.866</u>
Jumlah	<u><u>20.565.026.126</u></u>

Utang pajak

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	506.105.555
Pajak penghasilan pasal 21	1.783.937.821
Pajak penghasilan pasal 23	293.854.276
Pajak penghasilan pasal 25	79.623.795
Pajak penghasilan pasal 29	-
Pajak penghasilan pasal 26	1.574.490
Pajak pertambahan nilai	996.773.621
Taksiran utang pajak final atas penghasilan yang belum diterima pembayarannya	<u>5.257.362.897</u>
Jumlah	<u><u>8.919.232.455</u></u>

8. TAXATION

Prepaid taxes

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	21.886.589.799	<i>Value added tax</i>
	<u>145.150.077</u>	<i>Income tax article 21</i>
	<u><u>22.031.739.876</u></u>	<i>Total</i>

Taxes payable

The details as of June 30, 2026 and December 31 2025, are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	475.146.422	<i>Income tax article 4 (2)</i>
	421.965.959	<i>Income tax article 21</i>
	241.653.163	<i>Income tax article 23</i>
	197.210.460	<i>Income tax article 25</i>
	8.171.989	<i>Income tax article 29</i>
	103.007.464	<i>Income tax article 26</i>
	305.235.841	<i>Value added tax</i>
	<u>6.305.549.616</u>	<i>Estimated final tax payable of unreceived income</i>
	<u><u>8.057.940.914</u></u>	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2026 dan 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Pajak kini	
Perusahaan	20.244.840
Entitas anak	3.073.676.760
Jumlah	3.093.921.600
Pajak tangguhan	
Perusahaan	8.466.344
Entitas anak	(1.284.143.160)
Jumlah	(1.275.676.816)
Total beban pajak penghasilan	1.818.244.784

Beban pajak penghasilan

Pajak kini - Perusahaan

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan berdasarkan dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.637.353.327)
Laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(1.536.923.206)

Laba sebelum beban pajak penghasilan Perusahaan	(9.174.276.533)
--	-----------------

Beda temporer:

Beban imbalan kerja	283.405.846
Penyusutan fiskal	647.559.577
Penyusutan aset hak guna	259.909.258
Beban bunga atas PSAK 116	30.586.587
Laba penjualan aset tetap	-
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(123.250.577)
Penyusutan properti investasi	(138.284.937)
Pembayaran sewa	(270.783.161)

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses

The calculation of income tax expense for the periods ended June 30, 2026 and 2025, are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>
Pajak kini	
Perusahaan	797.096.080
Entitas anak	1.918.307.160
Jumlah	2.715.403.240

Current tax
The Company
Subsidiaries
Total

Pajak tangguhan	
Perusahaan	(56.901.501)
Entitas anak	(326.127.390)
Jumlah	(383.028.891)

Deferred tax
The Company
Subsidiaries
Total

Total beban pajak penghasilan	2.332.374.349
--------------------------------------	---------------

Total income tax expense

Income tax expenses

Current tax - the Company

The reconciliation between profit before income tax expense based on the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and the Company's taxable profit are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>
--	--------------------------------------

Profit before income tax on consolidated statement of profit or loss and comprehensive income
Profit before income tax income tax - subsidiaries

Profit before income tax expense of the Company

Temporary differences:

Provision for employee benefits
Fiscal depreciation
Depreciation of right of use assets
Interest expense of SFAS 116
Gain on sale of fixed assets
Mutation of right-of-use assets and lease liabilities
Depreciation of investment properties
Lease payment

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak kini - Perusahaan (lanjutan)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan:		
Beban terkait penghasilan yang dikenakan pajak final	307.120.736.630	367.717.506.663
Pajak penghasilan final	8.390.495.034	10.285.002.723
Perjamuan dan sumbangan	72.600.872	75.347.929
Asuransi	37.587.558	23.282.846
Tunjangan karyawan	26.227.842	22.248.633
Kebersamaan karyawan	443.512	184.157
Pajak dan denda pajak	39.622.294	-
Penyusutan	(547.811.233)	(213.976.825)
 Pendapatan yang telah dikenakan pajak final:		
Konstruksi	(316.622.454.107)	(388.113.310.320)
Sewa	(1.663.876.620)	(3.054.330.231)
Jasa giro	(20.021.706)	(13.052.359)
 Penghasilan tidak kena pajak:		
Bagian rugi (laba) bersih dari entitas anak	11.743.606.131	1.582.518.752
 Taksiran penghasilan kena pajak non-final	92.022.267	3.623.164.041
 Taksiran penghasilan kena pajak dibulatkan - Perusahaan	92.022.000	3.623.164.000
 Beban pajak penghasilan kini tahun berjalan - Perusahaan	20.244.840	797.096.080
 Dikurangi kredit pajak:		
Pasal 22	521.991.700	430.490.950
Pasal 23	19.340.000	26.320.129
Pasal 25	39.904.644	109.152.474
 Total kredit pajak	581.236.344	565.963.553
 Taksiran utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	(560.991.504)	231.132.527

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Current tax - the Company (continued)

Permanent differences:
Non-deductible expenses:
Expenses related to income subjected to final tax
 Final income tax
Entertainment and donations
Insurance
Employee allowances
Employees togetherness
Taxes and taxes penalties
Depreciation

Revenue already subjected to final tax:
Construction
Rental
Interest on bank current accounts

Non-taxable income:
Share in net loss (income) from subsidiaries

Estimated taxable income non-final

Estimated taxable income rounded off - The Company

Current income tax expense - The Company

Less credit taxes:
Article 22
Article 23
Article 25

Total credit taxes

Estimated income tax payable article 29 - the Company

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pengaruh pajak tangguhan bersih atas beda temporer yang signifikan antara jumlah aset dan liabilitas Grup menurut peraturan pajak dengan nilai tercatatnya menurut laporan keuangan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Deferred tax

The net deferred tax effects of significant temporary differences between amount of assets and liabilities of the Group in accordance with tax regulations to their carrying values in the financial statements as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) / <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Credited to other comprehensive income</i>	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax asset:
Entitas anak					Subsidiaries
Aset tetap	(56.116.929)	(573.249)	-	(56.690.178)	<i>Fixed assets</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	3.891.220.773	822.078.243	326.973.097	5.040.272.113	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(565.394.155)	(99.431.727)	-	(664.825.882)	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	165.900.263	799.334	-	166.699.597	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah	3.435.609.952	722.872.601	326.973.097	4.485.455.650	Total
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:
Perusahaan					The Company
Aset tetap	(140.874.113)	115.401.576	-	(25.472.537)	<i>Fixed assets</i>
Properti investasi	(587.446.569)	(137.706.067)	-	(725.152.636)	<i>Investment properties</i>
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(264.494.044)	(3.497.880)	-	(267.991.924)	<i>Mutation of right-of-use assets and lease liability</i>
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	411.534.211	16.126.767	10.443.496	438.104.474	<i>Remeasurement of defined benefit plan</i>
Cadangan kerugian penurunan nilai	18.955.787	1.209.260	-	20.165.047	<i>Allowance for impairment losses</i>
Sub-jumlah	(562.324.728)	(8.466.344)	10.443.496	(560.347.576)	Sub-total
Entitas anak					Subsidiaries
Properti investasi	(912.031.375)	556.359.709	-	(355.671.666)	<i>Investment properties</i>
Sub-jumlah	(912.031.375)	556.359.709	-	(355.671.666)	Sub-total
Jumlah	(1.474.356.103)	547.893.365	10.443.496	(916.019.242)	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2024 <i>December 31, 2024</i>	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) / <i>Credited (charged) to profit or loss</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain / <i>Credited to other comprehensive income</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>
Aset pajak tangguhan:				
Entitas anak				
Aset tetap	(25.241.200)	(30.875.729)	-	(56.116.929)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	1.995.302.653	1.253.005.496	642.912.624	3.891.220.773
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	76.588.461	(641.982.616)	-	(565.394.155)
Cadangan kerugian penurunan nilai	118.135.796	47.764.467	-	165.900.263
Sub-jumlah	2.164.785.710	627.911.618	642.912.624	3.435.609.952
Jumlah	2.164.785.710	627.911.618	642.912.624	3.435.609.952
Liabilitas pajak tangguhan:				
Perusahaan				
Aset tetap	(61.196.428)	(79.677.685)	-	(140.874.113)
Properti investasi	(752.467.336)	165.020.767	-	(587.446.569)
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(320.648.262)	56.154.218	-	(264.494.044)
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	740.040.757	(348.140.985)	19.634.439	411.534.211
Cadangan kerugian penurunan nilai	9.870.818	9.084.969	-	18.955.787
Sub-total	(384.400.451)	(197.558.716)	19.634.439	(562.324.728)
Entitas anak				
Aset tetap	(37.320.000)	37.320.000	-	-
Mutasi aset hak-guna dan liabilitas sewa	(655.651.555)	655.651.555	-	-
Pengukuran kembali atas program imbalan kerja	599.535.005	(599.535.005)	-	-
Properti investasi	(835.897.121)	(76.134.254)	-	(912.031.375)
Cadangan kerugian penurunan nilai	43.417.168	(43.417.168)	-	-
Sub-jumlah	(885.916.503)	(26.114.872)	-	(912.031.375)
Jumlah	(1.270.316.954)	(223.673.588)	19.634.439	(1.474.356.103)

8. TAXATION (Continued)

Income tax expenses (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax asset:
Subsidiaries
Fixed assets
Remeasurement of
defined benefit plan
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Allowance for impairment losses

Sub-total
Total

Deferred tax liabilities:
The Company
Fixed assets
Investment properties
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Remeasurement of
defined benefit plan
Allowance for impairment losses

Sub-total
Total

Subsidiaries
Fixed assets
Mutation of right-of-use
assets and lease liability
Remeasurement of
defined benefit plan
Investment properties
Allowance for impairment losses

Sub-total
Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak final

Pajak penghasilan final merupakan pajak penghasilan atas penghasilan yang diterima oleh Grup dari jasa pelaksanaan konstruksi.

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Pendapatan yang dikenakan	
Pajak final	
Perusahaan	316.622.454.107
Entitas anak	2.980.023.550
Jumlah	319.602.477.657
Pajak penghasilan final	
Perusahaan	8.390.495.034
Entitas anak	74.950.943
Jumlah	8.465.445.977

Pemeriksaan pajak

Grup memperoleh Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak (SKP) sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Perusahaan	
Surat Ketetapan Pajak	
Kurang bayar	64.957.655
Jumlah	64.957.655
Entitas anak	
Surat Tagihan Pajak	
VGS	4.491.276
VMK	-
Jumlah	4.491.276
Surat Ketetapan Pajak	
Kurang bayar	
VMK	-
Jumlah	-
Surat Ketetapan Pajak	
Lebih bayar	
VMK	-
Jumlah	-

8. TAXATION (Continued)

Final tax

Final income tax is income tax on income received by the Group from construction implementation services.

	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
		<i>Revenue subject to</i>
		<i>Final tax</i>
	388.113.310.320	<i>The Company</i>
	1.410.890.150	<i>Subsidiary</i>
	389.524.200.470	<i>Total</i>
		<i>Final income tax</i>
	10.285.002.723	<i>The company</i>
	44.630.629	<i>Subsidiary</i>
	10.329.633.352	<i>Total</i>

Tax assessments

Group received Tax Collection Letters (STP) and Tax Assessment Letters (SKP) as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
		<i>The Company</i>
		<i>Tax Assessment Letters</i>
	-	<i>Underpayment</i>
	-	<i>Total</i>
		<i>Subsidiaries</i>
		<i>Tax Collection Letters</i>
	-	<i>VGS</i>
	11.542.995	<i>VMK</i>
	11.542.995	<i>Total</i>
		<i>Tax Assessment Letters</i>
		<i>Underpayment</i>
	190.464.225	<i>VMK</i>
	190.464.225	<i>Total</i>
		<i>Tax Assessment Letters</i>
		<i>Overpayment</i>
	886.052.621	<i>VMK</i>
	886.052.621	<i>Total</i>

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

8. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Taksiran tagihan pajak penghasilan

Taksiran tagihan restitusi pajak penghasilan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
2026	6.602.402.056
2025	11.955.830.863
2024	1.795.061.469
Jumlah	<u>20.353.294.388</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 9 tahun 2022 tentang Perubahan Kedua Pajak Penghasilan dari Usaha Jasa Konstruksi yang berlaku efektif sejak 21 Februari 2022, tarif pajak 2,65% berlaku untuk pekerjaan konstruksi terintegrasi (gabungan antara pekerjaan konstruksi dan konsultan konstruksi) yang dilakukan oleh penyedia jasa yang memiliki sertifikat badan usaha.

9. UANG MUKA

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Pembelian persediaan	72.902.644.023
Operasional	1.591.127.731
Proyek	948.073.431
Perijinan	260.092.000
Jumlah	<u>75.701.937.185</u>

8. TAXATION (Continued)

Estimated claim for income tax refund

Estimated claim for income tax refund as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
	-	2026
	11.955.830.863	2025
	4.775.797.103	2024
	<u>16.731.627.966</u>	Total

Based on Government Regulation No. 9 of 2022 concerning the Second Amendment of Income Tax from Construction Services Business which has been effective since February 21, 2022, the tax rate of 2.65% applies to integrated construction work (combination of construction work and construction consulting), which is carried out by service providers who have business entity certificates.

9. ADVANCES

The details as of Juni 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
	74.068.595.415	Purchase of inventories
	1.201.166.375	Operational
	714.381.410	Projects
	305.994.000	Licenses
	<u>76.290.137.200</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
sebagai berikut:

10. FIXED ASSETS

The details as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 are as follows:

30 Juni 2026 / June 30, 2026						
Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	272.153.591.353	-	-	272.153.591.353		Land
Bangunan	74.669.052.959	-	-	74.669.052.959		Buildings
Mesin dan peralatan	68.585.986.499	272.386.411	-	69.189.367.204		Machineries and equipments
Inventaris kantor	41.026.038.206	473.666.204	3.100.000	41.496.604.410		Office equipments
Kendaraan bermotor	14.573.642.484	-	113.545.455	14.460.097.029		Vehicles
Partisi	93.824.213.716	38.736.500	1.842.237.418	92.676.862.084		Partitions
Aset dalam penyelesaian	1.880.084.218	7.441.460.571	-	(987.143.580)	8.334.401.209	Construction-in-progress
Jumlah	566.712.609.435	8.226.249.686	1.958.882.873	-	572.979.976.248	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan	32.208.728.227	1.937.944.813	-	34.146.673.040		Buildings
Mesin dan peralatan	50.918.153.141	2.140.023.620	-	53.058.176.761		Machineries and equipments
Inventaris kantor	35.044.797.548	1.559.263.436	3.100.000	36.600.960.984		Office equipments
Kendaraan bermotor	6.831.001.012	810.167.885	113.545.455	7.527.623.442		Vehicles
Partisi	84.536.108.241	2.746.987.875	1.836.875.170	85.446.220.946		Partitions
Jumlah	209.538.788.169	9.194.387.629	1.953.520.625	-	216.779.655.173	Total
Nilai tercatat	357.173.821.266				356.200.321.075	Carrying amount

31 Desember 2025 / December 31, 2025						
Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance		
Biaya perolehan					Acquisition cost	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Tanah	272.153.591.353	-	-	272.153.591.353		Land
Bangunan	74.669.052.959	-	-	74.669.052.959		Buildings
Mesin dan peralatan	57.874.281.838	3.090.660.000	516.804.139	68.585.986.499		Machineries and equipments
Inventaris kantor	38.931.852.810	3.489.698.768	1.402.563.372	41.026.038.206		Office equipments
Kendaraan bermotor	13.966.890.893	950.000.000	343.248.409	14.573.642.484		Vehicles
Partisi	96.842.799.657	732.745.269	3.831.401.025	93.824.213.716		Partitions
Aset dalam penyelesaian	129.662.175	1.837.541.858	-	(87.119.815)	1.880.084.218	Construction-in-progress
Jumlah	554.568.131.685	10.100.645.895	6.094.016.945	8.137.848.800	566.712.609.435	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation	
Pemilikan langsung					Direct ownership	
Bangunan	28.332.838.607	3.875.889.620	-	32.208.728.227		Buildings
Mesin dan peralatan	44.724.751.891	3.414.906.838	512.093.149	50.918.153.141		Machineries and equipments
Inventaris kantor	33.629.721.124	3.459.107.426	1.332.373.789	35.044.797.548		Office equipments
Kendaraan bermotor	5.846.312.317	1.625.355.306	343.248.409	6.831.001.012		Vehicles
Partisi	69.207.662.575	17.946.468.125	3.627.097.872	84.536.108.241		Partitions
Jumlah	181.741.286.514	30.321.727.315	5.814.813.219	3.290.587.559	209.538.788.169	Total
Nilai tercatat	372.826.845.171				357.173.821.266	Carrying amount

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Tangerang, Cikarang dan Serang dengan hak legal berupa hak guna bangunan yang berjangka waktu 20 tahun dan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2026 sampai 2051.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Nilai tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 135.883.642.823 dan Rp 131.710.811.866.

Nilai wajar aset tetap ditentukan berdasarkan penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dengan rincian sebagai berikut:

1. Laporan No. 00860/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122, Kelurahan Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten sebesar Rp 49.091.500.000 per 31 Desember 2024.
2. Laporan No. 00861/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 6, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 42.206.200.000 per 31 Desember 2024.
3. Laporan No. 00862/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3A, Desa Sukaresmi, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 45.149.000.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The Company owns several plots of land in Tangerang, Cikarang and Serang with building use rights for a period of 20 and 30 years which will expire between 2026 until 2051.

Management gives an opinion that there is no problem in extending the landrights since all land were obtained legally and supported with legal documents.

Gross carrying amount of fixed assets that have been fully depreciated and still in use as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 135,883,642,823 and Rp 131,710,811,866, respectively.

The fair value of fixed assets based on the result of independent appraiser for the year ended December 31, 2025 are as follows:

1. *Report No. 00860/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jl. Kampung Teureup No. 122, Sukaharja Urban, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang District, Banten amounted to Rp 49,091,500,000 as of December 31, 2024.*
2. *Report No. 00861/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 6, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 42,206,200,000 as of December 31, 2024.*
3. *Report No. 00862/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 3A, Sukaresmi Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 45,149,000,000 as of December 31, 2024.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

4. Laporan No. 00863/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Hyundai, Lippo Cikarang, Jalan Inti Blok C1 No. 3, Desa Cibatu, Kecamatan Lemahabang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat sebesar Rp 32.929.500.000 per 31 Desember 2024.
5. Laporan No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah dan bangunan Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Grogol Petamburan, Jakarta Barat sebesar Rp 77.466.514.868 per 31 Desember 2024.
6. Laporan No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14A, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Kota Jakarta Barat sebesar Rp 105.561.985.132 per 31 Desember 2024.
7. Laporan No. 00866/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 3.994.000.000 per 31 Desember 2024.
8. Laporan No. 00867/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.058.000.000 per 31 Desember 2024.

10. FIXED ASSETS (Continued)

4. Report No. 00863/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Hyundai Industrial Estate, Lippo Cikarang, Jalan Inti Block C1 No. 3, Cibatu Village, Lemahabang Sub-district, Bekasi District, West Java amounted to Rp 32,929,500,000 as of December 31, 2024.
5. Report No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land and building located at Jalan Letjen S. Parman No. 6, Palmerah Urban, Grogol Petamburan Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 77,466,514,868 as of December 31, 2024.
6. Report No. 00865/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 Dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located at Jalan Palmerah Utara No. 12, 14 & 14 A, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 105,561,985,132 as of December 31, 2024.
7. Report No. 00866/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6H, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 3,994,000,000 as of December 31, 2024.
8. Report No. 00867/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6I, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,058,000,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

9. Laporan No. 00868/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar ruko Perusahaan yang terletak di Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Kelurahan Palmerah, Kecamatan Palmerah, Jakarta Barat sebesar Rp 4.734.000.000 per 31 Desember 2024.
10. Laporan No. 00869/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar tanah, bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande, Jalan Utama Modern Industri, Blok D-5 dan D-6, Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Banten sebesar Rp 52.906.500.000 per 31 Desember 2024.
11. Laporan No. 00873/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo, nilai pasar tanah, bangunan, dan sarana pelengkap Entitas anak yang terletak di Jalan Siwelingi, Blok Duku Setu, Desa Bodesari, Kecamatan Plumbon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat sebesar Rp 24.257.700.000 per 31 Desember 2024.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap per 30 Juni 2026, 31 Desember 2025 dan 30 Juni 2025.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	
Beban pokok pendapatan	5.321.900.708	9.707.995.186	4.734.029.949	Cost of revenue
Beban penjualan	1.746.494.526	7.404.893.823	3.746.770.059	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2.125.992.395	13.208.838.306	6.845.462.605	General and administrative expenses
Jumlah	9.194.387.629	30.321.727.315	15.326.262.613	Total

10. FIXED ASSETS (Continued)

9. Report No. 00868/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's shophouse located at Jalan Letjen S. Parman No. 6J, Palmerah Urban, Palmerah Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,734,000,000 as of December 31, 2024.
10. Report No. 00869/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's land, building and facilities located in Modern Industrial Estate Cikande, Jalan Utama Modern Industry Block D-5 and D-6, Barengkok Village, Kibin Sub-district, Serang District, Banten amounted to Rp 52,906,500,000 as of December 31, 2024.
11. Report No. 00873/2.0031-07/PI/04/0507/I/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Subsidiary's land, building and facilities located at Jalan Siwelingi, Block Duku Setu, Bodesari village, Plumbon Sub-district, Cirebon District, West Java amounted to Rp 24,257,700,000 as of December 31, 2024.

Based on management's evaluation, there is no indication of impairment in value of fixed assets. Therefore, no allowance was made for impairment in fixed assets value as of June 30, 2026, December 31, 2025 and June 30, 2025.

Depreciation expenses is allocated as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset tetap yang dijual sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Biaya perolehan	130.704.649
Akumulasi penyusutan	(125.342.401)
Nilai tercatat	5.362.248
Harga jual	103.666.667
Laba (rugi) penjualan aset tetap	98.304.419

Rincian aset tetap yang dihapus sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Biaya perolehan	1.828.178.224
Akumulasi penyusutan	(1.828.178.224)
Rugi penghapusan aset tetap	-

Tanah dan bangunan digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk dan PT Bank Central Asia Tbk.

Aset tetap, kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 387.148.545.368 dan Rp 374.419.314.353 per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

The details of fixed assets sold are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
600.232.737		<i>Acquisition cost</i>
(598.599.930)		<i>Accumulated depreciation</i>
1.632.807		<i>Carrying amount</i>
357.202.702		<i>Selling price</i>
355.569.895		<i>Gain (loss) on sale of fixed assets</i>

The details of fixed assets dispose are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
811.939.818		<i>Acquisition cost</i>
(806.853.277)		<i>Accumulated depreciation</i>
5.086.541		<i>Loss on disposal of fixed assets</i>

Land and buildings are used as collateral for the credit facilities obtained from PT Bank UOB Indonesia, PT Bank Pan Indonesia Tbk and PT Bank Central Asia Tbk.

Fixed assets, except land, have been insured against the risk of fire and other risks of loss based on a specific policy with an insurance amount of Rp 387,148,545,368 and Rp 374,419,314,353 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dikuasai untuk kepentingan disewakan untuk memperoleh pendapatan sewa jangka panjang dan/atau untuk kenaikan nilai. Rekonsiliasi nilai tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
Saldo awal tahun	26.976.554.544
Pengurangan	(4.797.000.000)
Saldo akhir tahun	22.179.554.544

Pada tahun 2026, LKS menjual apartemen yang terletak di Rumah Susun Komersial Hunian Apartemen Wang Residence, Jalan Panjang Kavling 18, Rukun Tetangga 005, Rukun Warga 011, Lantai 23 Nomor UH.23-J Tower UH, Kelurahan Kedoya Utara, Kecamatan Kebon Jeruk, Kota Jakarta Barat dengan harga jual sebesar Rp 3.274.500.000.

Penilaian atas nilai wajar tanah dan bangunan berdasarkan hasil penilai independen untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Perusahaan

Laporan No. 00864/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap Perusahaan yang terletak di Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kelurahan Kuta, Kecamatan Kuta sebesar Rp 16.980.100.000 per 31 Desember 2024.

Entitas anak

LKS

Laporan No. 00870/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit K1 dan L1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2024.

11. INVESTMENT PROPERTIES

The investment properties consist of land and buildings owned and held to earn rentals and/or for capital appreciation. Reconciliation of the net carrying amount of investment properties are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
	26.976.554.544	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	-	<i>Deduction</i>
	26.976.554.544	<i>Balance at the end of the year</i>

In 2026, LKS sold an apartment located in the Wang Residence Apartment Commercial Apartment, Jalan Panjang Kavling 18, Neighborhood Association 005, Citizens Association 011, 23rd Floor Number UH.23-J Tower UH, North Kedoya Village, Kebon Jeruk District, West Jakarta City with a selling price of Rp. 3,274,500,000.

The valuation of fair value of land and building based on the result of independent appraiser for the years ended December 31, 2025 are as follows:

The Company

Report No. 00864/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of the Company's building and facilities located at Jalan Utama Dewi Sri No. 18, Kuta Urban, Kuta Sub-district amounted to Rp 16,980,100,000 as of December 31, 2024.

Subsidiary

LKS

Report No. 00870/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, K1 and L1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,827,000,000 as of December 31, 2024.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

11. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Entitas anak

LKS

Laporan No. 00871/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Puri Mansion, Tower C, Lantai 29, Unit M1 dan N1, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Kelurahan Tanjung Duri Kosambi, Kecamatan Cengkareng sebesar Rp 1.827.000.000 per 31 Desember 2024.

Laporan No. 00872/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 tanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Jimmy Prasetyo dan Rekan, nilai pasar bangunan dan sarana pelengkap LKS yang terletak di Apartemen Wang Residence Tower Upperhouse, Lantai 23, Unit J, Jalan Panjang Kav. 18, Kecamatan Kebon Jeruk, Jakarta Barat sebesar Rp 4.797.000.000 per 31 Desember 2024.

Pengakuan pendapatan sewa properti investasi diatas masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 254.520.000 untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Properti investasi kecuali tanah telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko kerugian lainnya berdasarkan suatu polis tertentu dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 20.135.226.722 dan Rp 19.880.425.200 per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Manajemen Grup yakin bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

12. JAMINAN

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Sewa	2.505.175.493
Proyek	2.093.703.150
Lain-lain	<u>821.654.188</u>
Jumlah	<u><u>5.420.532.831</u></u>

11. INVESTMENT PROPERTIES (Continued)

Subsidiary

LKS

Report No. 00871/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Puri Mansion Apartment, Tower C, 29th floor, M1 and N1 Unit, Jalan Lingkar Luar Barat Puri Mansion, Tanjung Duri Kosambi Urban, Cengkareng Sub-district amounted to Rp 1,827,000,000 as of December 31, 2024.

Report No. 00872/2.0031-07/PI/04/0507/1/XII/2024 dated December 31, 2024 of KJPP Jimmy Prasetyo and Partners, stating that the market value of LKS building and facilities located in Wang Residence Apartment Tower Upperhouse, 23th Floor, J Unit, Jalan Panjang, block 18, Kebon Jeruk Sub-district, West Jakarta amounted to Rp 4,797,000,000 as of December 31, 2024.

Rental income recognized from the above investment properties amounted to Rp 0 and Rp 254,520,000 for the periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

Investment properties except land have been insured against the risk of fire and other risks of loss based on a specific policy with an insurance amount of Rp 20,135,226,722 and Rp 19,880,425,200 as of June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively. The Group management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

12. GUARANTEE DEPOSITS

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	2.496.607.933	Rent
	1.675.412.170	Project
	<u>2.160.423.328</u>	Others
Total	<u><u>6.332.443.431</u></u>	

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Taksiran tagihan pajak penghasilan	20.353.294.388
Perangkat lunak - neto	1.798.099.121
Lainnya	7.860.601.425
Jumlah	<u><u>30.011.994.934</u></u>

13. OTHER NON-CURRENT ASSETS

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	16.731.627.966	Claim for tax refund
	2.082.012.255	Software - net
	8.350.570.354	Others
Total	<u><u>27.164.210.575</u></u>	

14. UTANG BANK

Utang bank jangka pendek

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	188.559.290.226
PT Bank Central Asia Tbk	122.961.626.645
PT Bank UOB Indonesia	72.609.898.675
PT Bank Mandiri	5.100.000.000
Jumlah	<u><u>389.230.815.546</u></u>

14. BANK LOANS

Short term bank loans

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	146.676.262.009	PT Bank Pan Indonesia Tbk
	113.925.371.793	PT Bank Central Asia Tbk
	74.825.657.002	PT Bank UOB Indonesia
	-	
Total	<u><u>335.427.290.804</u></u>	

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 26 tanggal 4 Mei 2006 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 14.000.000.000.

Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 152/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 tanggal 29 April 2025 dan surat perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 79 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 26 dated May 4, 2006 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft loan (PRK) with a maximum credit limit of Rp 14,000,000,000.

This facility has been extended by credit agreement amendment letter No. 152/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 79 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H. This facility is valid for one year until August 4, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 13.167.323.086 dan Rp 12.616.350.518.

Berdasarkan akta notaris No. 08 tanggal 5 Mei 2014 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 153/PB-L/C-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 dan surat perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 80 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum pinjaman Rp 60.000.000.000 dan fasilitas *sublimit letter of credit* dalam bentuk *sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum pinjaman USD 700.000.

Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026.

Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 60.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 18 April 2023 dan telah diperpanjang dengan akta perubahan perjanjian kredit No. 154/PB2-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 81 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 4 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 dan masing-masing sebesar Rp 40.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

The balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 13,167,323,086 and Rp 12,616,350,518, respectively.

Based on notarial deed No. 08 dated May 5, 2014 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 153/PB-L/C-S/NOT/JAP/ IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 80 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a credit facility revolving loan (PB) with a maximum limit of Rp 60,000,000,000 and sublimit credit facility of sight LC and/or usance LC with a maximum limit of USD 700,000.

This facility is valid for one year until August 4, 2026.

This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 60,000,000,000, respectively.

Based on notarial deed No. 62 dated April 18, 2023 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 154/PB2-S/NOT/JAP/IV/2025 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 81 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a revolving loan credit facility 2 (PB 2) with a maximum limit of Rp 40,000,000,000. This facility is valid for one year until August 4, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 40,000,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 22 tanggal 6 Maret 2026 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit pinjaman tetap modal kerja langsung (PTML) dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar Rp 40.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 6 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026.

Saldo per 30 Juni 2026 sebesar Rp. 26.351.000.148.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J seluas 347 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 seluas 21.600 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.
8. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

Based on the credit facility agreement deed No. 22 dated March 6, 2026 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a direct working capital fixed loan (PTML) credit facility with a maximum loan amount of Rp 40,000,000,000. This facility is valid until September 6, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the period ending June 30, 2026.

The balance as of June 30, 2026 amounted to Rp. 26.351.000.148, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with an area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J with an area of 347 m² in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the Company name.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with an area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land and building located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with an area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with an area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.
6. Factory land and building located in Cikande Modern Industrial Area block D5-D6 with an area of 21,600 m² in accordance with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
7. Imported goods amounted to Rp 7,400,000,000.
8. The Company's trade receivable amounted to Rp 16,000,000,000.
9. The Company's trade receivable amounted to Rp 60,000,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

10. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

10. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
2. Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;
3. Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;
4. Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;
5. Withdrawing the paid-up capital;
6. Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;
7. Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;
8. Provide loans to shareholders;
9. Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris perjanjian kredit dengan memakai jaminan No. 138 dan 139 tanggal 24 Mei 2012 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 155/PRK-S/NOT/JAP/IV/25 dan No. 156/PB-S/NOT/JAP/IV/25 tanggal 29 April 2025 serta akta perjanjian perpanjangan jangka waktu utang No. 77 dan 78 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., dengan rincian sebagai berikut:

1. Pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun dan telah diperpanjang sampai dengan 24 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.530.088.840 dan Rp 0.

2. Pinjaman berulang (PB) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000, fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 24 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

The Company (continued)

10. Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and
11. Investing outside the business field.

Subsidiaries

VMK

Based on credit agreement with guarantee as covered in notarial deed No. 138 and 139 dated May 24, 2012 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., VMK obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital. This facility has been extended by credit agreement amendment letter No. 155/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 and No. 156/PB-S/NOT/JAP/IV/25 dated April 29, 2025 and debt term extension agreement letter No. 77 and 78 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000, this facility is valid for one year and has been extended until August 24, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 5,530,088,840 dan Rp 0.

2. Revolving loan with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000, this facility is valid for one year until August 24, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the period ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,000,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 seluas 21.600 m² dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
3. *Corporate guarantee* atas nama Perusahaan.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan VMK untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset VMK kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis VMK;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa /menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal VMK;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with an area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.*
2. *Factory land and building located in Cikande Modern Industrial Area block D5-D6 with an area 21,600 m² in accordance with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.*
3. *Corporate guarantee under the name of the Company.*

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. *Act as guarantor (borg) for the debts of third parties and/or encumber assets of VMK to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;*
2. *Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;*
3. *Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;*
4. *Sell or agree to sell part or all of VMK's assets, except for normal transaction related to VMK's business;*
5. *Withdrawing the paid-up capital;*
6. *Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;*
7. *Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of VMK;*
8. *Provide loans to shareholders;*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

9. Membubarkan badan hukum VMK atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham VMK;
10. Mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin terhadap pihak lain dan/atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan untuk kepentingan pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat perjanjian kredit ditandatangani; dan
11. Melakukan investasi di luar bidang usaha.

PGM

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 04 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 254/PRK-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 73 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Pan Indonesia Tbk untuk keperluan modal kerja berupa pinjaman rekening koran (PRK) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 9.510.878.152 dan Rp 59.911.491.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

9. Dissolve VMK's legal entity or promise to permit any *merger*, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of VMK;
10. Binding as a person in charge/guarantor against other parties and/or pledging the Company's assets for the benefit or other parties, except those that existed at the time the credit agreement was signed; and
11. Investing outside the business field.

PGM

Based on the notarial deed of credit agreement No. 04 dated July 1, 2022 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 254/PRK-S/NOT/JAP/IV/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 73 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a credit facility from PT Bank Pan Indonesia Tbk to support its working capital which is overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 9,510,878,152 and Rp 59,911,491, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (continued)

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 05 dan 06 tanggal 1 Juli 2022 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 255/PB 1 and or LC-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 74 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 1 (PB 1) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 10.000.000.000 dan fasilitas *sublimit sight LC* dan/atau *usance LC* dengan jumlah maksimum sebesar USD 800.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 10.000.000.000.

Berdasarkan akta notaris perjanjian fasilitas kredit No. 67 tanggal 18 April 2023 dan telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 256/PB II-S/NOT/JAP/VI/25 tanggal 26 Juni 2025 dan akta perjanjian perpanjangan jangka waktu hutang No. 76 tanggal 14 Agustus 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman berulang 2 (PB 2) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku selama satu tahun sampai dengan 1 September 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 20.000.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

Based on the notarial deed of credit facility agreement No. 05 and 06 dated July 1, 2022 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 255/PB 1 and or LC-S/NOT/JAP/VI/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 74 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a revolving loan facility 1 (PB 1) with a maximum credit limit of Rp 10,000,000,000 and sublimit sight LC and/or usance LC facility with a maximum credit limit of USD 800,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 10,000,000,000, respectively.

Based on the notarial deed of credit facility agreement No. 67 dated April 18, 2023 and has been extended by credit agreement amendment letter No. 256/PB II-S/NOT/JAP/VI/2025 dated June 26, 2025 and debt term extension agreement letter No. 76 dated August 14, 2025 from notary Eliwaty Tjitra, S.H., PGM obtained a revolving loan facility 2 (PB 2) with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid for one year until September 1, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balances as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 20,000,000,000, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (continued)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik yang terletak di Kawasan Industri Modern Cikande Blok D5-D6 dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.
2. Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the Company name.
3. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.
4. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.
5. The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.
6. Land and building located in Cikande Modern Industrial Area Block D5-D6 with the building right certificate No. 412-422 under the Company name.
7. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the Rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 165 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan sementara (SPPJS) No. 01419 tanggal 18 Mei 2026 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 17.922.366.036 dan 3.754.614.567.

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 34.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 30.872.970.748 dan Rp 34.000.000.000.

3. Fasilitas multi terdiri dari fasilitas bank garansi (BG), *letter of credit* (L/C), surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN), *forward line* dan *time loan revolving* dengan jumlah fasilitas maksimum USD 10.000.000 dengan *sublimit time loan revolving* sebesar Rp 66.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 165 dated August 19, 2016 of notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and has take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended with credit notification letter No. 01419 dated May 18, 2026 with details as follows:

1. Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 20,000,000,000. This facility is valid until August 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 17,922,366,036 and 3.754.614.567, respectively.

2. Time loan revolving facility with a maximum credit limit of Rp 34,000,000,000. This facility is valid until August 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 30,872,970,748 and Rp 34,000,000,000, respectively.

3. Multi facilities consists of bank guarantee (BG), *letter of credit* (L/C), domestic *letter of credit* (SKBDN), *forward line* and *time loan revolving* with a maximum credit limit of USD 10,000,000 with *sublimit time loan revolving* amounted to Rp 66,000,000,000. This facility is valid for until August 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember
2025 masing-masing sebesar
Rp 54.798.270.279 dan Rp 66.000.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin
dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar
Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar
Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh PGM.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga
dijaminkan dengan jaminan atas nama
Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang
terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122
RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan
Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan
total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di
kawasan Industri Lippo City Blok C1/3,
C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi,
Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai
dengan sertifikat hak guna bangunan
No. 2697, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung
Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa
Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya,
Tangerang, Banten dengan total luas tanah
634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC
(EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

The balance as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 amounted to
Rp 54,798,270,279 and
Rp 66,000,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables
amounted to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounted to
Rp 30,000,000,000.
3. *Corporate guarantee* by PGM.

Those credit facilities are also collateralized
with guarantee under the name of the
Company:

1. 8 pieces of land and a building located at
Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW
06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-
district, Tangerang, Banten, with total land
area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial
Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6,
Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang,
Bekasi, West Java with certificate of
building use right No. 2697, 82 and 83.
3. A piece of land located at Jl. Kampung
Teureup No. 122 RT 04/RW 06,
Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-
district, Tangerang, Banten, with total land
area of 634 m².

Financial covenant:

1. *Debt Service Coverage* or DSC
(EBITDA+ORI) ratio more than 1 time.
2. *Debt to Equity* ratio maximum 2 times.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris No. 167 tanggal 19 Agustus 2016 dari notaris Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dan mengambil alih fasilitas kredit dari PT Bank Permata Tbk. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan sementara (SPPJS) No. 01414 tanggal 18 Mei 2026 dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 8.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 2025 masing-masing sebesar Rp 1.561.529.127 dan Rp 0.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. *Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.*
2. *Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.*
3. *If the debtor entity:*
 - (i) *Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.*
 - (ii) *Change the institutional status.*
 - (iii) *Change the management structure and shareholders.*

Subsidiaries

VMK

Based on notarial deed No. 167 dated August 19, 2016 of Notary Satria Amiputra A., S.E., Ak., S.H., M.Ak., M.H., M.Kn., VMK obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital and has take over credit facility from PT Bank Permata Tbk. The loan facility has been extended with credit notification letter No. 01414 dated May 18, 2026 with details as follows:

1. *Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 8,500,000,000. This facility is valid until August 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

The balance as of June 30, 2026 and 2025 amounted to Rp 1,561,529,127 and Rp 0, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.000.000.000 dan Rp 2.266.000.000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik VMK sebesar Rp 15.000.000.000.
2. Persediaan milik VMK sebesar Rp 28.500.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh PGM.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2697, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio TIER (EBITDA) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 4 kali.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

2. *Time loan revolving facility with a maximum credit limit of Rp 4,000,000,000. This facility is valid until August 19, 2026. This loan bears interest at 7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.*

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,000,000,000 dan Rp 2,266,000,000.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *VMK's trade receivables amounted to Rp 15,000,000,000.*
2. *VMK's inventories amounted to Rp 28,500,000,000.*
3. *Corporate guarantee by PGM.*

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. *8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 9,405 m².*
2. *Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java in accordance with certificate of building use right No. 2697, 82 and 83.*
3. *A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten, with total land area of 634 m².*

Financial covenant:

1. *TIER (EBITDA) ratio more than 1 time.*
2. *Debt to Equity ratio maximum 4 times.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh VMK tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

AIDA

Berdasarkan perjanjian kredit No. 0950/PK/SLK/2016 tanggal 13 Desember 2016 dan telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan jangka waktu No. 00303/WSA/SPPJ/2026 tanggal 11 Juni 2026, AIDA memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.000.000.00. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.949.841.079 dan Rp 4.553.730.567.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, VMK shall not:

1. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

AIDA

Based on credit agreement No. 0950/PK/SLK/2016 dated December 13, 2016 and has been extended by notification letter of extension of term No. 00303/WSA/SPPJ/2026 dated June 11, 2026, AIDA obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital with details as follows:

1. Overdraft Loan with a maximum credit limit of Rp 6,000,000,000. This facility is valid until June 14, 2027. This loan bears interest at 7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 5,949,841,079 and Rp 4,553,730,567, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

2. Fasilitas *time loan revolving* dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 2.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Juni 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.500.000.000 dan Rp 2.492.450.701.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu, seluas 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA berkedudukan di Cirebon berikut bangunan dan segala sesuatu yang telah dan atau akan didirikan, ditanam dan ditempatkan di atas tanah tersebut yang menurut sifatnya, peruntukannya dan undang-undang dianggap sebagai barang tidak bergerak, tidak ada yang dikecualikan.
2. *Corporate guarantee* oleh LKS minimum sebesar Rp 8.500.000.000.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh AIDA tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas Perusahaan afiliasinya, kecuali rangka menjalankan usaha sehari-hari.
- 3.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

2. *Time loan revolving* with a maximum credit limit of Rp 2,500,000,000. This facility is valid until June 14, 2027. This loan bears interest at 7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,500,000,000 and Rp 2,492,450,701, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. A piece of land that is stated in the certificate of building use rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA located in Cirebon with its building and everything that has been and or shall be erected, planted and placed on the land which by its nature, its designation and the law shall be regarded as immovable property, with no exceptions.
2. *Corporate guarantee* from LKS with a minimum amount of Rp 8,500,000,000.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, AIDA shall not:

1. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

AIDA (lanjutan)

4. Apabila debitor berbentuk badan:
- (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

PGM

Berdasarkan perjanjian kredit No. 00052/PK/WSA/2021 tanggal 26 April 2021, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas pinjaman tersebut telah diperpanjang dengan surat pemberitahuan perpanjangan sementara (SPPJS) No. 01420 tanggal 18 Mei 2026 dengan rincian sebagai berikut:

Fasilitas kredit lokal (rekening koran) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 13.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 19 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 5.356.649.376 dan Rp 858.575.958.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan sebidang tanah sebagaimana diuraikan dalam sertifikat hak guna bangunan No. 3/Bodesari, terletak dalam provinsi Jawa Barat, Kabupaten Cirebon, Kecamatan Plumbon, Desa Bodesari, setempat dikenal sebagai Blok Duku Setu dengan total luas tanah 9.380 m² terdaftar atas nama AIDA.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

AIDA (continued)

3. If the debtor entity:
- (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

PGM

Based on the credit agreement No. 00052/PK/WSA/2021 dated April 26, 2021, PGM obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk to support its working capital. The loan facility has been extended by notification letter of extension of term No. 01420 dated May 18, 2026 with the following details:

Overdraft loan with a maximum credit limit of Rp 13,000,000,000. This facility is valid until August 19, 2026. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 5,356,649,376 and Rp 858,575,958, respectively.

Those credit facility is collateralized with a piece of land that is stated in the certificate of building use rights No. 3/Bodesari, located in West Java Province, Cirebon District, Plumbon Sub-districts, Bodesari Village, known as Block Duku Setu, with a total land area of 9,380 m² registered under the name of AIDA.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (lanjutan)

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh PGM tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 04 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 237/02/2026 dan surat perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 238/02/2026 tanggal 13 Maret 2026 dengan rincian sebagai berikut :

Pre-export financing (PEF) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 70.000.000.000 dengan fasilitas *sublimit pre-export financing, invoice financing (IF)*, dan bank garansi (BG). Fasilitas *foreign exchange (FX)* dengan pinjaman maksimum sebesar USD 3.500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 7,50%-7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, PGM shall not:

1. Obtain loans / new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.

PT Bank UOB Indonesia

The Company

Based on notarial deed No. 04 dated April 3, 2020 of notary Sulistyaningsih, S.H., the Company obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by letter of amendment to the credit agreement No. 237/02/2026 and letter of amendment to the foreign exchange transaction facility agreement No. 238/02/2026 dated March 13, 2026 with details as follows:

Pre-export financing (PEF) with a maximum loan of Rp 70,000,000,000 with sublimit *pre-export financing, invoice financing (IF)*, and bank guarantee (BG) facilities. Foreign exchange (FX) facility with a maximum loan of USD 3,500,000. This facility is valid until April 3, 2027. This loan bears interest at 7.50% and 7.50%-7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 30.917.541.976 dan Rp 52.758.000.000.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. *Corporate guarantee* dari VMK dan PGM.
2. Sebidang tanah yang terletak di Desa Sukaharja, Kecamatan Pasar Kemis, Tangerang milik Perusahaan seluas 1.675 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00060/Sukaharja.
3. Jaminan fidusia atas piutang milik Perusahaan sebesar Rp 70.000.000.000.
4. Margin deposit sebesar 27% atau dengan jumlah sebesar Rp 18.900.000.000 untuk setiap jumlah pencairan fasilitas PEF dengan *sublimit* fasilitas IF dan fasilitas BG.
5. Margin deposit dengan jumlah maksimum sebesar USD 665.000 untuk setiap jumlah pencairan *deal forward fx*.

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

Entitas anak

VMK

Berdasarkan akta notaris No. 10 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., VMK memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 356/03/2026 dan surat perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 357/03/2026 tanggal 1 April 2026 sebagai berikut:

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The Company (continued)

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 30,917,541,976 and Rp 52,758,000,000, respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Corporate guarantee* from VMK and PGM.
2. The Company's piece of land located in Sukaharja Village, Pasar Kemis District, Tangerang with an area of 1,675 m² in accordance with the building use rights certificate No. 00060/Sukaharja.
3. *Fiduciary guarantee* for the Company's receivable amounted to Rp 70,000,000,000.
4. Margin deposit of 27% or an amount of Rp 18,900,000,000 for each amount of PEF facility withdrawal with *sublimit* IF facility and BG facility.
5. Margin deposit with maximum amount of USD 665,000 for each amount of forward fx deal withdrawal.

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio* minimum of 1.25 times.
2. *Current ratio* minimum of 1.1 times.
3. *Gearing ratio* maximum of 2 times.
4. Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.

Subsidiaries

VMK

Based on notarial deed No. 10 dated April 3, 2020 from notary Sulistyaningsih, S.H., VMK obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by letter of amendment to the credit agreement No. 356/03/2026 and letter of amendment to the foreign exchange transaction facility agreement No. 357/03/2026 dated April 1, 2026 as follows:

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

VMK (lanjutan)

Fasilitas letter of credit (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 9.000.000.000 dengan fasilitas sublimit trust receipt (TR), clean trust receipt (CTR), invoice financing (IF) dan bank garansi (BG).

Fasilitas foreign exchange (FX) dengan pinjaman maksimum USD 600.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 7,50%-7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.889.704.160 dan Rp 0.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik VMK sebesar Rp 9.000.000.000.
2. Margin deposit 30% dari setiap nilai pencairan.
3. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.
4. *Corporate guarantee* dari PGM.
5. Margin deposit 6% dari fasilitas *foreign exchange*.

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

VMK (continued)

Facility of letter of credit (LC) and/or domestic letter of credit (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 9,000,000,000 with sublimit facility trust receipt (TR), clean trust receipt (CTR), invoice financing (IF) and bank guarantee (BG).

Facility of foreign exchange (FX) with a maximum credit of USD 600,000. This facility is valid until April 3, 2027. This loan bears interest at 7.50% and 7.50%-7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,889,704,160 dan Rp 0. respectively.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Fiduciary guarantee form VMK's receivables amounted to Rp 9,000,000,000.*
2. *Margin deposit of 30% of each disbursement value.*
3. *Corporate guarantee from the Company.*
4. *Corporate guarantee from PGM.*
5. *Margin deposit of 6% for foreign exchange facilities.*

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio minimum of 1.25 times.*
2. *Current ratio minimum of 1.1 times.*
3. *Gearing ratio maximum of 2 times.*
4. *Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.*

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM

Berdasarkan akta notaris No. 18 tanggal 3 April 2020 dari notaris Sulistyaningsih, S.H., PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian kredit No. 267/03/2026 tanggal 13 Maret 2026 sebagai berikut:

Fasilitas *letter of credit* (LC) dan/atau surat kredit berdokumen dalam negeri (SKBDN) dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dengan fasilitas *sublimit trust receipt* (TR), *clean trust receipt* (CTR), dan *invoice financing* (IF). Fasilitas *foreign exchange* (FX) dengan pinjaman maksimum USD 500.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 3 April 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,50% dan 7,50%-7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 39.802.652.539 dan Rp 22.067.657.002.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 303/04/2020 tanggal 3 April 2020, PGM memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank UOB Indonesia yang ditujukan untuk keperluan lindung nilai terhadap eksposur valuta asing. PGM dapat melakukan transaksi valuta asing hingga maksimum sebesar USD 3.000.000. Fasilitas ini telah diperpanjang dengan surat perubahan perjanjian fasilitas transaksi valuta asing No. 268/03/2026 tanggal 13 Maret 2026.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM

Based on notarial deed No. 18 dated April 3, 2020 of notary Sulistyaningsih, S.H., PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia to support its working capital. This facility has been extended by letter of amendment to the credit agreement No. 267/03/2026 dated March 13, 2026 as follows:

Facility of *letter of credit* (LC) and/or domestic *letter of credit* (SKBDN) with a maximum credit amounted to Rp 40,000,000,000 with *sublimit facility trust receipt* (TR), *Clean trust receipt* (CTR), and *invoice financing* (IF). Facility of *foreign exchange* (FX) with a maximum credit of USD 500,000. This facility is valid until April 3, 2027. This loan bears interest at 7,50% and 7,50%-7,75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 39,802,652,539 and Rp 22,067,657,002, respectively.

Based on the deed of foreign transaction facility agreement No. 303/04/2020 dated April 3, 2020, PGM obtained credit facility from PT Bank UOB Indonesia which was intended for hedging purposes against foreign exchange exposure. PGM can carry out foreign exchange transactions up to maximum of USD 3,000,000. This facility has been extended by letter of amendment to the foreign exchange transaction facility agreement No. 268/03/2026 dated March 13, 2026.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

PGM (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik PGM sebesar Rp 40.000.000.000.
2. Margin deposit 30% dari setiap nilai pencairan.
3. *Corporate guarantee* dari Perusahaan.
4. *Corporate guarantee* dari VMK.
5. Margin deposit 6% dari fasilitas *foreign exchange*.

Pembatasan keuangan:

1. *Debt service coverage ratio* minimum sebesar 1,25 kali.
2. *Current ratio* minimum sebesar 1,1 kali.
3. *Gearing ratio* maksimum sebesar 2 kali.
4. Piutang usaha ditambah persediaan ditambah pembayaran dimuka kepada pemasok ditambah selisih atas proyek yang berjalan dikurang utang usaha dikurang pembayaran dimuka dari pembeli lebih besar dari pinjaman bank jangka pendek.

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No.26 tanggal 21 Januari 2026 dari notaris Siti Rohmah Caryana,S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sebesar Rp 20.000.000.000 dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang ditujukan untuk kebutuhan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Januari 2027. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,50% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.100.000.000 dan Rp 0.

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

Subsidiaries (continued)

PGM (continued)

Those credit facilities are collateralized by:

1. *Fiduciary guarantee for PGM's receivables amounted to Rp 40,000,000,000.*
2. *Margin deposit of 30% of each disbursement value.*
3. *Corporate guarantee from the Company.*
4. *Corporate guarantee from VMK.*
5. *Margin deposit of 6% for foreign exchange facilities.*

Financial covenant:

1. *Debt service coverage ratio minimum of 1.25 times.*
2. *Current ratio minimum of 1.1 times.*
3. *Gearing ratio maximum of 2 times.*
4. *Trade receivables plus inventories plus advance payment to supplier plus excess on going projects minus trade payables minus advance payment from buyer is greater than short-term bank loan.*

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk

Company

Based on notarial deed No. 26 dated January 21, 2026 from notary Siti Rohmah Caryana, S.H., the Company obtained a loan facility of Rp 20,000,000,000 from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk intended for working capital needs. This facility is valid until January 21, 2027. This loan bears interest of 8.50% for the period ending June 30, 2026 and December 31, 2025.

The balances as of June 30, 2026, and December 31, 2025, were Rp 5,100,000,000 and Rp 0, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka pendek (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (Lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Jaminan fidusia atas piutang milik perusahaan sebesar Rp 25.000.000.000
2. Bilyet Deposito Bank Mandiri atas nama perusahaan sebesar Rp 5.000.000.000.

Pembatasan keuangan:

1. Current ratio perusahaan di bawah 125%.
2. Rasio DER lebih dari 233%.
3. Rasio DSCR dibawah 125%.
4. Net working capital negatif.

Utang bank jangka panjang

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
PT Bank Pan Indonesia Tbk	53.903.820.306
PT Bank Central Asia Tbk	37.269.841.256
Jumlah	<u>91.173.661.562</u>

Bagian utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun

PT Bank Pan Indonesia Tbk	17.049.034.314
PT Bank Central Asia Tbk	7.174.603.176
Jumlah	<u>24.223.637.490</u>

Utang bank jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun

PT Bank Pan Indonesia Tbk	36.854.785.992
PT Bank Central Asia Tbk	30.095.238.080
Jumlah	<u>66.950.024.072</u>

14. BANK LOANS (Continued)

Short-term bank loans (continued)

PT Bank Mandiri (Persero), Tbk (continued)

Company (continued)

The loan facility is secured by:

1. A fiduciary pledge on the Company's receivables totaling Rp 25,000,000,000
2. Bank Mandiri certificates of deposit in the company's name totaling Rp 5,000,000,000.

Financial covenants:

1. The company's current ratio is below 125%.
2. The debt-to-equity ratio (DER) exceeds 233%.
3. The debt service coverage ratio (DSCR) is below 125%.
4. Negative net working capital.

Long-term bank loans

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	59.069.611.349	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	40.857.142.844	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	<u>99.926.754.193</u>	Total

Current maturities of long-term bank loan

PT Bank Pan Indonesia Tbk	15.757.316.983
PT Bank Central Asia Tbk	7.174.603.176
Total	<u>22.931.920.159</u>

Long-term bank loan, net of current maturities

PT Bank Pan Indonesia Tbk	43.312.294.366
PT Bank Central Asia Tbk	33.682.539.668
Total	<u>76.994.834.034</u>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 05 tanggal 5 September 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 21.500.000.000.

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2028 termasuk jangka waktu penarikan (*draw down period*) dan masa tenggang (*grace period*) selama 18 bulan. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.561.369.375 dan Rp 5.468.186.267.

Berdasarkan akta notaris No. 127 tanggal 27 Desember 2017 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan pinjaman yaitu maksimum sebesar Rp 6.150.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 27 Desember 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 2.094.138.226 dan Rp 2.465.072.905.

Berdasarkan akta notaris No. 62 tanggal 25 Januari 2018 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 85% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 3.950.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 25 Januari 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 05 dated September 5, 2017 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 21,500,000,000.

This loan is valid until September 5, 2028 including draw down period and grace period of 18 months. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,561,369,375 and Rp 5,468,186,267, respectively.

Based on notarial deed No. 127 dated December 27, 2017 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 6,150,000,000. This loan is valid until December 27, 2028. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 2,094,138,226 and Rp 2,465,072,905, respectively.

Based on notarial deed No. 62 dated January 25, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 85% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 3,950,000,000. This loan is valid until January 25, 2029. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Saldo 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 1.378.458.087 dan Rp 1.613.933.935.

Berdasarkan akta notaris No. 25 tanggal 23 Maret 2018 dari notaris Endang Moeliani, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Jangka Panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 90% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 28.215.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 23 Maret 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 10.444.176.121 dan Rp 12.108.633.634.

Berdasarkan akta notaris No. 20 tanggal 5 September 2018 dari Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP) dengan jumlah maksimal 64,62% dari nilai dokumen pencairan yaitu maksimum sebesar Rp 9.370.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 5 September 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.004.562.682 dan Rp 4.533.320.515.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 50 tanggal 11 Juli 2024 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap modal angsuran (PTMA II) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 32.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 21.213.226.345 dan Rp 24.187.969.984.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,378,458,087 and Rp 1,613,933,935, respectively.

Based on notarial deed No. 25 dated March 23, 2018 of notary Endang Moeliani, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 90% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 28,215,000,000. This loan is valid until March 23, 2029. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 10,444,176,121 dan Rp 12,108,633,634, respectively.

Based on notarial deed No. 20 dated September 5, 2018 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility with a maximum limit of 64.62% of the value of the loan disbursement document which is a maximum of Rp 9,370,000,000. This loan is valid until September 5, 2029. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,004,562,682 and Rp 4,533,320,515, respectively.

Based on the deed of credit facility agreement No. 50 dated July 11, 2024 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a fixed loan installment credit facility (PTMA II) with a maximum amount of Rp 32,000,000,000. This loan is valid until August 11, 2029. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 21,213,226,345 and Rp 24,187,969,984.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 94 tanggal 25 Oktober 2024 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 6.500.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 11 Agustus 2029. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 4.614.070.101 dan Rp 5.206.389.365.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM 4) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 2.100.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 1.772.439.569 dan Rp 2.100.000.000.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka menengah (PJM 5) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 350.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 Februari 2028. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 143.201.153 dan Rp 0.

Berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 40 tanggal 14 November 2025 dari notaris Eliwaty Tjitra, S.H., Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang (PJP 7) dengan jumlah maksimum sebesar Rp 4.550.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

Based on the deed of credit facility agreement No. 94 dated October 25, 2024 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM) with a maximum amount of Rp 6,500,000,000. This facility is valid until August 11, 2029. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 4,614,070,101 and Rp 5,206,389,365.

Based on the deed of credit facility agreement No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM 4) with a maximum amount of Rp 2,100,000,000. This facility is valid until February 14, 2028. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 1,772,439,569 and Rp 2,100,000,000.

Based on the deed of credit facility agreement No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a medium term loan facility (PJM 5) with a maximum amount of Rp 350,000,000. This facility is valid until February 14, 2028. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 143,201,153 and Rp 0.

Based on notarial deed No. 40 dated November 14, 2025 of notary Eliwaty Tjitra, S.H., the Company obtained a long-term loan credit facility (PJP 7) with a maximum amount of Rp 4,550,000,000.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas ini berlaku sampai dengan 14 November 2031. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 8,00% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 3.678.178.647 dan Rp 1.386.104.744.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Dua bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 milik Perusahaan seluas 905 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 1005 dan 1155.
2. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I dan 6J sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00914, 909 dan 1908 atas nama Perusahaan.
3. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 12 milik Perusahaan seluas 291 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2581.
4. Satu bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14A milik Perusahaan seluas 1.203 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 00992.
5. Satu bidang tanah yang terletak di Jl. Palmerah Utara No. 14 milik Perusahaan seluas 325 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 02314.
6. Tanah dan bangunan pabrik di Kawasan Industri Modern Cikande, Jl. Utama Modern Industri Blok D5-D6 Desa Barengkok, Kecamatan Kibin, Kabupaten Serang, Provinsi Banten seluas 21.600 m² sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 412-422 atas nama Perusahaan.
7. Tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Letjend S. Parman No. 6A sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 01672 atas nama Perusahaan.
8. Barang-barang yang diimpor senilai Rp 7.400.000.000.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

Perusahaan (lanjutan)

This loan is valid until November 14, 2031. This loan bears interest at 8.00% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 3,678,178,647 and Rp 1,386,104,744.

Those credit facilities are collateralized by:

1. *The Company's two pieces of land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6 RT 001/RW 04 with total land area of 905 m² in accordance with the building right certificate No. 1005 and 1155.*
2. *Land and building located at Jl. Letjend S. Parman No. 6H, 6I and 6J in accordance with the building right certificate No. 00914, 909 and 1908 under the name of the Company.*
3. *The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 12 with total land area of 291 m² in accordance with the building right certificate No. 2581.*
4. *The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14A with total land area of 1,203 m² in accordance with the building right certificate No. 00992.*
5. *The Company's piece of land located at Jl. Palmerah Utara No. 14 with total land area of 325 m² in accordance with the building right certificate No. 02314.*
6. *Land and factory building in the Modern Cikande Industrial Area, Jl. Utama Modern Industri Block D5-D6 Barengkok Village, Kibin District, Serang Regency, Banten Province with an area of 21,600 m² in accordance with the building use right certificate No. 412-422 under the name of the Company.*
7. *Land and buildings located at Jl. Letjend S. Parman No. 6A in accordance with the building use right certificate No. 01672 under the name of the Company.*
8. *Imported goods amounted to Rp 7,400,000,000.*

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

9. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 16.000.000.000.
10. Piutang usaha milik Perusahaan senilai Rp 60.000.000.000.
11. Margin deposit sebesar 0% (nol persen) yang akan berlaku jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah tidak melebihi Rp 12.000, jika nilai kurs Dolar Amerika Serikat (USD) terhadap Rupiah melebihi Rp 12.000, maka Perusahaan wajib menyetor kekurangannya sesuai dengan kurs yang ditetapkan oleh bank.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Bertindak sebagai penjamin (*borg*) atas utang pihak ketiga dan/atau menjaminkan harta kekayaan untuk pihak lain, kecuali yang telah ada pada saat penandatanganan perjanjian kredit;
2. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak lain, selain yang bertalian dengan usaha sehari-hari;
3. Menggunakan fasilitas kredit yang diterima selain dari tujuan dan keperluan yang telah disepakati sebelumnya;
4. Menjual atau menyetujui untuk menjual sebagian atau seluruh aset Perusahaan kecuali untuk transaksi normal yang berhubungan dengan bisnis Perusahaan;
5. Menarik modal yang disetor;
6. Menyewa/menjual/mengoper/memindahkan atau menjaminkan kepada bank lain atau pihak lain juga tanah dan bangunan yang telah dijaminkan kepada bank berdasarkan perjanjian kredit;
7. Melakukan pembayaran utang yang dipercepat yang tidak berhubungan dengan operasi normal Perusahaan;
8. Memberikan pinjaman kepada pemegang saham;
9. Membubarkan badan hukum Perusahaan atau berjanji untuk mengizinkan setiap *merger*, penggabungan atau restrukturisasi kembali, yang mana keseluruhannya mengubah bentuk atau kepemilikan saham Perusahaan;

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

9. The Company's trade receivables amounted to Rp 16,000,000,000.
10. The Company's trade receivables amounted to Rp 60,000,000,000.
11. 0% (zero percent) deposit margin that would apply if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the rupiah does not exceed Rp 12,000, if the value of the United States Dollar (USD) exchange rate against the rupiah exceeds Rp 12,000, the Company must deposit the deficit in accordance with the exchange rate set by the bank.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Act as guarantor (*borg*) for the debts of third parties and/or encumber assets to other parties, except those already existing at the time of the signing of the loan agreement;
2. Borrowing from or lending money to the other parties, other than those related to daily business operations;
3. Use credit facilities received other than the purpose and requirements agreed upon in advance;
4. Sell or agree to sell part or all of the Company's assets, except for normal transaction related to the Company's business;
5. Withdrawing the paid-up capital;
6. Rent/sell/pass down/move or pledging to other banks or other parties as well as land and buildings that have been pledged as collateral to the bank based on credit agreement;
7. Make accelerated debt payments that are not related to the normal operation of the Company;
8. Provide loans to shareholders;
9. Dissolve the legal entity of the Company or promise to permit any merger, merger or restructuring, which altogether changes the form or share ownership of the Company;

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Pan Indonesia (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan

Berdasarkan akta notaris No. 41 tanggal 20 Januari 2020 dari Notaris Satria Amiputra A., SE, Ak., S.H., MAK., MH., M.Kn., Perusahaan memperoleh fasilitas kredit investasi dengan jumlah pinjaman maksimum sebesar Rp 26.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga masing-masing sebesar 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 masing-masing sebesar Rp 11.555.555.540 dan Rp 12.999.999.986.

Berdasarkan surat pemberitahuan pemberian kredit No. 01102/SLK-KOM/2025 tanggal 22 Mei 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit *installment loan* dengan pinjaman maksimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang merupakan pengalihan dari fasilitas *time loan revolving*. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 26 Juni 2030. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 7,75% untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

Saldo per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebesar Rp 25.714.285.716 dan Rp 27.857.142.858.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan:

1. Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp 65.000.000.000.
2. Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp 30.000.000.000.
3. *Corporate guarantee* oleh LKS dan VMK.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Pan Indonesia (continued)

The Company (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company

Based on notarial deed No. 41 dated January 20, 2020 of Notary Satria Amiputra A, S.E., Ak., S.H., M.Ak, M.H, M.Kn., the Company has obtained investment credit facility with a maximum credit limit of Rp 26,000,000,000. This facility is valid until June 26, 2030. This loan bears interest at 7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025, respectively.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 11,555,555,540 and Rp 12,999,999,986, respectively.

Based on the credit notification letter No. 01102/SLK-KOM/2025 dated May 22, 2025, the Company obtained an installment loan credit facility with a maximum loan of Rp 30,000,000,000 which is a transfer from the revolving time loan facility. This facility is valid until June 26, 2030. This loan bears interest at 7.75% for the periods ended June 30, 2026 and December 31, 2025.

The balance as of June 30, 2026 and December 31, 2025 amounted to Rp 25,714,285,716 and Rp 27,857,142,858..

Those credit facilities are collateralized by:

1. The Company's trade receivables amounted to Rp 65,000,000,000.
2. The Company's Inventories amounted to Rp 30,000,000,000.
3. *Corporate guarantee* by LKS and VMK.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

14. UTANG BANK (Lanjutan)

Utang bank jangka panjang (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut juga dijamin dengan jaminan atas nama Perusahaan:

1. 8 bidang tanah dan 1 unit bangunan yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 9.405 m².
2. Tanah dan bangunan yang terletak di kawasan Industri Lippo City Blok C1/3, C1/3A dan C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, Jawa Barat sesuai dengan sertifikat hak guna bangunan No. 2784, 82 dan 83.
3. Sebidang tanah yang terletak di Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Desa Sukaharja, Kecamatan Sindang Jaya, Tangerang, Banten dengan total luas tanah 634 m².

Pembatasan keuangan:

1. Rasio *Debt Service Coverage* atau DSC (EBITDA+ORI) lebih dari 1 kali.
2. Rasio *Debt to Equity* maksimal 2 kali.

Beberapa hal yang tidak boleh dilakukan oleh Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari bank sebagai berikut:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain.
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada Perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari.
3. Apabila debitor berbentuk badan:
 - (i) Melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/likuidasi.
 - (ii) Mengubah status kelembagaan.
 - (iii) Mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

14. BANK LOANS (Continued)

Long-term bank loans (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

The Company (continued)

Those credit facilities are also collateralized with guarantee under the name of the Company:

1. 8 pieces of land and a building located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04/RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 9,405 m².
2. Land and building in Lippo City Industrial Estate Block C1/3, C1/3A and C1/6, Cikarang, Sukaresmi, Lemah Abang, Bekasi, West Java with certificate of building use right No. 2784, 82 and 83.
3. A piece of land located at Jl. Kampung Teureup No. 122 RT 04 RW 06, Sukaharja Village, Sindang Jaya Sub-district, Tangerang, Banten with total land area of 634 m².

Financial covenant:

1. Debt Service Coverage or DSC (EBITDA+ORI) ratio more than 1 time.
2. Debt to Equity ratio maximum 2 times.

In compliance with the terms of the credit facilities and without prior written consent from the bank, the Company shall not:

1. Obtain loans/new credit facility from other parties and/or bind itself as an insurer/guarantor in any forms and by whatever name and/or mortgage assets of debtor to another party.
2. Lend money, including but not limited to its affiliated Company, except for the daily business operations.
3. If the debtor entity:
 - (i) Do consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation.
 - (ii) Change the institutional status.
 - (iii) Change the management structure and shareholders.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha berdasarkan pemasok per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>
Pihak ketiga		
Foshan Wision Furniture Co., Ltd	17.945.013.772	8.059.445.790
PT Epcon Graha Guna	6.675.169.563	143.172.293
PT Kembangan Maju Sejati	5.388.156.441	6.789.998.276
PT Inprodev	3.659.203.245	-
PT Grand Dinamika Manufacturing	3.209.427.815	2.048.109.946
PT Sinar Indah Multi	2.907.526.411	3.038.514.551
PT Estu Adimore	2.317.360.000	-
PT Esco Teknologi Integrasi	2.034.673.165	4.781.117.400
PT Eskana Multi Global Sempurna	1.862.833.599	2.850.250.033
CV Berkah	1.018.737.154	2.975.874.250
PT Ciptagraha Mitra	812.507.987	2.252.308.912
JEB International Ltd	557.650.376	5.088.497.408
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	456.417.615	2.192.765.136
Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd	86.246.801	8.174.920.003
Kvadrat Singapore Pte Ltd	24.445.205	2.292.515.755
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 2.000.000.000)	<u>157.089.339.997</u>	<u>90.908.256.308</u>
Jumlah	<u><u>206.044.709.146</u></u>	<u><u>141.595.746.061</u></u>

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables based on supplier as of June 30, 2026 and December 31 2025 are as follows:

	Third parties
Foshan Wision Furniture Co., Ltd	
PT Epcon Graha Guna	
PT Kembangan Maju Sejati	
PT Inprodev	
PT Grand Dinamika Manufacturing	
PT Sinar Indah Multi	
PT Estu Adimore	
PT Esco Teknologi Integrasi	
PT Eskana Multi Global Sempurna	
CV Berkah	
PT Ciptagraha Mitra	
JEB International Ltd	
Shenzhen Onetouch Business Service Ltd	
Milliken Holdings (Hongkong) Co., Ltd	
Kvadrat Singapore Pte Ltd	
Others (each below Rp 2,000,000,000)	

Total

Rincian berdasarkan umur utang usaha sebagai berikut:

The details based on the age of trade payables are as follows:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
Lancar	135.266.648.120	60.833.216.864	Current
Telah jatuh tempo:			Past due:
1 - 30 hari	30.496.531.657	56.831.363.086	1 - 30 days
31 - 60 hari	27.949.469.883	14.099.097.880	31 - 60 days
61 - 90 hari	3.170.275.496	5.586.408.095	61 - 90 days
> 90 hari	<u>9.161.783.990</u>	<u>4.245.660.136</u>	> 90 days
Jumlah	<u><u>206.044.709.146</u></u>	<u><u>141.595.746.061</u></u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian berdasarkan denominasi mata uang sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Rupiah	139.986.184.174
Yuan	53.264.319.514
Dolar AS	12.301.222.009
Euro	306.655.398
Dolar Singapura	156.978.224
Dolar Australia	19.581.497
Dolar Hongkong	9.768.330
Jumlah	<u><u>206.044.709.146</u></u>

15. TRADE PAYABLES (Continued)

The details based on denominated currencies are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	58.322.447.235	Rupiah
	50.782.468.385	Yuan
	29.351.458.174	US Dollar
	831.929.990	Euro
	2.298.188.747	Singapore Dollar
	-	Australia Dollar
	9.253.530	Hongkong Dollar
Total	<u><u>141.595.746.061</u></u>	

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Pihak ketiga	
PT Federal International Finance	2.699.536.734
PT Summarecon Investment Property	2.662.000.000
PT Lintas Maju Berlayar	1.350.000.000
PT Villa Permata Cibodas	1.060.000.000
PT Eigerindo Multi Produk Industri	98.687.082
PT Perusahaan Pelayaran Gurita	-
PT Sinar Internasional Persada	-
PT Bara Indah Sinergi	-
PT Siloam Clinic Utama	-
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	-
	10.458.331.165
Jumlah	<u><u>18.328.554.981</u></u>

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
	-	Third parties
	-	PT Federal International Finance
	-	PT Summarecon Investment Property
	-	PT Lintas Maju Berlayar
	1.125.000.000	PT Villa Permata Cibodas
	1.492.715.048	PT Eigerindo Multi Produk Industri
	4.400.000.000	PT Perusahaan Pelayaran Gurita
	2.955.000.000	PT Sinar Internasional Persada
	1.660.300.431	PT Bara Indah Sinergi
	1.215.000.000	PT Siloam Clinic Utama
	-	Others
	63.436.730.059	(each below Rp 1,000,000,000)
Total	<u><u>76.284.745.538</u></u>	

17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup memberikan imbalan kepada karyawan yang telah mencapai usia pensiun 55 tahun sebagaimana diatur oleh Undang-Undang No. 6/2023 (UU Cipta Kerja) serta aturan turunannya dalam Peraturan Pemerintah No. 35/2021 dan Peraturan Perusahaan.

17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

The Group provide benefits for their employees that have already reached the retirement age of 55 years old as arranged under Law No. 6/2023 (Job Creation Law) and derivative rules under Government Regulation No. 35/2021 and Company Regulation.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Penyisihan imbalan kerja per 31 Desember 2025, tersebut di atas merupakan estimasi manajemen berdasarkan perhitungan aktuaris Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, sesuai laporan aktuaris pada tanggal 10 Maret 2026 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Rekonsiliasi liabilitas estimasi imbalan kerja karyawan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	54.630.727.837
Nilai wajar aset program	<u>(21.149.391.942)</u>
Jumlah	<u><u>33.481.335.895</u></u>

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Saldo awal	51.957.803.922
Biaya jasa lalu	37.348.756
Penyisihan selama tahun berjalan	4.661.735.274
Pengukuran kembali:	
Perubahan asumsi	773.578.879
Penyesuaian (pengalaman)	2.090.927.007
Pembayaran manfaat	<u>(4.890.666.001)</u>
Saldo akhir	<u><u>54.630.727.837</u></u>

Perubahan nilai wajar dari *plan* aset sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Saldo awal	21.311.591.135
Iuran yang dibayarkan dalam tahun berjalan	3.035.550.963
Biaya bunga	578.575.348
Pembayaran manfaat	(4.868.661.698)
Kerugian aktuaria pada plan aset	<u>1.092.336.194</u>
Saldo akhir	<u><u>21.149.391.942</u></u>

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The provision for employee benefits as of December 31, 2025, were estimated by management based on the actuarial calculations prepared Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Tubagus Syafrial dan Amran Nangasan, based on actuarial report dated March 10, 2026 using the "Projected Unit Credit" method.

The reconciliation of estimated liabilities for employee benefits as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
51.957.803.922	51.957.803.922	Present value of benefits obligation
(21.311.591.135)	<u>(21.311.591.135)</u>	Fair value of plan assets
30.646.212.787	<u><u>30.646.212.787</u></u>	Total

The movements of present value of obligation as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
46.785.289.342	46.785.289.342	Beginning balance
(5.089.935.385)	(5.089.935.385)	Past service cost
14.488.103.439	14.488.103.439	Provisions during the year
		remeasurement:
2.291.342.537	2.291.342.537	Change in assumptions
3.437.669.236	3.437.669.236	Adjustment (experience)
(9.954.665.247)	<u>(9.954.665.247)</u>	Benefits payment
51.957.803.922	<u><u>51.957.803.922</u></u>	Ending balance

Changes in the fair value of plan assets as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
18.047.669.377	18.047.669.377	Beginning balance
9.659.422.067	9.659.422.067	Contributions during the current year
1.157.150.692	1.157.150.692	Interest cost
(9.737.323.394)	(9.737.323.394)	Benefits payment
2.184.672.393	<u>2.184.672.393</u>	Actuarial loss on plan assets
21.311.591.135	<u><u>21.311.591.135</u></u>	Ending balance

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan yang dibebankan dan disajikan sebagai akun "Imbalan kerja karyawan" di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
Biaya jasa kini	3.184.577.417	11.533.787.727	1.936.836.516	Current service.
Biaya bunga:				Interest
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	1.477.157.857	2.954.315.712	1.618.343.634	Present value of benefits obliga
Aset program	(555.025.400)	(1.157.150.692)	308.853.877	Plan a:
Biaya jasa lalu	37.348.755	(5.089.935.385)	-	
Jumlah	4.144.058.629	8.241.017.362	3.864.034.027	Total

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun beban umum dan administrasi.

Asumsi dasar Grup yang digunakan pada perhitungan aktuaria per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut, antara lain:

Tingkat mortalitas	TMI-IV 2019 Unisex	Mortality rate
Tingkat diskonto	7,08%-7,12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	5%	Annual salary increment rate
Umur pensiun (tahun)	55	Retirement age (years)

Manajemen Grup telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

Kategori utama *plan* aset sebagai persentase nilai wajar *plan* aset tersebut per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Reksadana pasar uang	100%	Money market fund
----------------------	------	-------------------

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

The related costs of employee benefits charged to operations and are presented as "Employee benefit" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with details as follows:

Employee benefits expense is presented in the general and administrative expenses.

The key assumptions of the Group used for the actuarial calculations as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows, among others:

The Group management has reviewed the assumptions used and believes that all assumptions are adequate. The Group's management believes that the estimated liabilities for employee benefits is adequate to cover employee benefit liabilities should there be an employment termination.

The major categories of plan assets as a percentage of the fair value of total plan assets as of June 30, 2026 and December 31, 2025, as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**17. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA
(Lanjutan)**

Kewajiban imbalan pasti - sensitivitas analisis

Dampak terhadap nilai kewajiban imbalan pasti dari perubahan yang mungkin terjadi pada satu asumsi aktuarial, menganggap semua asumsi lainnya konstan, disajikan dalam tabel di bawah:

Rincian per 30 Juni 2026 sebagai berikut:

30 Juni 2026 / June 30, 2026				
Asumsi aktuarial	Penjelasan kemungkinan perubahan /	Kewajiban imbalan pasti /		Actuarial assumptions
	Reasonably possible change	Defined benefit obligation		
		Kenaikan / Increase	Penurunan / Decrease	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(3.965.791.200)	4.500.500.815	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	4.537.350.967	(4.065.986.921)	Growth in future salaries

Rincian per 31 Desember 2025 sebagai berikut:

Asumsi aktuarial	31 Desember 2025 / December 31, 2025			Actuarial assumptions
	Penjelasan kemungkinan perubahan /	Kewajiban imbalan pasti /		
	Reasonably possible change	Defined benefit obligation		
		Kenaikan / Increase	Penurunan / Decrease	
Tingkat discount	(+/- 1,00%)	(3.366.426.019)	3.791.049.612	Discount rate
Pertumbuhan gaji masa depan	(+/- 1,00%)	3.804.680.315	(3.438.245.999)	Growth in future salaries

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari liabilitas imbalan kerja pada periode mendatang sebagai berikut:

Kurang dari 1 tahun	6.700.270.686	Less than 1 years
Antara 2 - 5 tahun	2.296.741.094	Between 2 - 5 years
Antara 6 - 10 tahun	12.908.206.401	Between 6 - 10 years
Di atas 10 tahun	373.921.139.493	Beyond 10 years

Durasi rata-rata dari liabilitas imbalan kerja masing-masing per 30 Juni 2026 dan Desember 2025 adalah 13,38-20,06 tahun.

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES
(Continued)**

Defined benefit obligation - sensitivity analysis

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumptions constant, is presented in the table below:

The details as of June 30, 2026, are as follows:

The details as of December 31, 2025, are as follows:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in the future years:

The average duration of benefit obligation at June 30, 2026 and December 31, 2025 were 13.38-0.06 years, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

18. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak guna

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
sebagai berikut:

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Saldo akhir / Ending balance		
				Acquisition cost	
Biaya perolehan				Land and buildings	
Tanah dan bangunan	66.536.875.866	10.534.607.969	5.977.720.802	71.093.763.033	
Perangkat jaringan	2.192.125.820	-	-	2.192.125.820	
Jumlah	68.729.001.686	10.534.607.969	5.977.720.802	73.285.888.853	
				Total	
				Accumulated depreciation	
Akumulasi penyusutan				Land and buildings	
Tanah dan bangunan	32.176.658.750	10.224.948.060	5.977.720.802	36.423.886.008	
Perangkat jaringan	1.790.236.087	219.212.582	-	2.009.448.669	
Jumlah	33.966.894.837	10.444.160.642	5.977.720.802	38.433.334.677	
Nilai tercatat	34.762.106.849			34.852.554.176	
				Carrying amount	

31 Desember 2025 / December 31, 2025					
Saldo awal / Beginning Balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassifications	Saldo akhir / Ending balance	
				Acquisition cost	
Biaya perolehan				Land and buildings	
Tanah dan bangunan	66.100.541.017	25.638.501.167	25.202.166.318	-	66.536.875.866
Mesin dan peralatan	8.137.848.800	-	-	(8.137.848.800)	-
Perangkat jaringan	2.192.125.820	-	-	-	2.192.125.820
Jumlah	76.430.515.637	25.638.501.167	25.202.166.318	(8.137.848.800)	68.729.001.686
				Total	
				Accumulated depreciation	
Akumulasi penyusutan				Land and buildings	
Tanah dan bangunan	33.785.678.422	20.990.686.264	22.599.705.936	-	32.176.658.750
Mesin dan peralatan	2.273.356.459	1.017.231.100	-	(3.290.587.559)	-
Perangkat jaringan	1.351.810.920	438.425.167	-	-	1.790.236.087
Jumlah	37.410.845.801	22.446.342.531	22.599.705.936	(3.290.587.559)	33.966.894.837
Nilai tercatat	39.019.669.836				34.762.106.849
				Carrying amount	

Beban penyusutan aset hak guna dialokasikan
sebagai berikut:

*Right of use assets depreciation expenses is
allocated as follows:*

	30 Juni 2026 June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025	30 Juni 2025 June 30, 2025	
Beban pokok pendapatan	1.647.804.360	5.067.248.710	2.592.708.700	Cost of revenues
Beban penjualan	5.204.602.982	11.277.574.642	5.756.148.177	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3.591.753.300	6.101.519.179	2.664.335.510	General and administrative expenses
Jumlah	10.444.160.642	22.446.342.531	11.013.192.387	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**18. ASET HAK GUNA DAN LIABILITAS SEWA
(Lanjutan)**

Liabilitas sewa

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025
sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	13.755.563.262
PT Metropolitan Kentjana Tbk	4.073.303.305
PT Manggala Gelora Perkasa	3.431.591.060
Yayasan Kanisius	3.058.510.391
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.613.526.039
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	1.300.649.056
Jumlah	<u>28.233.143.113</u>

**Bagian liabilitas sewa yang jatuh
tempo dalam waktu satu tahun**

PT Sarana Griya Cipta Kreasi	13.224.659.383
Yayasan Kanisius	1.989.126.068
PT Manggala Gelora Perkasa	1.710.660.315
PT Metropolitan Kentjana Tbk	1.570.479.440
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	1.495.982.336
Jumlah	<u>19.990.907.542</u>

**Liabilitas sewa yang jatuh tempo
setelah dikurangi bagian yang
jatuh tempo dalam satu tahun**

PT Metropolitan Kentjana Tbk	2.502.823.865
PT Kukuh Mandiri Lestari	2.299.403.043
PT Manggala Gelora Perkasa	1.720.930.745
Yayasan Kanisius	1.069.384.323
PT Sarana Griya Cipta Kreasi	530.903.879
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000.000)	118.789.716
Jumlah	<u>8.242.235.571</u>

**18. RIGHT OF USE ASSETS AND LEASE
LIABILITIES (Continued)**

Lease liabilities

The details as of June 30, 2026 and
December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
19.694.133.801		PT Sarana Griya Cipta Kreasi
-		PT Metropolitan Kentjana Tbk
4.226.607.955		PT Manggal Gelora Perkasa
317.757.047		Yayasan Kanisius
2.717.344.400		PT Kukuh Mandiri Lestari
2.221.335.842		Others (below Rp 1,000,000,000)
	<u>29.177.179.045</u>	Total

**Current maturities of lease
liabilities**

12.184.200.385	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
317.757.047	Yayasan Kanisius
1.629.586.701	PT Manggala Gelora Perkasa
-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
1.887.647.021	Others (below Rp 1,000,000,000)
	Total

**Long-term lease liabilities
net of
current maturities**

-	PT Metropolitan Kentjana Tbk
2.475.029.103	PT Kukuh Mandiri Lestari
2.597.021.254	PT Manggala Gelora Perkasa
-	Yayasan Kanisius
7.509.933.416	PT Sarana Griya Cipta Kreasi
576.004.118	Others (below Rp 1,000,000,000)
	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

19. MODAL SAHAM

Berdasarkan catatan yang dibuat oleh Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Transferindo, susunan pemegang saham per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

<u>Pemegang saham</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah modal/ Total share capital</u>	<u>Shareholders</u>
PT Virucci Indogriya Sarana	1.195.885.000	74,74	23.917.700.000	PT Virucci Indogriya Sarana
Dedy Rochimat	59.115.000	3,69	1.182.300.000	Dedy Rochimat
Pulung Peranginangin	7.860.000	0,49	157.200.000	Pulung Peranginangin
William Simiadi	7.500	0,00	150.000	William Simiadi
Yenny Andika	2.500	0,00	50.000	Yenny Andika
Christina Imayati Hamidjaja Putri	1.000	0,00	20.000	Christina Imayati Hamidjaja Putri
Ilda Imelda Tatang	100	0,00	2.000	Ilda Imelda Tatang
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	337.128.900	21,07	6.742.578.000	Public (below 5% each)
Jumlah	1.600.000.000	100	32.000.000.000	Total

Saham treasuri

Pada tahun 2025, Perusahaan melakukan pembelian kembali 3.000.000 saham atau sebanyak 0,19% dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan nilai perolehan sebesar Rp 286.000.000.

19. SHARE CAPITAL

Based on the records maintained by the share register, PT Adimitra Transferindo, the composition of the Company's shareholders as of June 30, 2026 and December 31, 2025, are as follows:

Treasury shares

In 2025, the Company repurchased its 3,000,000 shares or 0.19% of total issued shares with initial cost amounted to Rp 286,000,000.

20. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	<u>30 Juni 2026 June 30, 2026</u>	<u>31 Desember 2025 December 31, 2025</u>	
Agio saham	10.000.000.000	10.000.000.000	Share premium
Biaya emisi efek ekuitas	(2.642.002.080)	(2.642.002.080)	Share issuance costs
Pengampunan pajak	627.395.000	627.395.000	Tax amnesty
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(43.256.650)	(43.256.650)	Difference arising from restructuring transactions among entities under common control
Jumlah	7.942.136.270	7.942.136.270	Total

Agio saham dan biaya emisi efek ekuitas berasal dari transaksi penawaran perdana saham Perusahaan pada tahun 2002.

20. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

The share premium and share issuance costs arose from the Company's initial public offering in 2002.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

21. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Keuntungan atas revaluasi aset	164.921.779.111
Rugi komprehensif lain atas penurunan nilai wajar properti investasi	(375.365.546)
Perubahan persentase kepentingan non pengendali	<u>(53.612.632.026)</u>
Jumlah	<u><u>110.933.781.539</u></u>

21. OTHER EQUITY COMPONENT

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
164.921.779.111		Gain on asset revaluation
(375.365.546)		Other comprehensive loss on decrease in fair value of investment property
<u>(53.612.632.026)</u>		Change in percentage of non controlling interest
<u><u>110.933.781.539</u></u>		Total

22. DIVIDEN

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan dari notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 6 tanggal 20 Mei 2026, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba bersih tahun 2025 sebesar Rp 3.200.000.000.

Berdasarkan berita acara rapat umum pemegang saham tahunan dari notaris Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 21 tanggal 26 Juni 2025, para pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai dari saldo laba bersih tahun 2024 sebesar Rp 4.800.000.000.

22. DIVIDENDS

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders from notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 6 dated May 20, 2026, the shareholders have approved to distribution of cash dividends from the 2025 net profit balance amounted to Rp 3,200,000,000.

Based on the minutes of the annual general meeting of shareholders from notary Bastian Harijanto, S.H., M.Kn., No. 21 dated June 26, 2025, the shareholders have approved to distribution of cash dividends from the 2024 net profit balance amounted to Rp 4,800,000,000.

23. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak merupakan bagian pemegang saham non pengendali atas aset bersih entitas anak.

Rincian per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
PT Prasetya Gemamulia	503.450.872
PT Vivere Multi Kreasi	39.131.241
PT Laminattech Kreasi Sarana	(15.635.606)
PT Aida Rattan Industry	(369.318.757)
PT Vinotindo Grahasarana	<u>(8.018.730.991)</u>
Jumlah	<u><u>(7.861.103.241)</u></u>

23. NON-CONTROLLING INTEREST

Non-controlling interests in net assets of subsidiaries represents the shares of non-controlling shareholders in the net assets of the subsidiaries.

The details as of June 30, 2026 and December 31, 2025 are as follows:

	31 Desember 2025 <u>December 31, 2025</u>	
576.381.523		PT Prasetya Gemamulia
36.735.055		PT Vivere Multi Kreasi
18.573.799		PT Laminattech Kreasi Sarana
(276.993.400)		PT Aida Rattan Industry
<u>(8.248.695.393)</u>		PT Vinotindo Grahasarana
<u><u>(7.893.998.416)</u></u>		Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

24. PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	341.818.577.313
Distribusi dan perdagangan	<u>371.628.557.168</u>
Jumlah	<u><u>713.447.134.481</u></u>

Pendapatan usaha yang secara individual melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha masing-masing adalah penjualan kepada PT Apple Indonesia sebesar 14,01% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode 30 Juni 2026 dan tidak ada yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha untuk periode periode 30 Juni 2025.

24. REVENUES

The details are as follows:

	30 Juni 2025 <u>June 30, 2025</u>	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	407.423.482.434	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Distribusi dan perdagangan	<u>327.039.676.448</u>	<i>Distribution and trade</i>
Jumlah	<u><u>734.463.158.882</u></u>	<i>Total</i>

The operating revenues that individually exceeded 10% of the total operating revenues were sales to PT Apple Indonesia, representing 14,01% of the total operating revenues for the period ended June 30, 2026, and none exceeded 10% of the total operating revenues for the period ended June 30, 2025.

25. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rinciannya sebagai berikut

	30 Juni 2026 <u>June 30, 2026</u>
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	285.307.934.158
Distribusi dan perdagangan	<u>262.420.831.145</u>
Jumlah	<u><u>547.728.765.303</u></u>

Tidak ada transaksi pembelian dari pemasok tertentu dengan jumlah pembelian kumulatif melebihi 10% dari jumlah pembelian untuk periode berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

25. COST OF REVENUES

The details are as follows:

	30 Juni 2025 <u>June 30, 2025</u>	
Interior, furnitur, mekanis dan listrik	334.890.773.007	<i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>
Distribusi dan perdagangan	<u>216.953.085.966</u>	<i>Distribution and trade</i>
Jumlah	<u><u>551.843.858.973</u></u>	<i>Total</i>

There was no purchase transaction from any certain supplier with a cumulative amount exceeding 10% of total purchases for the periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

26. BEBAN PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30 2026</i>
Gaji dan tunjangan	32.043.872.878
Iklan dan promosi	7.461.299.872
Penyusutan aset hak guna	5.204.602.982
Komisi	4.336.116.926
Barang cetakan pemasaran	4.106.803.479
Jasa konsultan pemasaran	3.741.942.191
Sewa	3.469.279.986
Royalti	2.599.078.939
Tender dan <i>mock up</i>	1.803.077.615
Penyusutan	1.746.494.526
Perjalanan dinas	1.411.049.394
Perjamuan dan sumbangan	1.094.021.023
Listrik dan air	1.030.034.477
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.488.429.438
Jumlah	<u>73.536.103.726</u>

26. SELLING EXPENSES

The details are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30 2025</i>	
34.326.301.952		Salaries and allowance
7.647.834.680		Advertisement and promotions
5.756.148.177		Depreciation of right of use assets
4.677.576.482		Commissions
3.313.071.803		Marketing printed goods
7.035.158.710		Marketing consultant services
4.070.502.390		Rent
2.186.964.967		Royalty
1.429.545.966		Tender and mock up
3.746.770.059		Depreciation
1.365.344.553		Travelling
1.072.380.394		Entertainment
1.172.469.129		Electricity and water
3.394.886.847		Others (each below Rp 1,000,000,000)
81.194.956.109		Total

27. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30 2026</i>
Gaji dan tunjangan	20.555.167.863
Jasa manajemen	14.422.490.610
Imbalan kerja karyawan	4.144.058.629
Penyusutan aset hak guna	3.591.753.300
Biaya layanan	2.238.631.914
Penyusutan	2.125.992.395
Asuransi dan BPJS	1.715.554.741
Biaya IT	1.367.510.357
Perjalanan dinas	1.259.139.512
Jasa profesional	1.223.372.209
Tanggung jawab sosial Perusahaan	1.000.000.000
Perangkat lunak	701.452.279
Lain-lain (saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5.578.044.612
Jumlah	<u>59.923.168.421</u>

27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30 2025</i>	
24.747.991.255		Salaries and allowances
9.800.951.454		Management fees
3.864.034.027		Employee benefit expenses
2.664.335.510		Depreciation of right of use assets
2.238.631.914		Service charge
6.845.462.605		Depreciation
1.625.809.669		Insurance and BPJS
1.015.560.846		IT expenses
1.328.623.416		Travelling
1.068.185.930		Professional fee
370.000.000		Corporate social responsibility
1.286.031.297		Software
6.233.810.019		Others (each bellow Rp 1,000,000,000)
63.089.427.942		Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

28. PENDAPATAN LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30 2026</i>
Laba penjualan aset tetap	98.304.419
Pendapatan sewa - neto	-
Pendapatan lain-lain	1.568.475.519
Jumlah	<u>1.666.779.938</u>

28. OTHER INCOME

The details are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30 2025</i>	
	355.569.895	Gain on sale of fixed assets
	245.578.431	Rent income - net
	7.646.192.941	Other income
	<u>8.247.341.267</u>	Total

29. BEBAN LAIN-LAIN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30 2026</i>
Rugi selisih kurs	9.917.520.601
Rugi penjualan properti investasi	1.847.000.000
Denda pajak	546.013.783
Administrasi bank	303.763.909
Rugi penghapusan persediaan	22.089.302
Rugi penghapusan aset tetap	-
Jumlah	<u>12.636.387.595</u>

29. OTHER EXPENSES

The details are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30 2025</i>	
	995.771.590	Loss of foreign exchange
	-	Loss on sale of investment properties
	472.785.780	Tax penalties
	244.518.334	Bank administration
	-	Loss on write-off of inventory
	5.086.541	Loss on write-off of fixed assets
	<u>1.718.162.245</u>	Total

30. BEBAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30 2026</i>
Bunga bank	18.290.277.780
Bunga aset hak guna	1.276.069.507
Provisi bank	1.187.143.869
Bunga pembayaran sewa PSAK 116	43.083.893
Jumlah	<u>20.796.575.049</u>

30. FINANCIAL EXPENSES

The details are as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30 2025</i>	
	15.624.509.307	Interest on bank loans
	1.387.725.879	Interest on right of use asset
	1.241.470.853	Bank provisions
	161.356.240	Interest on lease payments SFAS 116
	<u>18.415.062.279</u>	Total

31. LABA PER SAHAM

Berikut adalah perhitungan laba per saham dasar yang digunakan untuk tahun sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30 2026</i>
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9.495.771.573)
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar	1.599.750.000
Jumlah	<u>(5,94)</u>

31. EARNINGS PER SHARE

The following are the computation of earnings per share for the years as follows:

	30 Juni 2025 <i>June 30 2025</i>	
	13.921.618.205	Net profit attributable to owners of the parent entity
	1.600.000.000	Weighted average number of ordinary shares outstanding
	<u>8,70</u>	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**32. SALDO, TRANSAKSI DAN HUBUNGAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Hubungan dan sifat saldo akun atau transaksi-transaksi dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Pihak berelasi / <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan / <i>Nature of relationships</i>	Sifat dari transaksi / <i>Nature of transactions</i>
PT Saranagriya Cipta Kreasi (SCK)	Entitas sepengendali / <i>Entity under common control</i>	Pendapatan / <i>Revenues</i>
Pulung Peranginangin	Komisaris / <i>Commissioner</i>	Piutang non-usaha / <i>Non-trade receivables</i>

Rincian saldo dan transaksi akun-akun dengan pihak berelasi sebagai berikut:

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31 2025</i>	
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pulung Peranginangin	20.000.000	140.000.000	Pulung Peranginangin
Persentase total aset	0,00%	0,01%	Persentase of total assets
Pendapatan			Revenues
PT Saranagriya Cipta Kreasi	-	97.876.300	PT Saranagriya Cipta Kreasi
Persentase pendapatan	0,00%	0,01%	Persentase of total revenues

Grup mengadakan perjanjian bantuan manajemen dengan VIS masing-masing sebesar Rp 14.421.428.572 dan Rp 9.800.000.000 untuk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Grup mengadakan perjanjian sewa dengan SCK untuk kantor masing-masing sebesar Rp 10.872.320.820 dan Rp 10.290.439.266 untuk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

Jumlah remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan masing-masing sebesar Rp 6.567.517.546 dan Rp 5.496.096.163 untuk untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2026 dan 2025.

The Group entered into a management services agreement with VIS amounted to Rp 14,421,428,572 and Rp 9,800,000,000 for the periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

The Group entered into rental agreements with SCK for office spaces amounted to Rp 10,872,320,820 and Rp 10,290,439,266 for the periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

The total remunerations for the Board of Commissioners and Directors amounted to Rp 6,567,517,546 and Rp 5,496,096,163 for the periods ended June 30, 2026 and 2025, respectively.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

32. INFORMASI SEGMENT

33. SEGMENT INFORMATION

30 Juni 2026 / June 30, 2026					
Keterangan	Interior, furnitur, mekanis dan listrik/ <i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trade</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>	Description
Pendapatan usaha	341.818.577.313	371.628.557.168	-	713.447.134.481	Operating revenue
Pendapatan antar segmen	50.572.190.700	26.755.769.917	(77.327.960.617)	-	Intersegment revenue
Jumlah	392.390.768.013	398.384.327.085	(77.327.960.617)	713.447.134.481	Total
Laba bruto	56.839.482.677	107.453.019.279	1.425.867.222	165.718.369.178	Gross profit
Beban usaha	(50.063.091.255)	(91.861.626.869)	-	(141.924.718.124)	Operating expenses
Laba usaha	6.776.391.422	15.591.392.410	1.425.867.222	23.793.651.054	Operating income
Pendapatan lainnya	1.892.173.860	1.623.357.878	(1.848.751.800)	1.666.779.938	Other income
Beban lainnya	(4.025.065.993)	(8.611.321.602)	-	(12.636.387.595)	Other expense
Pendapatan keuangan	190.555.308	144.623.017	-	335.178.325	Finance income
Beban keuangan	(16.328.252.260)	(4.604.957.635)	136.634.846	(20.796.575.049)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	(11.750.140.255)	-	11.750.140.255	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	580.823.642	(2.399.068.426)	-	(1.818.244.784)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	(22.663.514.276)	1.744.025.642	11.463.890.523	(9.455.598.111)	Income for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.130.523.138.013	464.730.072.963	(373.509.911.953)	1.221.743.299.023	Segment assets
Liabilitas segmen	651.599.658.460	345.399.297.514	(200.410.696.950)	796.588.259.024	Segment liabilities

30 Juni 2025 / June 30, 2025					
Keterangan	Interior, furnitur, mekanis dan listrik/ <i>Interior, furniture, mechanical and electrical</i>	Distribusi dan perdagangan/ <i>Distribution and trade</i>	Eliminasi / <i>Elimination</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>	Description
Pendapatan usaha	407.423.482.434	327.039.676.448	-	734.463.158.882	Operating revenue
Pendapatan antar segmen	70.146.989.905	19.995.570.732	(90.142.560.637)	-	Intersegment revenue
Jumlah	477.570.472.339	347.035.247.180	(90.142.560.637)	734.463.158.882	Total
Laba bruto	72.032.102.120	108.331.883.739	2.255.314.050	182.619.299.909	Gross profit
Beban usaha	(52.840.753.350)	(101.773.264.053)	-	(154.614.017.403)	Operating expense
Laba usaha	19.191.348.770	6.558.619.686	2.255.314.050	28.005.282.506	Operating income
Pendapatan lainnya	10.434.830.190	621.262.877	(2.808.751.800)	8.247.341.267	Other income
Beban lainnya	(403.084.623)	(1.315.077.622)	-	(1.718.162.245)	Other expense
Pendapatan keuangan	106.761.724	156.563.594	-	263.325.318	Finance income
Beban keuangan	(14.627.610.552)	(3.995.036.851)	207.585.124	(18.415.062.279)	Finance expense
Bagian laba bersih atas entitas anak	(1.582.518.752)	-	1.582.518.752	-	Share in net income of subsidiaries
Beban pajak penghasilan - bersih	(730.621.839)	(1.601.752.510)	-	(2.332.374.349)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan	12.389.104.918	424.579.174	1.236.666.126	14.050.350.218	Income for the year
Informasi lainnya					Other information
Aset segmen	1.062.716.796.202	379.758.280.697	(340.954.300.457)	1.101.520.776.442	Segment assets
Liabilitas segmen	545.133.095.331	276.976.649.711	(159.211.049.842)	662.898.695.200	Segment liabilities

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

33. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

	Pendapatan berdasarkan pasar geografis / Income based on geographical market	
	30 Juni 2026 June 30, 2026	30 Juni 2025 June 30, 2025
Pasar geografis		
Jabodetabek	473.415.167.154	586.327.470.172
Luar Jabodetabek	240.031.967.327	148.135.688.710
Jumlah	713.447.134.481	734.463.158.882
	Aset segmen / Segment assets	
	30 Juni 2026, June 30, 2026	31 Desember 2025 December 31, 2025
Pasar geografis		
Jabodetabek	991.759.676.842	974.369.947.675
Luar Jabodetabek	229.983.622.181	206.553.959.782
Jumlah	1.221.743.299.023	1.180.923.907.457

Geographical market
Jabodetabek
Outside Jabodetabek
Total

Geographical market
Jabodetabek
Outside Jabodetabek
Total

33. SEGMENT INFORMATION (Continued)

**34. PERJANJIAN PENTING, LIABILITAS
KONTINJENSI DAN KOMITMEN**

PGM mengadakan perjanjian kerjasama distribusi dengan Wilsonart Thailand Co. Ltd., dimana PGM di tunjuk sebagai distributor tunggal produk *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. Perjanjian tersebut berlaku selama 3 tahun efektif sejak 1 Januari 2023.

Pada tanggal 28 Maret 2019, VMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd untuk mengadopsi sistem produk, sistem desain, sistem manajemen pesanan dan penerapan teknologi informasi. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 28 Maret 2027.

Pada tanggal 8 Juli 2019, VMK mengambil alih hak kepemilikan merek CASAKA dari Hendro Santoso yang tertuang dalam Akta Notaris No. 74 oleh Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK dan PT Casaka Kayu Indonesia juga mengadakan perjanjian kerjasama penunjukan konsultan penelitian dan pengembangan produk furniture merek CASAKA. Perjanjian ini diperpanjang sampai dengan 7 Juli 2024, dengan perjanjian No. 09/LGL-PKS/ADDII/ VMK-CKI/VII/ 2023 tanggal 8 Juli 2023.

Pada 7 Juli 2024, perjanjian antara VMK dengan PT Casaka Kayu Indonesia telah dihentikan.

**34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, LIABILITY
CONTINGENCIES AND COMMITMENTS**

PGM entered into a distributorship agreement with Wilsonart Thailand Co. Ltd., wherein PGM was appointed as the sole distributor of products *High Pressure Laminated* (HPL) Wilsonart. This agreement is valid for 3 years effective from January 1, 2023.

On March 28, 2019, VMK entered into agreement with Guangzhou Yuanfang Computer Software Engineering Co., Ltd regarding adopting the product system, design system, job order management and application of information technology. This agreement has been extended until March 28, 2027.

On July 8, 2019, VMK took over trademarks CASAKA from Hendro Santoso which stated by Notarial Deed No. 74 by Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn. VMK and PT Casaka Kayu Indonesia also entered agreement regarding appointment of research and development and consultant furniture product with trademarks CASAKA. This agreement has been extended until July 7, 2024, with agreement No. 09/LGL-PKS/ADDII/VMK-CKI/VII/2023 dated July 8, 2023.

On July 7, 2024, the agreement between VMK dan PT Casaka Kayu Indonesia was terminated.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kebijakan manajemen risiko keuangan Grup bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko keuangan yang dihadapi Grup, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai serta untuk mengawasi kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Grup dalam menghadapi risiko tersebut adalah sebagai berikut:

Risiko kredit

Eksposur risiko kredit Grup terutama adalah dalam mengelola piutang usaha. Grup melakukan pengawasan kolektibilitas piutang usaha sehingga dapat diterima penagihannya secara tepat waktu dan juga melakukan penelaahan atas masing-masing piutang pelanggan secara berkala untuk menilai potensi timbulnya kegagalan penagihan dan membentuk pencadangan berdasarkan hasil penelaahan tersebut.

Grup hanya melakukan hubungan usaha dengan pihak ketiga yang memiliki kredibel tinggi. Grup memiliki kebijakan dalam melakukan perdagangan secara kredit yaitu melalui prosedur verifikasi kredit dan melakukan pengawasan secara insentif terhadap jumlah piutang pada setiap akhir periode untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu. Jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang ragu-ragu.

Tabel di bawah ini merangkum paparan maksimum *gross* risiko kredit dari setiap kelas keuangan aset sebelum memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025.

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
Bank dan deposito	75.524.251.095	33.957.902.956	Cash in banks and deposits
Piutang usaha - neto	181.341.382.798	182.297.714.670	Trade receivables - net
Piutang non-usaha lancar	1.101.051.289	771.341.145	Non-trade receivables current
Aset kontrak	171.026.345.964	186.108.961.076	Contract assets
Uang muka	75.701.937.185	76.290.137.200	Advances
Piutang non-usaha tidak lancar	20.000.000	140.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	5.420.532.831	6.332.443.431	Guarantee deposits
Jumlah	<u>510.135.501.162</u>	<u>485.898.500.478</u>	Total

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's financial risk management policy aims to identify and analyze the financial risks faced by the Group, setting risk limits and controls are appropriate and to oversee compliance with the limits established.

Financial risk management policy implemented by the Group relative to these risks are as follows:

Credit risk

Credit risk of the Group relate to managing of trade receivables. The Group supervise the collectibility of trade receivables in a timely manner and also conducts a review of individual customer accounts on a regular basis to assess the probability of failure of collection and provide an allowance based on the results of the review.

The Group are only doing trade with recognized and credit worthy third parties. The Group has a policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures and will be monitored intensively to receivables amount at the end of period for deducting bad debts risk. Receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The table below summarizes the gross maximum exposure to credit risk of each class of financial assets before taking into account any collateral held or other credit enhancements as of June 30, 2026 and December 31, 2025.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Risiko kredit (lanjutan)

Credit risk (continued)

30 Juni 2026 / June 30, 2026								
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai /								
Past due but not impaired								
Lancar /	1 - 30	31 - 60	61 - 90		Mengalami	Jumlah /		
Current	hari / days	hari / days	hari / days	> 90 hari / days	penurunan nilai/ Impaired	Total		
Bank dan deposito	75.524.251.095	-	-	-	-	75.524.251.095	Cash in banks and deposits	
Piutang usaha	-	-	-	-	181.341.382.798	181.341.382.798	Trade receivables	
Piutang non-usaha lancar	431.043.820	374.597.634	39.386.960	3.167.217	252.855.658	-	1.101.051.289	Non-trade receivables current
Aset kontrak	171.026.345.964	-	-	-	-	-	171.026.345.964	Contract assets
Uang muka	14.415.689.278	13.295.567.023	6.486.567.834	4.015.216.848	37.488.896.202	-	75.701.937.185	Advances
Piutang non-usaha								Non-trade receivables current
tidak lancar	20.000.000	-	-	-	-	-	20.000.000	non-current
Jaminan	5.420.532.831	-	-	-	-	-	5.420.532.831	Guarantee deposits
Jumlah	266.837.862.988	13.670.164.657	6.525.954.794	4.018.384.065	37.741.751.860	181.341.382.798	510.135.501.162	Total

31 Desember 2025 / December 31, 2025								
Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai /								
Past due but not impaired								
Lancar /	1 - 30	31 - 60	61 - 90		Mengalami	Jumlah /		
Current	hari / days	hari / days	hari / days	> 90 hari / days	penurunan nilai/ Impaired	Total		
Bank dan deposito	33.957.902.956	-	-	-	-	33.957.902.956	Cash in banks	
Piutang usaha	-	-	-	-	182.297.714.670	182.297.714.670	Trade receivables	
Piutang non-usaha lancar	175.676.099	60.136.916	4.164.210	2.788.001	528.575.919	-	771.341.145	Non-trade receivables current
Aset kontrak	186.108.961.076	-	-	-	-	-	186.108.961.076	Contract assets
Uang muka	17.164.993.414	15.718.345.349	9.295.893.934	6.930.970.777	27.179.933.726	-	76.290.137.200	Advances
Piutang non-usaha								Non-trade receivables current
tidak lancar	140.000.000	-	-	-	-	-	140.000.000	non-current
Jaminan	6.332.443.431	-	-	-	-	-	6.332.443.431	Guarantee deposits
Jumlah	243.879.976.976	15.778.482.265	9.300.058.144	6.933.758.778	27.708.509.645	182.297.714.670	485.898.500.478	Total

Berikut adalah klasifikasi aset keuangan Grup yang tidak lewat jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai:

Below is the classification of the Group's financial assets that are neither past-due nor impaired

30 Juni 2026 /June 30, 2026				
	Tingkat atas / <i>High grade</i>	Tingkat standar / <i>Standard grade</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Biaya perolehan diamortisasi			Amortised cost	
Bank dan deposito	75.524.251.095	-	75.524.251.095	<i>Cash in banks and deposits</i>
Piutang non-usaha lancar	431.043.820	-	431.043.820	<i>Non-trade receivables current</i>
Aset kontrak	-	171.026.345.964	171.026.345.964	<i>Contract assets</i>
Uang muka	14.415.689.278	-	14.415.689.278	<i>Advances</i>
Piutang non-usaha tidak lancar	-	20.000.000	20.000.000	<i>Non-trade receivables non-current</i>
Jaminan	-	5.420.532.831	5.420.532.831	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	90.370.984.193	176.466.878.795	266.837.862.988	Total
31 Desember 2025 / <i>December 31, 2025</i>				
	Tingkat atas / <i>High grade</i>	Tingkat standar / <i>Standard grade</i>	Jumlah / <i>Total</i>	
Bank	33.957.902.956	-	33.957.902.956	<i>Cash in banks</i>
Piutang non-usaha lancar	175.676.099	-	175.676.099	<i>Non-trade receivables current</i>
Aset kontrak	-	186.108.961.076	186.108.961.076	<i>Contract assets</i>
Uang muka	17.164.993.414	-	17.164.993.414	<i>Advances</i>
Piutang non-usaha tidak lancar	-	140.000.000	140.000.000	<i>Non-trade receivables non-current</i>
Jaminan	-	6.332.443.431	6.332.443.431	<i>Guarantee deposits</i>
Jumlah	51.298.572.469	192.581.404.507	243.879.976.976	Total

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

Eksposur risiko likuiditas Grup timbul terutama dari penempatan dana dari kelebihan penerimaan kas setelah dikurangkan dari penggunaan kas untuk mendukung kegiatan usaha Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan arus kas dan fasilitas bank dengan terus memonitor arus kas perkiraan dan aktual.

Grup juga menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan menempatkan kelebihan dana kas dalam instrumen keuangan dengan tingkat risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai serta memperhatikan reputasi dan kredibilitas lembaga keuangan.

Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas dengan menetapkan saldo kas yang memadai yang berasal dari penagihan piutang konsumen atau sumber lainnya. Risiko likuiditas timbul apabila Grup menemukan kesulitan dalam mewujudkan asetnya atau mengumpulkan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan liabilitas keuangannya.

Grup mengelola likuiditas dengan membuat rencana penerimaan dan pengeluaran dalam bentuk perencanaan arus kas secara periodik dan melakukan monitoring atas realisasinya. Grup menempatkan kelebihan atas kas dalam instrumen keuangan dengan risiko yang rendah namun memberikan imbal hasil yang memadai pada lembaga-lembaga keuangan yang memiliki kredibilitas dan rating yang dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel di bawah profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025 sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Liquidity risk (continued)

The liquidity risk exposure of the Group arises primarily from the placement of excess funds arising from collections after deducting disbursements to support the business activities of the Group. The Group manage liquidity risk by maintaining sufficient cash flows and bank facilities by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

The Group is also implementing prudent liquidity risk management by maintaining adequate cash balance derived from collections placing excess cash in financial instruments with low risk but providing adequate returns and paying attention to reputation and credibility of financial institutions.

The Group apply liquidity risk management by establishing sufficient cash balances that arose from customers' receivable collection or other resources. Liquidity risk arises when the Group encounter difficulty in realizing its assets or otherwise raising funds to meet commitments associated with its financial liabilities.

The Group manage liquidity by making the plan revenue and expenditure in the form of periodic cash flows planning and monitoring of their realization. The Group put the excess of cash in financial instruments with low risk but provide adequate returns on financial institutions that have credibility and accountable rating.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of June 30, 2026 and December 31, 2025 as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

	30 Juni 2026 / June 30, 2026		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	206.044.709.146	-	206.044.709.146
Utang non-usaha	16.536.867.513	-	16.536.867.513
Beban akrual	2.749.552.905	-	2.749.552.905
Jumlah	225.331.129.564	-	225.331.129.564

Financial liabilities
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Total

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Permintaan segera atau antara satu tahun/ <i>Immediate demand or between one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
Liabilitas keuangan			
Utang usaha	141.595.746.061	-	141.595.746.061
Utang non-usaha	16.272.266.962	-	16.272.266.962
Beban akrual	2.370.746.321	-	2.370.746.321
Jumlah	160.238.759.344	-	160.238.759.344

Financial liabilities
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Total

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang bank jangka panjang Grup dengan suku bunga mengambang. Instrumen keuangan tingkat bunga mengambang keuangan tunduk pada risiko tingkat suku bunga arus kas.

Grup selalu melakukan analisa atas dampak dari tingkat suku bunga terhadap biaya operasional dan kemampuan Grup sebelum menyetujui pinjaman tersebut. Grup mengelola risiko suku bunga dengan melakukan analisa pergerakan suku bunga dalam menentukan komposisi portofolio pinjaman suku bunga tetap dan variabel.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga pinjaman bank jangka panjang per 30 Juni 2026 dan 31 Desember 2025. Dengan semua variabel lainnya tetap konstan, pendapatan Grup sebelum pajak dipengaruhi melalui dampak atas tarif mengambang pinjaman bank jangka panjang sebagai berikut:

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates relates primarily to the Group's long-term bank loans with floating interest rates. Floating rate financial instruments are subject to cash flows interest rate risk.

The Group always perform an analysis of the impact of interest rates on operating costs and the ability of the Group before approving the loan. The Group manage its interest rate by analyzing movement of interest rates determining the composition of the loan portfolio of fixed and variable interest rates.

The table below demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on long-term bank loans as of June 30, 2026 and December 31, 2025. With all other variables held constant, the Group's income before tax is affected through the impact on floating rate of long-term bank loans as follows:

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

	Kenaikan (penurunan) suku bunga / <i>Increase (decrease) in interest rates</i>
30 Juni 2026	+1% -1%
31 Desember 2025	+1% -1%

Gerakan diasumsikan dalam basis poin untuk analisis sensitivitas suku bunga didasarkan pada lingkungan pasar saat ini diamati.

Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas Grup selain yang sudah mempengaruhi laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Risiko mata uang asing

Eksposur Grup terhadap risiko nilai tukar mata uang asing timbul terutama dari nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi pada kas dan bank, piutang dan utang usaha dalam mata uang asing yang disebabkan karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Dalam mengelola risiko, Grup memonitor pergerakan nilai tukar

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

	Efek pada pendapatan sebelum pajak / <i>Effect on income before tax</i>	
	(7.965.882.590) 7.965.882.590	June 30, 2026
	(7.416.976.054) 7.416.976.054	December 31, 2025

The assumed movement in basis points for interest rate sensitivity analysis is based on the currently observable market environment.

There is no impact on the Group's equity other than those already affecting the consolidated statements of comprehensive income.

Foreign exchange rate risk

The Group's exposure to foreign currency exchange risk arises mainly from the fair value of future cash flows pertaining to foreign-currency denominated cash on hand and in banks, trade receivables and trade payables that may fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. In managing the risk, the Group monitor the movement in foreign currency exchange rate.

	30 Juni 2026 / June 30, 2026		31 Desember 2025 / December 31, 2025	
	Mata uang asing / <i>Foreign rate</i>	Setara rupiah / <i>Rupiah</i>	Mata uang asing / <i>Foreign rate</i>	Setara rupiah / <i>Rupiah</i>
Aset				
Kas dan bank				
Dolar AS (USD)	140.444	2.507.771.635	51.688	867.427.217
Yuan Cina (CNY)	95.451	250.940.573	176.729	424.326.329
Euro (EUR)	1.019	20.752.948	1.049	20.727.090
Dolar Hongkong (HKD)	1.184	2.695.740	1.184	2.553.672
Ringgit Malaysia (MYR)	-	-	12	49.728
Dong Vietnam (VND)	-	-	8.000	5.120
Piutang usaha				
Dolar AS (USD)	196.269	3.504.579.264	262.798	4.410.274.022
Jumlah		<u>6.286.740.160</u>		<u>5.725.363.178</u>
Liabilitas				
Utang usaha				
Yuan Cina (CNY)	20.260.297	53.264.319.514	21.150.549	50.782.468.385
Dolar AS (USD)	688.913	12.301.222.009	1.748.985	29.351.458.174
Euro (EUR)	15.062	306.655.398	42.117	831.929.990
Dolar Singapura (SGD)	11.370	156.978.224	175.850	2.298.188.747
Dolar Australia (AUD)	1.590	19.581.497	-	-
Dolar Hongkong (HKD)	4.290	9.768.330	4.290	9.253.530
Jumlah		<u>66.058.524.972</u>		<u>83.273.298.826</u>
Liabilitas - neto		<u>(59.771.784.812)</u>		<u>(77.547.935.648)</u>

Assets
Cash on hand and in banks
US Dollar (USD)
China Yuan (CNY)
Euro (EUR)
Hongkong Dollar (HKD)
Malaysia Ringgit (MYR)
Vietnam Dong (VND)
Trade receivables
US Dollar (USD)
Total
Liability
Trade payables
China Yuan (CNY)
US Dollar (USD)
Euro (EUR)
Singapore Dollar (SGD)
Australia Dollar (AUD)
Hongkong Dollar (HKD)
Total
Liability - net

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko mata uang asing (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas dari perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar mata uang asing, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, terhadap pendapatan sebelum pajak penghasilan Grup. Tidak ada dampak lain pada ekuitas Perusahaan selain yang telah mempengaruhi laba sebelum pajak penghasilan.

	+/- dalam kurs asing ke kurs IDR (dalam %) / +/- in foreign currency to IDR rate (in %)	Efek terhadap laba sebelum pajak / Effect on income before tax
30 Juni 2026	+1%	(597.717.848)
	-1%	597.717.848
31 Desember 2025	+1%	(775.479.356)
	-1%	775.479.356

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (Continued)

Foreign exchange rate risk (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in foreign exchange rates, with all other variables held constant, of the Group's income before income tax. There is no other impact on the Company's equity other than those already affecting the income before income tax.

36. PENGELOLAAN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan permodalan Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup memelihara peringkat kredit yang kuat dan rasio permodalan yang sehat untuk mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan membuat penyesuaian terhadap struktur permodalan tersebut terkait dengan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup melakukan penyesuaian pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham-saham baru.

Grup memantau penggunaan modal dengan menggunakan rasio *gear* yaitu utang bersih dibagi dengan jumlah modal ditambah utang bersih. Grup memasukkan utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas kontrak, utang non-usaha, beban akrual, utang bank jangka panjang, dan liabilitas sewa, dikurangi kas bank. Modal meliputi ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemegang ekuitas Grup. Tidak terdapat perubahan dari periode sebelumnya terhadap manajemen permodalan Grup.

36. CAPITAL MANAGEMENT

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that the Group maintain a strong credit rating and healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manage its capital structure and make adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust dividend payments to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

The Group monitor capital using a gearing ratio, which is net debt divided by total capital plus net debt. The Group includes short-term bank loans, trade payables, contract liabilities, non-trade payables, accrued expenses, long term bank loan, and obligation under finance lease, less cash on hand and in banks. Capital includes equity attributable to the equity holders of the Group. There were no changes from the previous period for the Group's capital management.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

36. PENGELOLAAN PERMODALAN (Lanjutan)

36. CAPITAL MANAGEMENT (Continued)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
Utang bank jangka pendek	389.230.815.546	335.427.290.804	Short-term bank loans
Utang usaha	206.044.709.146	141.595.746.061	Trade payables
Utang non-usaha	16.536.867.513	16.272.266.962	Non-trade payables
Beban akrual	2.749.552.905	2.370.746.321	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	91.173.661.562	99.926.754.193	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	28.233.143.113	29.177.179.045	Lease liabilities
Jumlah	733.968.749.785	624.769.983.386	Total
Dikurangi:			Less:
Kas dan setara kas	(75.884.997.188)	(34.350.478.065)	Cash on hand and cash equivalent
Utang neto	658.083.752.597	590.419.505.321	Net debt
Jumlah ekuitas	425.155.039.999	439.226.302.063	Total equity
Jumlah	1.083.238.792.596	1.029.645.807.384	Total
Rasio gear	60,75%	57,34%	Gearing ratio

37. INSTRUMEN KEUANGAN

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Perbandingan jumlah nilai tercatat dan nilai wajar masing-masing instrumen keuangan Grup per 30 Juni 2026 dan 31 Desember sebagai berikut:

The comparison of the carrying amount and fair value of respectively the Group's financial instruments as of June 30, 2026 dan December 31, are as follows:

	30 Juni 2026 / June 30, 2026		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Bank dan deposito	75.524.251.095	75.524.251.095	Cash in banks and deposits
Piutang usaha - neto	182.812.461.775	181.341.382.798	Trade receivables - net
Piutang non-usaha lancar	1.101.051.289	1.101.051.289	Non-trade receivables current
Aset kontrak	171.026.345.964	171.026.345.964	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	20.000.000	20.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	5.420.532.831	5.420.532.831	Guarantee deposits
Jumlah	435.904.642.954	434.433.563.977	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	389.230.815.546	389.230.815.546	Short-term bank loans
Utang usaha	206.044.709.146	206.044.709.146	Trade payables
Utang non-usaha	16.536.867.513	16.536.867.513	Non-trade payables
Beban akrual	2.749.552.905	2.749.552.905	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	91.173.661.562	91.173.661.562	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	28.233.143.113	28.233.143.113	Lease liabilities
Jumlah	733.968.749.785	733.968.749.785	Total

PT GEMA GRAHASARANA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

37. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

	31 Desember 2025 / December 31, 2025		
	Nilai tercatat / Carrying amount	Nilai wajar / Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Bank	33.957.902.956	33.957.902.956	Cash in banks
Piutang usaha	183.768.793.647	182.297.714.670	Trade receivables
Piutang non-usaha lancar	771.341.145	771.341.145	Non-trade receivables current
Aset kontrak	186.108.961.076	186.108.961.076	Contract assets
Piutang non-usaha tidak lancar	140.000.000	140.000.000	Non-trade receivables non-current
Jaminan	6.332.443.431	6.332.443.431	Guarantee deposits
Jumlah	411.079.442.255	409.608.363.278	Total
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang bank jangka pendek	335.427.290.804	335.427.290.804	Short-term bank loans
Utang usaha	141.595.746.061	141.595.746.061	Trade payables
Utang non-usaha	16.272.266.962	16.272.266.962	Non-trade payables
Beban akrual	2.370.746.321	2.370.746.321	Accrued expenses
Utang bank jangka panjang	99.926.754.193	99.926.754.193	Long-term bank loans
Liabilitas sewa	29.177.179.045	29.177.179.045	Lease liabilities
Jumlah	624.769.983.386	624.769.983.386	Total

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each group of financial instruments of the Group:

1. Bank, piutang non-usaha, aset dan liabilitas kontrak, utang usaha, utang non-usaha, dan beban akrual mendekati nilai wajar karena bersifat jangka pendek.
2. Piutang usaha menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang disederhanakan.
3. Nilai wajar liabilitas keuangan jangka panjang diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan.
4. Nilai tercatat dari utang bank mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, di mana tingkat suku bunga tersebut selalu disesuaikan dengan pasar.

1. Cash in banks, non-trade receivables, contract assets and liabilities, trade payables, non-trade payables, and accrued expenses approximate their carrying values due to their short-term nature.
2. Trade receivables use a simplified expected credit loss model.
3. The fair values of non-current financial liabilities are estimated by discounting future cash flows.
4. The carrying amount of bank loans approximate their fair values due to the use of floating interest rates for the mentioned instruments, in which the interest rate is always adjusted to market.

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Berdasarkan akta notaris nomor 27 oleh Bastian Harijanto, S.H.,M.Kn tertanggal 23 Juli 2026 PT Vinotindo Grahasarana membagikan dividen tunai sebesar Rp.25.000.0000 dari akumulasi laba ditahan sampai tahun buku 2024.

Based on notarial deed number 27 by Bastian Harijanto, S.H., M.Kn dated July 23, 2026, PT Vinotindo Grahasarana distributed cash dividends of IDR 25,000,0000 from accumulated retained earnings until the 2024 financial year.

**PT GEMA GRAHASARANA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE YANG
BERAKHIR PADA 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
DAN 31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS FOR THE PERIODS
ENDED JUNE 30, 2026 (UNAUDITED)
AND DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah, except otherwise stated)**

**39. PENYUSUNAN DAN PENYELESAIAN
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan telah menyetujui untuk menerbitkan laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 28 Juni 2026.

**39. PREPARATION AND COMPLETION
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The management of the Company are responsible for the preparation of these consolidated financial statements and have agreed to publish these consolidated financial statements on June 28, 2026.

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan bank	17.196.807.554	14.984.313.350	Cash on hand and in banks
Piutang usaha - neto			Trade receivables - net
Pihak ketiga	91.336.394.892	83.136.405.195	Third parties
Pihak berelasi	113.852.948.436	112.533.993.706	Related parties
Piutang non-usaha			Non-trade receivables
Pihak ketiga	224.895.224	453.664.360	Third parties
Pihak berelasi	-	5.885.706.187	Related party
Aset kontrak	152.409.140.881	148.752.572.621	Contract assets
Persediaan	50.196.897.692	29.029.441.424	Inventories
Pajak dibayar di muka	11.137.176.715	10.199.962.345	Prepaid tax
Uang muka	62.104.030.320	57.857.611.811	Advances
Beban dibayar di muka	4.540.497.355	3.645.818.813	Prepaid expenses
Jumlah aset lancar	502.998.789.069	466.479.489.812	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas anak	163.151.071.401	176.035.865.915	Investment in subsidiaries
Aset tetap - nilai tercatat	265.631.568.815	263.936.481.750	Fixed assets - carrying amount
Properti investasi	96.604.054.544	96.604.054.544	Investment properties
Jaminan	2.127.651.616	1.709.360.636	Guarantee deposits
Aset hak guna	7.916.379.195	9.603.692.709	Right of use assets
Aset tidak lancar lainnya	1.542.108.496	1.098.547.567	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	536.972.834.067	548.988.003.121	Total non-current assets
JUMLAH ASET	1.039.971.623.136	1.015.467.492.933	TOTAL ASSETS

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN POSISI KEUANGAN TERSENDIRI
PER 30 JUNI 2026 (TIDAK DIAUDIT)
31 DESEMBER 2025 (DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

SEPARATE STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF JUNE 30, 2026 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2025 (AUDITED)
(Expressed in Rupiah)

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	31 Desember 2025 <i>December 31, 2025</i>	
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	279.129.472.273	269.128.965.085	Shortterm bank loans
Utang usaha			Trade payables
Pihak ketiga	118.069.500.540	87.990.775.788	Third parties
Pihak berelasi	17.505.656.206	6.665.641.943	Related parties
Utang nonusaha			Nontrade payables
Pihak ketiga	2.561.635.837	1.217.065.841	Third parties
Uang muka pelanggan			Advances from customers
Pihak ketiga	9.721.993.555	12.629.783.238	Third parties
Beban akrual	1.043.535.208	649.725.241	Accrued expenses
Utang pajak	6.421.899.463	6.948.962.201	Taxes payable
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities of longterm liabilities
Utang bank	24.223.637.490	22.931.920.159	Bank loans
Liabilitas sewa	3.843.380.667	4.177.219.707	Lease liabilities
Jumlah liabilitas jangka pendek	462.520.711.239	412.340.059.203	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NONCURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Longterm liabilities net of current maturities:
Utang bank	66.950.024.072	76.994.834.034	Bank loans
Liabilitas sewa	326.709.168	2.147.890.198	Lease liabilities
Jaminan pelanggan	364.366.666	364.366.666	Customer deposits
Liabilitas pajak tangguhan	625.969.330	627.946.482	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pascakerja	12.927.931.510	12.918.577.691	Post employment benefit liabilities
Jumlah liabilitas jangka panjang	81.195.000.746	93.053.615.071	Total noncurrent liabilities
JUMLAH LIABILITAS	543.715.711.985	505.393.674.274	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham nilai nominal Rp 20 per saham			Share capital par value of Rp 20 per share
Modal dasar 4.000.000.000 saham			Authorized 4.000.000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 1.600.000.000 saham	32.000.000.000	32.000.000.000	Issued and fully paid 1.600.000.000 shares
Tambahan modal disetor	7.593.665.295	7.593.665.295	Additional paidin capital
Komponen ekuitas lainnya	164.921.779.111	164.921.779.111	Other equity component
Saldo laba	292.026.466.745	305.844.374.253	Retained earnings
Jumlah	496.541.911.151	510.359.818.659	Total
Dikurangi: biaya perolehan saham treasuri 3.000.000 saham	(286.000.000)	(286.000.000)	Less: costs of treasury shares 3,000,000 shares
Jumlah ekuitas	496.255.911.151	510.073.818.659	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	1.039.971.623.136	1.015.467.492.933	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK DIAUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)**

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
PENDAPATAN	374.274.732.273	451.265.011.879	REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(310.361.323.392)	(375.917.505.547)	COST OF REVENUES
LABA BRUTO	63.913.408.881	75.347.506.332	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(5.413.012.733)	(5.021.436.009)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(31.333.340.281)	(32.540.667.277)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban pajak final	(8.390.495.034)	(10.285.002.723)	<i>Final tax expense</i>
LABA USAHA	18.776.560.833	27.500.400.323	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan lainnya	1.872.849.675	3.393.248.197	<i>Other income</i>
Pendapatan keuangan	167.212.450	93.268.635	<i>Financial income</i>
Bagian laba (rugi) bersih atas entitas anak	(11.750.140.255)	(1.582.518.752)	<i>Share in net profit (loss) of subsidiaries</i>
Beban lainnya	(2.414.066.147)	(345.242.697)	<i>Other expense</i>
Beban keuangan	(15.833.227.213)	(14.051.490.296)	<i>Financial expense</i>
Jumlah beban lain-lain - bersih	(27.957.371.490)	(12.492.734.913)	<i>Total other expenses - net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	(9.180.810.657)	15.007.665.410	PROFIT BEFORE INCOME TAX
PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX
Pajak kini	(20.244.840)	(797.096.080)	<i>Current tax</i>
Pajak tangguhan	(8.466.344)	56.901.501	<i>Deferred tax</i>
Jumlah pajak penghasilan	(28.711.184)	(740.194.579)	<i>Total income tax</i>
LABA TAHUN BERJALAN	(9.209.521.841)	14.267.470.831	NET INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	(308.174.904)	(148.332.288)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
Pajak penghasilan yang terkait dengan pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	10.443.496	4.566.798	<i>Income tax relating to remeasurement of post-employment benefits</i>
Bagian rugi komprehensif lain atas entitas anak	(1.134.654.259)	(963.938.319)	<i>Share in other comprehensive loss of subsidiaries</i>
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain	(1.432.385.667)	(1.107.703.809)	<i>Total other comprehensive income (loss)</i>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	(10.641.907.508)	13.159.767.022	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK AUDIT)
(Dinyatakan dalam Rupiah)

SEPARATE STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)

	Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Komponen ekuitas lainnya/ <i>Other equity component</i>	Saham treasuri/ <i>Treasury stocks</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	
Saldo per 1 Januari 2025	32.000.000.000	7.593.665.295	166.596.860.309	-	289.429.287.214	495.619.812.818	<i>Balance as of January 1, 2025</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan					13.159.767.022	13.159.767.022	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 30 Juni 2025	32.000.000.000	7.593.665.295	166.596.860.309	-	302.589.054.236	508.779.579.840	<i>Balance as of June 30, 2025</i>
Transfer saldo surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	-	-	(1.675.081.198)	-	1.675.081.198	-	<i>Transfer the balance of fixed assets revaluation surplus to retained earnings</i>
Dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(4.800.000.000)	(4.800.000.000)	<i>Dividends to shareholders</i>
Pembelian saham treasuri	-	-	-	(286.000.000)	-	(286.000.000)	<i>Purchase of treasury shares</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-		6.380.238.819	6.380.238.819	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2025	32.000.000.000	7.593.665.295	164.921.779.111	(286.000.000)	305.844.374.253	510.073.818.659	<i>Balance as of December 31, 2025</i>
Dividen kepada pemegang saham	-	-	-	-	(3.176.000.000)	(3.176.000.000)	<i>Dividends to shareholders</i>
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-		(10.641.907.508)	(10.641.907.508)	<i>Comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 30 Juni 2026	32.000.000.000	7.593.665.295	164.921.779.111	(286.000.000)	292.026.466.745	496.255.911.151	<i>Balance as of June 30, 2026</i>

PT GEMA GRAHASARANA Tbk

**LAPORAN ARUS KAS TERSENDIRI
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR PADA
30 JUNI 2026 DAN 2025 (TIDAK AUDIT) (Dinyatakan
dalam Rupiah)**

**SEPARATE STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE PERIODS ENDED
JUNE 30, 2026 AND 2025 (UNAUDITED)
(Expressed in Rupiah)**

	30 Juni 2026 <i>June 30, 2026</i>	30 Juni 2025 <i>June 30, 2025</i>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	359.437.015.543	507.385.496.334	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada:			Payments to:
Pemasok	(261.158.762.349)	(412.375.392.155)	Suppliers
Karyawan	(50.139.895.825)	(48.044.030.213)	Employees
Beban operasional lainnya	(15.513.463.686)	(14.630.272.470)	Operational expenses
Kas dihasilkan dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	32.624.893.683	32.335.801.496	Cash provided from (used in) operating activities
Penerimaan pendapatan keuangan	167.212.450	93.268.635	Receipts of financial income
Pembayaran beban keuangan	(15.833.227.213)	(14.051.490.296)	Payments of financial expense
Pembayaran pajak final	(9.341.542.661)	(9.283.353.602)	Payments of final tax
Pembayaran pajak penghasilan	(576.106.785)	(826.293.101)	Payments of income tax
Kas bersih digunakan untuk (digunakan untuk) aktivitas operasi	7.041.229.474	8.267.933.132	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap dan aset tak berwujud	54.504.505	325.243.243	Proceeds from fixed assets and intangible assets
Penerimaan dividen	-	11.632.500.000	Receipt of dividend
Reksadana	-	(1.000.000)	Mutual Fund
Perolehan aset tak berwujud	(78.450.000)	(287.595.000)	Acquisitions of intangible assets
Perolehan aset tetap	(6.608.539.134)	(5.242.735.991)	Acquisition of fixed assets
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	(6.632.484.629)	6.426.412.252	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	1.169.719.135.673	1.150.309.022.331	Proceeds from short-term bank loans
Penerimaan utang bank jangka panjang	2.461.739.728	30.000.000.000	Proceeds from long-term bank loans
Penerimaan (pembayaran) piutang non-usaha pihak berelasi	5.885.706.187	3.579.961.090	Received (payments) of non-trade receivable related party
Pembayaran utang sewa	(2.155.020.070)	(2.705.541.620)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen	(3.176.000.000)	-	Payment of dividends
Pembayaran utang bank jangka panjang	(11.214.832.359)	(8.157.745.711)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka pendek	(1.159.718.628.485)	(1.186.130.038.915)	Payments of short-term bank loans
Kas bersih (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas pendanaan	1.802.100.674	(13.104.342.825)	Net cash (used in) provided by Net cash used in financing activities
PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK	2.210.845.519	1.590.002.559	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AWAL	14.984.313.350	7.245.315.657	CASH ON HAND AND IN BANKS, BEGINNING
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS PADA KAS DAN BANK	1.648.685	220.155	THE IMPACT OF EXCHANGE RATE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
KAS DAN BANK, AKHIR	17.196.807.554	8.835.538.371	CASH ON HAND AND IN BANKS, ENDING